

**PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL DALAM AGRESIVITAS REMAJA
ANGGOTA GENG SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YOGYAKARTA
(LIFE HISTORY)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh :

Muhammad Mu'adz

NIM. 07710092

Dosen Pembimbing :

M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.96789.a./2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL DALAM
AGRESIVITAS REMAJA ANGGOTA GENG
SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Mu'adz

NIM : 07710092

Telah dimunaqsyahkan pada: Rabu, tanggal: 18 Juni 2014
dengan nilai : 96/A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang


M. Johan Nasrul Huda, M.Si
NIP. 19791228 200901 1 012

Penguji I



Sara Palila, MA
NIP.198110142009012004


Penguji II



Retno Pandan Arum K, M.Si
NIP. 19731229 200801 2 005

Yogyakarta, 27-6-2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN




Ddung Abdurahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Mu'adz

NIM : 07710092

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Yang menyatakan,



Muhammad Mu'adz

NIM. 07710092

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Saudara Muhammad Mu'adz
Lamp : 1 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara :

Nama : Muhammad Mu'adz
NIM : 07710092
Jurusan : Psikologi
Judul : Perkembangan Psikososial dalam Agresivitas Remaja Anggota Geng Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta (*Life History*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata I (satu) dalam jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Pembimbing,


M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si

NIP. 19791228 200901 1 012

HALAMAN MOTTO

*“jalan hidup memanglah berliku dan penuh dengan keringat ketika menjalaninya
tapi yakinlah itu yang terbaik buat kita ketika kita mencari jalan yang
diridhoiNYA dan yakin itu yang terbaik diberikanNYA”*

*“janganlah berbangga diri dengan mengatakan ini ayah saya tapiberbanggalah
mengatakanlah ini saya”*

*“Orang yang **berhasil** adalah orang yang mampu **melewatiseribu kegagalan.**”
”hidup memang penuh dengan masalah akan tetapi kita tidak dapat mencegahnya
tetapi kita mampu untuk menghadapinya untuk itu janganlah kita lupa untuk
bersyukur dan berdoa”*

*“Urip kuwi kudu siap **kecewa**”*

*“Nderek ngendikane para simbah kyai “**luwih akeh madharate opo
manfaate**”nalikane ngakoni pagawean”*

*“Sabar itu ilmu tingkat tinggi, belajarnya setiap hari, latihannya setiap
saat,ujiannya mendadak, sekolahnya seumur hidup”*

“sing penting wes usaha lan doa masalah hasil serahke ro Gusti Allah”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kulo aturaken dhumateng ngarsanipun Gusti Allah SWT ingkang sampun paring mapinten-pinten kenikmatan khususipun kenikmatan iman lan islam, sholat lan salam ugi kito aturaken dhumateng junjungan nabi agung Muhammad SAW. Kulo aturaken anggitan ingkang prasojo kagem:



Bapak kulo ingkang kulo tresnani, lan wonten manah...

“Asmanipun, Ibu, ingkang kulo sebat kapisanan.

Lantaran kulo mangertos panjenengan ibu lan kulo putro panjenengan”

(Bapak lan Ibu Zainal Arifin)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengalami proses belajar yang tak pernah berhenti. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi tuntunan dan teladan bagi umatnya dalam ibadah dan muammalah.

Dalam pengerjaan skripsi ini, dibutuhkan proses yang cukup panjang dan kadang melelahkan. Bahkan, sesekali terasa membosankan. Akan tetapi, banyak pihak yang begitu berperan besar dalam membantu, mendorong, serta menjaga semangat penulis sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, dengan ungkapan syukur penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dudung Abdurrahman, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Zidni Immawan M., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak M. Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membantu, membimbing serta mendidik penulis dengan saran serta tugas-tugas dan informasi yang diberikan selama mengerjakan skripsi.

5. Ibu Sara Palila S.Psi., M.Psi., selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
6. Ibu Retno Panda Arum K,S.Psi., M.si selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun demi perbaikan skripsi ini.
7. Segenap bapak ibu dosen program studi psikologi yang dengan sabar dan penuh tanggungjawab memberikan kesempatan, ilmu pengetahuan dan informasi yang sangat berharga kepada penulis sebagai bekal meraih masa depan yang cemerlang.
8. Bapak Sukamto, Pak Edi, Pak Udi, dan seluruh karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang dengan sabar memberikan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis dalam setiap kesempatan dan fasilitas yang diberikan.
9. Bapak Zainal Arifin dan Ibu Waliyati tercinta, yang tidak pernah lelah selalu memberikan doa, perhatian, semangat, kasih sayang dan dukungannya baik moril maupun materiil kepada penulis, terimakasih atas semua yang kalian lakukan untukku. Aku sangat menyayangi kalian..
10. Adik-adikku tersayang, Azzah, Fahmi, Ari, Lilis, Irvan, Nurfi, kayyisa, Dhani, Fandi, Lulu, Aqila, Dimas Chandra Eka Prayoga,terimakasih untuk doa, kasih sayang, pengorbanan, dan semua bantuan yang turut mengiringi langkahku menyelesaikan kuliah. Aku sayang kalian.

11. Buat Om Atok, Bulek Tukhah, Bulek Zul, Om Dodo, Tante Umi, Om Imun yang selalu mendukungku dalam setiap langkahku
12. Erlin Dwi Kusumawati,,,,terimakasih atas empat puluh bulan yang selalu menemaniku, memberikan segenap semangat dan perhatiannya padaku sehingga memberikan warna warni dalam hari-hariku.
13. Pak Hilal, Pak Wawan, Pak Fajrul, Pak Wahyono, Bu Entin, dan semua kontingen Pionir VI di Banten, terimakasih untuk kebersamaan kita yang mengesankan. Meskipun hanya satu minggu, tapi pengalaman itu akan selalu kukenang.
14. Untuk sedulur-sedulurku anak Muha (RANGER) angkatan 011, 012, 012, 013, dan 014 serta anak-anak Mutu (RESPECT) 013 terima kasih kalian yang telah memberikan banyak pengalaman tentang persodaran serta bantuan akan skripsiku.
15. Jordan Priyambada, Hanif Hapsara, Rakai Pikatan Malik, Kurniawan Triton Embo Sukamto, Irvan Aditya Kusuma, Nanda Riansyah, Minanullah, Mujib Romadlon, Mas Aam, Pak Priyo, Mas Andri terima kasih yang amat sangat karena membantu dalam karyaku ini, sebagai pijakan langkah menuju Munaqosah ☺.
16. Teman-teman psikologi angkatan 07, 08, 09, 010, Cak Nuzul, Fikar, Annas, Rio, Maman, Saiful n' semua yang udah bareng-bareng, bersama kalian itu mengesankan...
17. Temen-temen divisi Bulutangkis, A' Cecep, Ochid, Fadhil, Ai, Mas Anas, Hanan, Wawan, Mas Yahya, Mas Syarif, Mas Wandu, hmmm kenangan

yang sangat indah bareng kalian. Ngebolang, jalan-jalan, n melakukan petualangan seru yang gak ada duanya.

18. Simbah Mukhri M Noor, Siti Zaenab, Ahmad Qodari, Alfiyah akan selalu terkenang dalam benakku yang selalu memberikan kasih sayang kepadaku
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih untuk tenaga, waktu, pikiran, dan semua hal yang diberikan untuk turut mendukung selesainya skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, mengingat kemampuan dan pengalaman yang terbatas. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang positif. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang jauh lebih mulia.

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Penulis,

Muhammad Mu'adz

PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL DALAM AGRESIVITAS REMAJA ANGGOTA GENG SEKOLAH MENENGAH ATAS DI YOGYAKARTA (*LIFE HISTORY*)

Intisari

Muhammad Mu'adz

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah perkembangan psikososial dalam agresivitas remaja anggota geng Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta. Saat ini banyak remaja anggota geng sekolah yang melakukan agresivitas. Sekolah sebagaimana mestinya adalah tempat mendapatkan pendidikan formal serta keluarga kedua bagi remaja, namun pada kenyataannya sekolah menjadi media atau tempat berkembangnya agresivitas ini. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui latar belakang perkembangan psikososial dalam agresivitas remaja. Selain itu juga untuk mendeskripsikan pola, bentuk, fase serta model agresivitas pada remaja berikut varian-varianya.

Untuk mengungkap permasalahan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan *life history*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi. Landasan teori yang dipakai teori perkembangan psikososial dari Erikson dan teori agresivitas dari Krahe.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga, teman sebaya, sekolah dan geng sangat berpengaruh dalam pembentukan perkembangan psikososial dalam agresivitas remaja meliputi kognitif, perilaku dan afeksi subjek. Kurangnya kasih sayang serta pola asuh yang salah dalam keluarga mendorong subjek mencari kenyamanan dengan teman sebayanya. Melalui teman sebaya subjek mulai mengenal geng yang membuat tingkat agresivitasnya meningkat karena adanya dendam serta ingin mendapatkan pengakuan dari teman-temannya. Bentuk perilaku agresivitas tersebut antara lain tawuran, berkelahi, bahkan tak segan untuk melukai korbannya dengan senjata tajam.

Kata kunci : Perkembangan, Psikososial, Agresivitas, Geng Sekolah

**PSYCHOSOCIAL DEVELOPMENT OF AGGRESSIVENESS ON YOUTH
AS MEMBER OF HIGH SCHOOLS GANG IN YOGYAKARTA**

Muhammad Mu'adz

Abstract

The issues examined in this study was the development of psychosocial teenage gang member aggressiveness high school in Yogyakarta, where many members of the school's gang did aggressiveness. The school as it should is the place to get formal education as well as a second family for adolescents, but in fact the school into a medium or a growing aggressiveness. This research was conducted aiming to find out the background of the psychosocial development of the aggressiveness of a teenager. In addition to describing patterns, shapes, phases as well as the aggressiveness of the model on the following variant of the teen-hybrids.

To uncover these problems comprehensively and in depth, in this study used qualitative research method using life history. Tekhik data analysis the data analysis used was developed by Miles and Huberman, namely the reduction of the data, the presentation of the data, draw conclusions and verification. The cornerstone of the theory of psychosocial development theory used of Eriksen and theory aggressiveness of Krahe.

The results of this research indicate that the family, peers, school and the gang is very influential in the formation of adolescent psychosocial development of aggressiveness, behavior and cognitive include affection subject. Lack of compassion as well as parenting wrong in family encourage the subject looking for comfort with friends her age. Peer through the subject of getting to know the gang that made the level of agresivitasnya increased due to a grudge and would like to get the recognition from his peers. Those shape behavior aggressiveness among others a brawl, fight, don't even hesitate to hurt their victims with sharp weapons.

Keywords: Development, Psychosocial, Aggressiveness, gang of high schools

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Keaslian Penelitian	13
BAB II. LANDASAN TEORI.....	17
A. Agresivitas.....	17

1. Definisi perilaku agresif.....	17
2. Dimensi Perilaku Agresif.....	20
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif	22
B. Remaja.....	28
1. Pengertian Remaja	28
2. Perkembangan Remaja	30
3. Tugas Perkembangan Remaja.....	37
4. Kelompok Remaja.....	38
C. Dinamika Perkembangan Psikososial Dalam Agresivitas Remaja	46
D. Pertanyaan Penelitian	50
BAB III. METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Subjek Penelitian.....	52
C. Metode Pengumpulan Data	53
D. Metode Analisis Data	56
E. Keabsahan Data Penelitian.....	58
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
1. Profil <i>Informan atau subjek</i>	59
2. Wawancara <i>Significant other</i>	77
3. Proses Perkembangan Psikososial dalam Agresivitas dan Bentuknya.....	79
B. Pembahasan.....	123

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 132

B. Saran..... 133

DAFTAR PUSTAKA 135

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Perkembangan Psikososial dalam Agresivitas Remaja....	50
Bagan 2. Kesimpulan Dinamika Perkembangan Psikososial dalam Agresivitas Remaja.....	131



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dimensi Agresivitas	20
Tabel 2. Ringkasan Wawancara Subjek JD.....	65
Tabel 3. Ringkasan Wawancara Subjek HN	71
Tabel 4. Ringkasan Wawancara Subjek RK.....	77
Tabel 5. Gambaran Umum Subjek Penelitian	77
Tabel 6. Persamaan dan Perbedaan Perkembangan Psikososial dalam Agresivitas Pada Ketiga Subjek.....	124
Tabel 7. Fase dan Model Agresivitas	127



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Perkembangan Psikososial dalam Agresivitas Subjek JD.....	96
Diagram 2. Perkembangan Psikososial dalam Agresivitas Subjek HN	109
Diagram 3. Perkembangan Psikososial dalam Agresivitas Subjek RK	122
Diagram 4. PolaPerkembangan Psikososial dalam Agresivitas Subjek.....	125
Diagram 5. Perkembangan Psikososial dalam Agresivitas Ketiga Subjek	130



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Inform consent</i> peserta	136
Lampiran 2. <i>Guide</i> Observasi.....	139
Lampiran 3. <i>Guide</i> Wawancara Subjek.....	140
Lampiran 4. Uraian Wawancara Pada Subjek.....	142
Lampiran 5. <i>Guide Significant other</i>	146
Lampiran 6. Verbatim Wawancara Subjek JD.....	147
Lampiran 7. Verbatim wawancara subjek HN	175
Lampiran 8. Verbatim Wawancara Subjek RK.....	198
Lampiran 9. Verbatim <i>Significant others</i> subjek IR	218
Lampiran 10. Verbatim <i>Significant others</i> subjek RY.....	225
Lampiran 11. Verbatim <i>Significant others</i> subjek TR	229
Lampiran 12. Kategorisasi Subjek JD.....	238
Lampiran 13. Kategorisasi Subjek HN.....	243
Lampiran 14. Kategorisasi Subjek RK.....	249
Lampiran 15. Dokumentasi Foto.....	254

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Data Sensus Penduduk dari Biro Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia mencapai 237,6 juta jiwa. Jumlah remaja dan kaum muda usia 10-24 tahun sekitar 64 juta atau sebanyak 27,6% dari jumlah populasi penduduk Indonesia (sumber: <http://www.bps.go.id/>). Di tahun 2014 ini Badan Pusat Statistik memproyeksikan penduduk Indonesia terdapat balita dan anak usia 0-9 tahun jumlahnya mencapai 47,2 juta, remaja 10-24 tahun 65,7 juta serta lansia (usia 60 tahun ke atas) berjumlah 20,8 juta jiwa (sumber: <http://www.bkkbn.go.id/>). Jumlah penduduk yang mayoritas remaja menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian lebih terhadap remaja dalam pengontrolan pertumbuhan penduduk serta permasalahan yang dihadapinya.

Menurut Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Fasli Jalal, untuk kelompok usia remaja khususnya, masih terdapat banyak permasalahan yang dihadapi, antara lain banyak kasus tawuran antara pelajar sekolah dan berbagai masalah lainnya yang berpotensi membuat masa depan remaja itu menjadi suram, dan akhirnya mempengaruhi masa depan bangsa. Hal ini yang menyebabkan kualitas SDM Indonesia masih rendah, pada 2012 menduduki urutan ke 121 dari 187 negara (sumber: <http://www.bkkbn.go.id/>).

Sebagaimana kita saksikan di media cetak maupun elektronik, akhir-akhir ini semakin banyak terjadi kasus perkelahian pelajar di sebagian kota besar di Indonesia. Perkelahian pelajar yang dikenal dengan tawuran pelajar pada era sekarang ini mungkin di sebagian masyarakat tertentu bukanlah merupakan suatu pemandangan yang aneh. Tetapi bagi masyarakat kependidikan khususnya dan juga orang tua yang terkait langsung dalam pelaksanaan pendidikan di lapangan setidaknya akan ikut mencemaskan dalam mencermati fenomena-fenomena tawuran pelajar yang cukup meresahkan tersebut.

Berdasarkan pengumpulan data kasus tawuran antar pelajar sekolah tahun 2010 sampai 2013 yang terhimpun di lapangan, pada tahun 2010 mencapai angka 128 kasus tawuran antar pelajar. Angka tersebut melonjak tajam lebih dari 100% pada 2011, yakni 330 kasus tawuran yang menewaskan 82 pelajar. Pada Januari-Juni 2012, telah terjadi 139 tawuran yang menewaskan 12 pelajar (sumber: <http://video.tvonenews.tv/>). Sedangkan untuk tahun 2013, dikatakan oleh Arist Merdeka Sirait (Ketua Komnas Perlindungan Anak) mencatat ada 255 kasus tawuran antar-pelajar di Indonesia. Dari jumlah tersebut, 20 pelajar meninggal dunia, saat terlibat atau usai aksi tawuran, sisanya mengalami luka berat dan ringan (sumber <http://beritajakarta.com>)

Sedangkan untuk kasus tawuran pelajar di Kota Yogyakarta, berdasarkan catatan Wakapolresta Yogyakarta AKBP Agustinus Suprianto selama tahun 2011 tercatat 9 kasus tawuran antar pelajar, sudah ada 3 kasus yang dilimpahkan ke kejaksaan dan 6 kasus lainnya berakhir damai. Pada tahun 2012 tercatat sebanyak 5 kasus dengan 2 kasus dilimpahkan ke kejaksaan sedangkan sisanya berakhir

damai. Sementara itu, sepanjang Mei 2013 sudah terdapat 5 kasus tawuran antar pelajar yang terjadi di Kota Yogyakarta (sumber: <http://tribunnews.com>).

Menurut hasil penelitian disertasi Khamim Zarkasih Putro pada tahun 2013 yang berjudul “Agresivitas Pelajar di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta)”, Putro menyatakan bahwa interaksi antar teman sebaya menjadi pengaruh dominan dalam perilaku agresivitas remaja. Hal ini karena, masa remaja memang masa senang hidup berkelompok dengan remaja yang memiliki usia sebaya (*peer groups*). Adanya teman sebaya ini juga memiliki peranan yang sangat penting pada diri remaja, khususnya dalam hal menunjukkan identitas diri (sumber: <http://www.umy.ac.id/>).

Sementara itu Putro menyampaikan bahwa dari pergaulan antar teman sebaya, kemudian memunculkan geng-geng dalam kehidupan pelajar. “Geng-geng itu muncul karena adanya pergaulan yang intens antar teman sebaya. Karenanya terkadang timbul tawuran antar pelajar, yang sebenarnya hal itu hanya untuk menunjukkan eksistensi diri mereka” (sumber: <http://www.umy.ac.id/>).

Maraknya aksi vandalisme di Yogyakarta belakangan ini diakui sejumlah pihak tidak terlepas dari berkembangnya fenomena geng pelajar. Tak hanya masalah coret-coret tembok semaunya, kelompok semacam ini juga dianggap menjadi momok perilaku negatif siswa tawuran pelajar maupun kenakalan remaja lainnya. Agus Pramono (Bidang Kesiswaan SMP N 9 Yogyakarta) mengatakan bahwa, “*ada atau tidak, kita selalu menganggap (geng sekolah) itu ada. Hal ini kita lakukan sebagai upaya preventif agar tidak berkembang*” (sumber :

<http://krYogyakarta.com/read/201506/sekolah-tak-menampik-keberadaan-geng-pelajar.kr>).

Berdasarkan banyaknya tindakan tawuran antar pelajar tersebut, Poltabes Yogyakarta melakukan penyelidikan dan mendapatkan hasil dengan memetakan kelompok-kelompok geng pelajar di Kota Yogyakarta. Kompol Widodo (Kabag Bina Mitra Poltabes Yogyakarta) mengatakan bahwa sedikitnya di tahun 2011 ada 16 kelompok geng pelajar di Yogyakarta. Sementara itu, dari hasil identifikasi Dinas Ketertiban (DINTIB) Kota Yogyakarta, ada 8 geng pelajar dari delapan SMA swasta maupun negeri di wilayah Yogyakarta. (sumber: <http://news.okezone.com/>). Ditambah lagi menurut penelusuran versi Seputar Indonesia (SINDO) di tingkat SMP dan SMA, sedikitnya ada 60 geng yang masih eksis di Yogyakarta dan sekitarnya (sumber: <http://www.koran-sindo.com/>).

Perilaku agresif di kalangan remaja, khususnya pelajar SMA, daritahunketahunsemakin meningkat, baikdari jumlahnya maupun variasi bentukperilaku agresifyangdimunculkan. Maraknya tawuran pelajar sebagai bentuk dari perkembangan perilaku agresivitas sebenarnya bukan hal baru di Yogyakarta dan umumnya di Indonesia. Era lalu kita hanya belum tahu, karena media terbatas lingkup geraknya untuk mendokumentasikan setiap peristiwa di negeri ini. Sebagai contoh, agresivitas di dalam dunia pendidikan adalah agresivitas yang dilakukan senior kepada junior di SUPM Negeri Tegal. Galih Masrukhi meninggal dunia akibat dianiaya di rumah salah satu seniornya di Desa Bongkok, Tegal. (sumber : <http://Liputan6.com/>). Namun, agresivitas di dunia pendidikan yang menghebohkan bukan itu saja. Di kalangan pelajar, agresivitas antar pelajar telah lama menjadi persoalan, salah satu di antaranya adalah peristiwa tawuran antar pelajar tergabung dalam geng sekolah.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan, didapati bahwa geng-geng sekolah di Yogyakarta melakukan perilaku agresi melalui beberapa bentuk. Ada yang berupa perkelahian masal (*tawuran/tampuk*), *kliteh* memutar kota dengan menggunakan motor (memakai formasi 2 motor-2 motor kebelakang), biasanya sengaja melewati wilayah atau markas geng musuh, baik untuk menikam dari belakang maupun untuk memancing tawuran, dan ada juga *sparing* atau satu lawan satu. Dalam melaksanakan aksinya, geng sekolah tidak hanya sebatas pada pelemparan batu, kayu, lebih-lebih tangan kosong, tetapi juga menggunakan bom molotov dan berbagai macam senjata tajam (linggis, golok, parang, celurit dan samurai) yang beresiko membunuh pelajar lain.

Eksistensi geng sekolah itu mudah dikenali dari jaket dan stiker pada motor-motor mereka serta grafiti yang ditorehkan di tembok-tembok. Berdasarkan coretan dan iklan-iklan kreatif yang tampak di tembok-tembok jalan Yogyakarta dan dari hasil diskusi dengan beberapa pengamat, maka didapat nama-nama geng siswa setingkat SLTA yang cukup tersohor di Yogyakarta (Jatmika, 2010). Antara lain untuk Sekolah Negeri di Yogyakarta NoCaZta, SMC, Roever, DEPAZTER (GENEB), CBZ, GaNZa, REM, dan SMUTEN. Sedangkan untuk sekolah swasta di Yogyakarta adalah JOXZIN (Joko Sinting) yang sekarang berganti menjadi OESTAD, RANGER, GRIXER serta sekolah di daerah sub urban kota Yogyakarta adalah BGZ, SOC'S, DBZ, BBC, dan masih banyak lagi lainnya (Jatmika, 2010).

Fenomena perkembangan kasus agresivitas pelajar yang tergabung dalam geng sekolah lebih kompleks lagi. Kehadiran geng bukan sekedar untuk berkumpul dengan remaja pria lain, tetapi juga sebagai aktualisasi nilai-nilai kelelakian yang dianggap paling sejati (Lukmontoro, 2007). Ada maskulinitas dalam hubungan antara remaja pria. Siapa yang lebih menunjukkan pribadi yang lebih “jantan”, dialah yang akan mendapat tempat dalam pergaulan (Jatmika, 2010).

Dalam konteks kasus agresivitas pelajar sekolah di kota Yogyakarta, para remaja yang bergabung dalam suatu geng pada umumnya mengidentifikasi kondisi psikologi mereka sendiri sebagai anak-anak *koplax* (99% hampir waras). Mereka bergabung untuk menepis kekhawatiran mereka diolok-olok sebagai anak “cupu” (ketinggalan jaman) dan “jadul” (jaman dulu) , jika tidak berani nge-geng (Jatmika, 2010). Pada saat merasa dirinya mendapat ejekan, hinaan dan ancaman merupakan pancingan yang terhadap amarah yang akan mengarah pada agresi. Jadi tidak dapat dipungkiri bahwa pada kenyataannya agresivitas adalah suatu respon terhadap marah, kekecewaan, sakit fisik, penghinaan, atau ancaman sering memancing amarah dan akhirnya memancing agresi (Retnowati, 2009).

Lebih lanjut lagi mengenai proses perkembangan agresivitas geng sekolah, ada beberapa fakta yang menunjukkan bahwa perkembangan agresivitas remaja ini juga terjadi pada tiga siswa di Sekolah Menengah Swasta Yogyakarta. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap ketiga subjek, dapat diketahui bahwa remaja yang tergabung dalam geng sekolah kerap kali melakukan agresivitas.

“Aku ki biyen nggak melu-melu tawuran mas, tapi njur dipekso karo kelas 2, nek ora melu aku bakal ora duwe konco, yo mending aku melu ngantemi wae, tinimbang diantemi”. (Wawancara tanggal 6 Juli 2013)

(Aku dulu tidak ikut-ikut tawuran mas, tetepi terus dipaksa kakak kelas 2, kalau tidak ikut bakalan tidak punya teman, ya mending aku ikut mukulin saja, daripada dipukuli)

Dominasi dari kakak angkatan, menurut mereka sedikit banyak mempengaruhi timbulnya perilaku agresivitas. Pada mulanya kakak kelas yang mendominasi ini menekan adik angkatannya dengan memaksa dan mengancam untuk ikut tawuran. Tindakan ini tidak hanya dilakukan secara individual oleh kakak kelasnya, namun sering dilakukan secara bersama-sama di dalam sebuah forum yang khusus diadakan untuk mengkader adik angkatan.

“Yo kan, nek aku ra melu aku ndarani ra setia kawan mas, engko ki sakdurungetawur aku dilatih disik bareng karo konco-koncoku.”(Wawancara tanggal 6 Juli 2013)

(iya kan, kalau aku tidak ikut nanti dikira tidak setia kawan mas, nanti tu sebelum tawuran aku dilatih dulu bareng sama teman-temanku)

Tindakan-tindakan dari kakak angkatan ini kemudian yang menjadi salah satu pemicu munculnya perkembangan agresivitas pada setiap individu. Adapun motif lainnya seperti ketika anggota geng yang dipukul atau disakiti oleh pelajar lain di luar anggotannya akan menyulut kemarahan anggota yang lain. Pemukulan berarti juga pemukulan seluruh anggota geng. Artinya solidaritas anggota geng tersebut ditunjukkan dengan pembalasan terhadap individu remaja lainnya. Maka tidak jarang yang awalnya masalah kecil akan menimbulkan perkara yang lebih besar yang berakibatnya terjadi tawuran antar geng sekolah.

Kekuatan geng dapat muncul dalam berbagai kegiatan dan kekhasan dalam berperilaku. Tuntutan kesamaan perilaku tersebut menjadi ciri khas yang

menonjol dalam anggota geng, seperti dianggap aneh dan menimbulkan perhatian dari orang lain. Kerena sebagai perilaku standar dalam geng itu, mau tidak mau semua anggota harus menampilkan perilaku tersebut. Misalnya seperti merokok. Jika sesuatu geng menyepakati perilaku yang dijadikan kekhasan adalah merokok, maka siapa pun anggota, tanpa kecuali, harus merokok. Ada tuntutan kebersamaan yang sulit ditolak: ia harus merokok juga. Jadilah merokok sebagai secara inisiasi dalam menyambut anggota yang baru.

Telaah mengenai fenomena agresivitas geng remaja ini, tentu saja sangat terkait dengan pemahaman mengenai perkembangan masa remaja. Berdasarkan teori perkembangan psikososial yang dikemukakan oleh Erikson, usia yang sangat rentan terhadap pengaruh sosial adalah pada usia remaja (*adolescence*) yang berkisar antara 12-18 tahun. Dari segi pendidikan bisa diklasifikasikan remaja adalah mereka yang telah duduk di bangku SLTP hingga SLTA, atau bahkan S-1. Artinya pada masa ini perkembangan remaja sangat dipengaruhi kondisi pribadi remaja dan adaptasi dengan lingkungan sosialnya yaitu lingkungan teman sebaya atau teman sekolahnya, sesuai dengan pendapat Erikson (Feist, Gregori. J & Jest Feist, 2010) yang menyatakan bahwa salah satu tahap perkembangan psikodinamik seseorang pada masa remaja adalah *Intimacy vs Isolation*. Pada periode ini remaja termotivasi untuk berhasil melalui perkembangan sosial, yaitu membentuk intimasi dalam proses pembentukan identitas yang tetap dan berhasil.

Erikson (dalam Kongkoh, 2011) menyatakan bahwa “pada tahap ini identitas personal yang kuat penting untuk mengembangkan hubungan yang intim, jika

mengalami kegagalan maka akan muncul perasaan keterasingan (*isolasi*)". Kegagalan yang dialami remaja tersebut menyebabkan remaja menjadi frustrasi. "Bentuk reaksi yang terjadi akibat frustrasi diantaranya adalah perilaku kekerasan yang dilakukan untuk menyakiti diri atau orang lain, yang sering disebut dengan agresi".

Secara umum dapat diketahui pada masa transisi tidak menutup kemungkinan remaja mengalami pergolakan-pergolakan fisik juga pada aspek psikis, dan sosial dalam rangka remaja mencari jati dirinya. Masa remaja yang memiliki ciri sebagai masa progresif dapat dilihat pada optimalisasi cara berfikir, bersosialisasi dan berbuat sesuai dengan kemampuannya. Sisi lain pada masa remaja adalah belum memiliki kestabilan emosi dan mudah terpengaruh oleh kondisi sekitar, sehingga tidak mengherankan jika hal tersebut membuat remaja bertindak dengan resiko yang paling tinggi.

Pada masa transisi tersebut remaja cenderung melakukan gerak memisahkan diri dari orang tua dan disisi yang lain, remaja melakukan gerak menuju ke arah teman sebayanya untuk bersosialisasi (Monks, 2006) dan dituntut menyesuaikan diri dengan teman sebaya yang memiliki karakter yang berbeda sehingga ada kemungkinan remaja terpengaruh dengan teman sebayanya yang agresif dan terlibat dalam perilaku agresif untuk mendapatkan pengakuan dari teman sebayanya.

Teman sebaya memiliki peranan yang begitu penting menurut Santrock (2003) para remaja akan berusaha melakukan beragam cara agar bisa mendapatkan diterima oleh teman sebayanya. Konformitas terhadap pengaruh

teman sebaya dapat berdampak positif dan negatif. Beberapa tingkah laku konformasi yang positif terhadap teman sebaya antara lain bersama-sama teman sebaya mengumpulkan dana untuk kepentingan kemanusiaan. Namun demikian, tidak semua konformitas terhadap kelompok sebaya berisi tingkah laku positif. Konformitas terhadap teman sebaya mengandung tingkah laku yang negatif antara lain menggunakan kata-kata jorok, mencuri, tindakan perusakan (*vandalize*) dan memicunya agresivitas, serta mempermainkan orang tua dan guru (Santrock, 2003).

Fenomena agresivitas yang umum terjadi masyarakat ini tidak pernah surut bahkan cenderung meningkat. Yogyakarta dikatakan sebagai kota pelajar, tetapi bukan menjadi rahasia umum lagi ketika Yogyakarta hadir menjadi dalang kegiatan-kegiatan remaja yang bersifat negatif. Yang menonjol adalah sebuah pembentukan kelompok-kelompok sosial non-formal yang disinyalir sebagai sebuah mata rantai kehidupan bebas remaja yang lazim disebut "geng". Geng remaja adalah sekelompok remaja yang membentuk komunitas kecil dengan aktivitas khusus yang mereka sepakati (Sarwono, 2007).

Anak SMA yang tergolong remaja tentunya sarat dengan pencarian jati diri. Salah satu ruang untuk mencari jati diri bagi remaja adalah komunitas sehoobi atau sekedar mampu menampung keinginan sesaat, yakni geng (Majalah Bias, edisi 6/ tahun XV/2011). Tidak dapat dipungkiri juga sifat remaja yang ingin tahu, suka mencoba-coba, dan meniru menjadikan mereka masuk ke dalam geng sekolah. Apalagi ketika di rumah mereka diatur oleh orang tuannya tidak boleh ini-itu, lain halnya dalam geng mereka bebas melakukan apapun, sehingga mereka lebih

nyaman ketika berada dengan teman sebayanya atau dalam kelompok geng daripada di rumah. Bahkan pencarian jati diri tersebut sering mengarah pada hal negatif, salah satunya adalah muncul perilaku agresif.

Sebenarnya tidak ada yang salah dengan munculnya geng-geng di kalangan remaja, sebab hal itu selaras dengan kodratnya sebagai makhluk sosial. Akan tetapi, ketika mereka bersekongkol melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan orang lain secara terkoordinir dan disengaja, maka geng tersebut dapat dikatakan menyimpang. Justru yang terjadi hari ini sebagaimana jumlah tawuran geng remaja sekolah di atas adalah banyak geng yang melakukan perbuatan negatif dari pada perbuatan positif.

Selama ini masyarakat telah memberikan citra yang negatif terhadap geng remaja sekolah, meskipun tidak semua kelompok geng sekolah bersifat negatif seperti seringnya tawuran antar sekolah. Ada pula geng sekolah yang bersifat positif. Namun tidak dapat dipungkiri hampir sebagian besar kegiatan yang dilakukan geng remaja sekolah hari ini adalah negatif, maka perlu adanya penanganan yang serius dari semua pihak. Terlebih apabila kegiatan yang mereka lakukan itu dapat mengganggu ketertiban umum.

Menurut Urip (2010) secara umum remaja masih menjadi pemicu dalam terjadinya perilaku agresi. Remaja memiliki resiko yang cukup tinggi untuk melakukan tindakan agresi. Agresi bahkan dianggap sebagai tingkah laku yang normal dan terjadi pada sebagian besar remaja sebagai wujud dari masalah psikologis yang dihadapinya.

Mereka menggunakan metode penyelesaian masalah yang kurang tepat untuk mengatasi pergolakan emosinya (Lewin dalam Sarwono, 1994).

Berdasarkan penjabaran mengenai banyaknya masalah kasus tawuran yang terjadi antar remaja sekolah di beberapa kota dan khususnya kota Yogyakarta, salah satu faktor yang cukup kompleks dalam melatarbelakangi berkembangnya kasus agresivitas remaja adalah geng sekolah. Oleh karena itu, peneliti secara khusus melakukan penelitian tentang bagaimana proses perkembangan psikososial dalam agresivitas remaja anggota geng sekolah di Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Perkembangan Psikososial dalam Agresivitas Remaja (siswa) Anggota Geng Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan psikososial dalam agresivitas remaja (siswa) anggota geng Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan psikologi perkembangan dan psikologi sosial individu terkait dengan

fenomena geng sekolah dan pola perilaku individu pada masa remaja serta proses perkembangan pada remaja terkait perilaku agresivitas.

2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai masukan bagi orang tua, psikiater, konselor, para pendidik, guru dan masyarakat secara luas sebagai tindakan preventif untuk mengurangi tingkat perilaku agresif yang terjadi pada remaja. Di samping itu juga sebagai bahan evaluasi dan acuan pemerintah sebagai penentu kebijakan.

E. Keaslian Penelitian

Pembahasan mengenai tema agresif yang muncul pada masa remaja, penulis menemukan beberapa penelitian terkait tentang perilaku agresif remaja sebagaimana berikut ini: Pertama, Skripsi dari Insikhiyah (2009) yang memaparkan mengenai “Kenakalan Remaja Desa Kendal Asem, kecamatan Wedung, Kabupaten Demak”. Analisa yang dipaparkan terkait kenakalan remaja yang muncul dalam wilayah pedesaan banyak dipengaruhi oleh faktor tekanan orang tua yang memiliki harapan (*expectancies*) besar terhadap pendidikan individu remaja namun hal ini bertolak belakang dengan sarana dan prasarana yang berada di pedesaan sehingga memunculkan perilaku negatif pada remaja.

Lingkup penelitian dari Insikhiyah (2009) masih sempit hanya pada lingkup daerah pedesaan saja. Bahwa di dalam lingkup pedesaan, agresivitas yang muncul masih dominan dalam bentuk individu dan belum terkelompok menjadi sebuah kumpulan atau geng. Penelitian ini juga masih melihat kenakalan pada remaja secara luas dengan memaparkan mengenai faktor-faktor yang menggambarkan

keadaan wilayah lingkup pedesaan. Sedangkan peneliti memfokuskan untuk menganalisa secara mendetail melalui metode *life history* dengan menjelaskan perkembangan agresif yang membentuk perilaku kenakalan pada masa remaja.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Saragih (2005), dengan judul “Kenakalan Remaja Muslim dalam konteks perubahan sosial di Desa Karangwuluh, Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo”. Penelitian ini secara garis besar menunjukkan kenakalan remaja ditinjau dari aspek nilai-nilai keislaman. Dengan memfokuskan kepada perilaku individu remaja yang melenceng dari sisi spiritualitas Islam. Kenakalan remaja yang terjadi di daerah tersebut muncul karena latar belakang individu yang melakukan penyimpangan sosial karena tidak memiliki latar belakang (*background*) pengajaran dari pendidikan spiritual Islam.

Ketiga adalah skripsi yang ditulis oleh Widiyanto (2008) dengan judul “Perilaku Kenakalan Remaja Yogyakarta”. Secara umum penelitian ini memfokuskan pada kenakalan remaja yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri I Yogyakarta dan bagaimana pemahaman siswa terhadap aturan yang berkonotasi makna agama dalam aturan-aturan yang telah ditetapkan di madrasah tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk dan faktor-faktor sosiologis apa saja yang muncul dalam kenakalan remaja, karena perspektif yang digunakan dalam skripsi ini adalah dari sudut pandang Sosiologi Agama. Sedangkan pada pembahasan yang dilakukan oleh penulis menggunakan perspektif psikologis.

Keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Wilujeng dan Budiani (2012) tentang Pengaruh Konformitas Pada Geng Remaja Terhadap Agresivitas

Di SMK PGRI 7 Surabaya. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa konformitas memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan agresivitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas remaja, akan semakin tinggi pula agresivitasnya. Konformitas, dengan kata lain memiliki sumbangan efektif terhadap agresivitas remaja. Perbedaan penelitian yang terlihat adalah jika dari peneliti sebelumnya menyimpulkan adanya pengaruh positif pada agresivitas remaja SMK Surabaya maka pada kajian peneliti, berdasarkan hasil mini riset sementara yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa perkembangan agresivitas pada remaja yang turut andil dalam geng di Sekolah Swasta Yogyakarta mendapatkan pengaruh dari hal-hal yang negatif. Sedangkan titik persamaan pada penelitian ini terdapat pada agresivitas geng remaja siswa sekolah menengah atas dan masih mengarah pada dampak berkembangnya agresivitas.

Kelima adalah riset yang dilakukan oleh Riezki (2011) tentang Profil Perilaku Maskulinitas Agresif Pada Remaja Laki-Laki Anggota Geng Motor. Penelitian ini menghasilkan gambaran: (1) motivasi untuk bergabung dengan geng motor pada tiga orang remaja laki-laki didasari oleh kebutuhan membuktikan diri sebagai laki-laki dan kebutuhan untuk diterima kelompok; (2) tiga orang remaja laki-laki anggota geng motor menunjukkan kecenderungan untuk menampilkan perilaku maskulinitas agresif dengan intensitas tertinggi pada aspek agresi verbal; (3) hubungan sosial tiga orang remaja laki-laki anggota geng motor di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah cenderung mengalami hambatan. Dalam contoh kasus ini, perbedaan penelitian terlihat sangat jelas yaitu pada subjeknya. Subjek penelitian yang dilakukan oleh Riezki terfokuskan pada geng motor, sedangkan

subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pembahasan ini adalah pada geng remaja sekolah swasta. Titik persamaan penelitian ini ada pada faktor perkembangan agresivitas remaja yang sama-sama ingin dihargai dan diakui dilingkungannya masing-masing.

Demikian beberapa literatur yang peneliti temukan telah memberikan banyak relevansi, sehingga di dalam penelitian ini, peneliti hendak memberikan hal yang berbeda walaupun masih dalam ranah kajian yang sama. Dengan mengambil tiga subjek-subjek yang tergabung dalam geng sekolah “RANGER” yakni geng dari Sekolah Menengah Atas Swasta di Yogyakarta, pemilihan lokasi dilakukan dengan mendasarkan pada komunitas perkotaan yang memiliki interaksi individu yang lebih kompleks serta diharapkan dengan lokasi penelitian yang diambil dari lingkup perkotaan dapat mengungkapkan fenomena yang terjadi. Melalui fokus pada penelaahan kasus metode *life history*, bertujuan untuk mengungkapkan secara lebih mendetail mengenai perkembangan agresivitas remaja pada *personal* psikologis subjek.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Faktor psikososial yang menyebabkan agresivitas pada subjek diantaranya adalah pendidikan dalam keluarga yang keras dan dilakukan terus menerus oleh orang tua maupun anggota keluarga. Selain itu, komunikasi dalam keluarga yang tidak terjalin secara efektif sehingga subjek merasakan tidak adanya kasih sayang dan perhatian dari anggota keluarga. Di sisi lain, ketika berkumpul dalam teman sebaya sebagai usaha untuk mencari kenyamanan di luar rumah, subjek justru mendapat perlakuan tidak menyenangkan seperti *bullying*, hinaan dan ejekan. Hal tersebut menyebabkan subjek mulai mencari cara agar ia dapat dihargai, dihormati dan diakui oleh teman sebaya. Salah satunya yaitu dengan cara mengikuti geng dan melakukan agresivitas. Seperti tawuran ataupun berkelahi dan menyakiti lawannya menggunakan senjata tajam. Dibalik usaha agar dapat diakui dan dihormati tersebut, ada perasaan dendam akibat ejekan masa lalunya. Subjek mulai merasakan kepuasan apabila dapat melukai korbannya. Semakin parah luka yang dialami, semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kiranya terdapat beberapa hal yang perlu direkomendasikan kepada berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Orang tua

Orang tua hendaknya memberikan perhatian dan kasih sayang yang lebih, mulai dari memberikan pola asuh yang lebih lembut dan tidak dengan kekerasan sehingga tingkat agresivitas pada anak dapat dikurangi.

2. Sekolah dan guru

Sekolah sebagai tempat kedua dalam memberikan pendidikan hendaknya dapat memberikan perhatian dan lebih bisa memahami siswa di dalam maupun di luar kelas dengan cara memberikan arahan kepada siswa. Hal itu berdampak mengurangi agresivitas yang setiap kali mereka lakukan di dalam sekolah maupun di dalam rumah. Guru yang dalam hal mendidik juga harus bisa memahami bagaimana karakter masing-masing siswa di sekolahnya serta keingintahuan siswa yang ketika di sekolah, sehingga tidak selalu mengekang yang dapat menimbulkan perilaku agresif.

3. Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema sejenis, kiranya terdapat beberapa faktor yang mungkin dapat menjadi bahan acuan dan pertimbangan agar nantinya diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam dan berbeda dengan apa yang sudah peneliti lakukan. Diantaranya dengan menelaah faktor-faktor yang berkaitan dengan

karakteristik individu yang akan diteliti. Misalnya faktor kepribadian, faktor kognitif, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1997). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Baron, R. A. dan Byrne, D.(1994). *Social Psychology: Understanding Human Interaction* Ed. 7. Boston: Allyn and Bacon.
- Berkowitz, L (1995). *Agresi, Sebab dan Akibatnya*. (Alih bahasa oleh Hartatni Woro Susiatni). Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- _____ (2003). *Emotional Behavior: Mengenali Perilaku dan Tindak Kekerasan di Lingkungan Sekitar Kita dan Cara Penanggulangannya*. (Alih Bahasa: Hartatni W.S). Jakarta: Teruna Grafika.
- Brigham, J. C. (1991). *Social Psychology*. New York: Harpercollins Publisher.
- Buss, A. H. dan Perry, M.(1992). The Agression Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Dayakisni, T. H. (2003). *Psikologi Sosial*. Cetakan Kedua. Malang: UMM Press.
- Denzin K. N. dan Lincoln S. Y.(2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Feist, Gregory. J dan Jess Frist. (2010). *Teori Kepribadian (Theories of Personality)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Feldman, P. O.(2009). *Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Gunarsa, S. D.(2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hall C. S. dan Lindzey, G.(1993). *Psikologi Kepribadian 3: Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*. (Alih Bahasa: Yustinus). Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Harris, J. R.(1998). *The nurture assumption: Why children turn out the way they do*. Free Press.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (alih bahasa oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga

- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: UII Press.
- Indrasih, Y. K. N. (2003). Hubungan Perilaku menonton Film Kekerasan di TV dengan Perilaku Agresif pada Masa Kanak-kanak Akhir. Semarang. *Skripsi* (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi UNIKA.
- Insikhiyah, A. (2009). Kenakalan Remaja Desa Kendal Asem, kecamatan Wedung, Kabupaten Demak. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Jatmika, S. (2010). *Genk Remaja: Anak Haram Sejarah Ataukah Korban Globalisasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Kartono, K. (2005). *Patologi Sosial Jilid I*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____ (1998). *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Krahe, B. (2005). *The Social Psychology Of Aggression*. Press. East Sussex. (terjemahan: Soetjipto, Helly Prajitno & Soetjipto, Sri Mulyantini). *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koeswara, E. (1998). *Agresi Manusia*. Bandung: PT. Eresco.
- Liliweri, A. (2005). *Prasangka dan Konflik*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara.
- Miller-Johnson. (1999). Relationship Between Childhood Peer Rejection and Aggression and Adolescent Delinquency Severity and Type Among African American Youth. *Journal of Emotional & Behavioral Disorders*; Fall 99, Vol. 7 Issue 3, p137, 10p, 2 charts. diakses pada tanggal 11-01-2014 pukul 01:10
- Monks, F. AMP., Haditono, SR. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mutadin, Z. (2002). *Faktor Penyebab Perilaku Agresi*. (http://www.e-psikologi.com/epsi/artikel_detail.asp?id=380). Diunduh pada tanggal 08-01-2014. pukul 17.00.
- Myers, D. G. (1999). *Social Psychology*. Holland, Michigan: McGraw-Hill College.
- Nevid, S. J. dkk. (2003). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.

- Noviana, E. (2012). Hubungan Antara Perhatian orangtua dengan perilaku agresif remaja kelas XI di SMA Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi (*tidak diterbitkan*). Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Papalia, E.D. (2008). *Human Development*. (Diterjemahkan oleh A. K. Anwar). Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Peter, L. B. dan Luckmann. (2012). *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Sebuah Risalah Tentang Pengetahuan Sosiologis*. Jakarta: LP3ES
- Pidada, U. (2003). Perbedaan Gender dalam Agresi Relasional pada anak-anak. *Jurnal Psikologi Insan*. Fak Psikologi Universitas Padjajaran vol 12 No.2.
- Praditya, L. D; Wimbari, S.; dan Helmi, A. F. (1999). Pengaruh Tayangan Adegan Kekerasan Yang Nyata Terhadap Agresivitas. *Jurnal Psikologi*. No.1
- Retnowati, S. (2009). Komunikasi remaja-Orang Tua dan Agresivitas Pelajar. *Jurnal Psikologi*. Vol. II, No. 2, Desember 2009.
- Rizeki, L. Y. (2011). *Profil Perilaku Maskulinitas Agresif Pada Remaja Laki-Laki Anggota Geng Motor*. Bandung: Psikologi FIP UPI.
- Santoso, S. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescentes Perkembangan Remaja*. Alih bahasa: Shinto B. Adelar. Jakarta: Erlangga.
- _____ (2007). *Educational Psychology, 2nd Edition*. (alih bahasa oleh Tri Wibowo B. S). Kencana: Jakarta.
- _____ (2002). *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Saragih, M. (2005). Kenakalan Remaja Muslim dalam konteks perubahan sosial di Desa Karangwuluh, Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sarwono, S. W. (1999). *Problem Anda: Masalah Remaja; Pacaran dan Kegiatan Belajar*. Jakarta: Rajawali.
- _____ (1999). *Psikologi Sosial Kelompok dan Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____ (2000). *Psikologi Remaja*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Sears, D. O.; Freedman, J. L. dan Peplau, L. A.(1994). *Psikologi sosial*.Jakarta: Erlangga.
- Smith, A. J.(2009). *Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif: Pedoman Praktis Metode Penelitian*. Bandung: Nusamedia.
- Soeroso, A.(2008). *Sosiologi 1: Kelas X*.Yogyakarta: Penerbit Yudhistira.
- Urip, S. (2010). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Penerimaan Teman Sebaya Dengan Tendensi Agresivitas Relasional Pada Remaja Putri Di Smpn 27 Semarang. *Jurnal Psikologi*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
- Widiyanto, A.(2008). Perilaku Kenakalan Remaja Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Wilujeng, Puput, dan Meita, S. B.(2012). Pengaruh Konformitas pada Geng Remaja Terhadap Perilaku Agresi di SMK PGRI 7 Surabaya. *Jurnal Ilmiah*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- Yosep, I.(2009). *Keperawatan Jiwa*.Bandung: Refika Aditama.
- Poltabes Yogya Identifikasi 16 Geng Pelajar, dalam <http://Yogyakarta.okezone.com/>, diakses pada tanggal 11-01-2014 pukul 01:10
- Krahe, B. (1996). *Aggression and Violence in Society*. *Applied Social Psychology*, hlm. 111 Diunduh dari <http://www.srs.com>. diakses pada tanggal 11-01-2014 pukul 01:10
- Mu'tadin, Z.(2002). *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi Pada Remaja*. Diunduh dari <http://www.damandiri.or.id/detail.php?id=340.html>. diakses pada tanggal 11-01-2014 pukul 17.00.
- Martinus, Yaspen. 2013 *Tahun Ini 20 Pelajar Indonesia Tewas karena Tawuran*: <http://www.tribunnews.com/nasional/2013/12/21/tahun-ini-20-pelajar-indonesia-tewas-karena-tawuran> (<http://tribunnews.com>) diakses pada tanggal 11-01-2014 pukul 01:50
- Kongkoh. (2011). *Teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson*. Diunduh di <http://id.shvoong.com/socialsciences/education/2102731-teori-perkembangan-psikososial-erik-erikson>, diakses pada tanggal 11-01-2014 pukul 01:10

Cowie , Helen; Wallace, Patti. (2000). *Peer Support In Action: From Bystanding To Standing By*. Sage Publication inc. <http://www.collegenews.Org>. diakses pada tanggal 11-01-2014 pukul 01:10

Data Tawuran Pelajar Selama 2010-2012 dalam <http://video.tvonenews.tv/> lihat juga di <http://www.kpai.go.id/aksi/kpai-segera-bentuk-sekolah-ramah-anak/>. diakses pada tanggal 11-01-2014 pukul 01:10

Durkin, K.(1995). *Developmental Social Psychology from Infancy to Old Age*. NewYork:BlackwellPublisherInc, hlm. 561 dalam www.Ebscohost.com. diakses pada tanggal 11-01-2014 pukul 01:00.

<http://kenes.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/26693/Materi+05+Agresi.pdf> diakses pada tanggal 18-12-2013 pukul 09:53

<http://news.okezone.com/read/2008/02/28/1/87353/poltabes-yogya-identifikasi-16-geng-pelajar>. diakses pada tanggal 11-01-2014 pukul 01:00

<http://rorophei.blogspot.com/2013/08/metodologi-individual-life-history.html>. diakses pada tanggal 16-12-2013 pukul 09:53

<http://www.bkkbn.go.id/>) diakses pada tanggal 11-03-2014 pukul 01:10

<http://www.bkkbn.go.id/>) diakses pada tanggal 11-03-2014 pukul 01:10

<http://www.bps.go.id/>) diakses pada tanggal 11-03-2014 pukul 01:10

<http://www.koran-sindo.com/>). diakses pada tanggal 11-03-2014 pukul 01:10

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan pemahaman dan penjelasan terkait segala sesuatu mengenai penelitian : **“Prkembangan Psikososial Agresivitas Remaja Anggota Geng Sekolah Menengah Atas Di Yogyakarta”**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesediaan dan tanpa paksaan dari pihak mana pun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
 - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya untuk dipergunakan untuk kepentingan ilmiah. alasan apa pun.

Yogyakarta, 30 04 2014

Yang membuat pernyataan


JP
(.....)


SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan pemahaman dan penjelasan terkait segala sesuatu mengenai penelitian : **“Prkembangan Psikososial Agresivitas Remaja Anggota Geng Sekolah Menengah Atas Di Yogyakarta”**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesediaan dan tanpa paksaan dari pihak mana pun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
 - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya untuk dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apa pun.

Yogyakarta,, MEI, 2014

Yang membuat pernyataan


(.....)

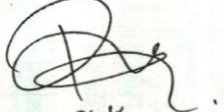
SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan pemahaman dan penjelasan terkait segala sesuatu mengenai penelitian : **“Prkembangan Psikososial Agresivitas Remaja Anggota Geng Sekolah Menengah Atas Di Yogyakarta”**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesediaan dan tanpa paksaan dari pihak mana pun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi :
 - a) Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya untuk dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
 - b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar atau tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apa pun.

Yogyakarta, 02 Mei, 2019 .

Yang membuat pernyataan


(.....
RKY
.....)

LAMPIRAN 2.
Guide Observasi

Aspek-aspek (kondisi subjek pada saat wawancara dengan subjek)

- A. Setting tempat
 - a. Kondisi ruang saat wawancara
 - b. Suasana saat wawancara
 - c. Kondisi disekitar tempat wawancara
- B. Gambaran tempat wawancara
 - a. Ruang dalam rumah
 - b. Furniture
 - c. Letak ruangan



LAMPIRAN 3.**Guide WawancaraSubjek Penelitian****A. Pembukaan/Identitas**

1. Bagaimana kabar anda hari ini?
2. Apakah anda memiliki cukup waktu untuk sekedar berbincang-bincang?
3. Berapa usia anda?
4. Bisakah anda ceritakan tentang kehidupan semasa kecil anda?
5. Berapa anggota keluarga anda?
6. Bisakah anda ceritakan hubungan anda dengan keluarga anda?
7. Menurut anda, bagaimana situasi di lingkungan tempat anda tinggal?

B. Profil (Analisi Pribadi)

1. Bagaimana anda menggambarkan diri anda dan kehidupan anda saat ini?
2. Persoalan apa yang menurut anda paling banyak menyita waktu dan pikiran anda?
3. Apa yang anda lakukan pada saat menghadapi situasi yang membosankan?
4. Kalau boleh tau, apakah anda merasa puas dengan keadaan atau kondisi anda saat ini, kenapa?
5. Bisa anda jelaskan bagaimana orang lain memandang diri anda?

C. Masalah (Pola pembentukan sikap pada Agresivitas)**1. *Belief***

- a. Jika anda disuruh menjelaskan tentang agresi fisik, apa yang hendak anda sampaikan.?
- b. Apa kira-kira hal-hal positif yang bisa anda jelaskan terkait dengan sikap anda (agresi fisik)?
- c. Bagaimana peran orang tua dengan penilaian anda tentang agresi fisik yang anda lakukan?
- d. Hal apa yang paling memotivasi anda sehingga memutuskan untuk melakuakn agresi fisik/bergabung dengan kelompok geng?
- e. Dari mana anda mendapatkan ide-ide terkait dengan agresi fisik?

- f. Apakah anda punya kepercayaan khusus tentang kelompok geng anda?
- g. Hal apa yang selalu anda pikirkan ketika melakukan agresi fisik?
- h. Pengalaman apa yang paling membuat anda terkesan dengan melakuakn agresi fisik?
- i. Apakah anda memiliki harapan-harapan khusus dengan melakukan agresi fisik?
- j. Bagaimana pengaruh teman geng anda terhadap kehidupan anda sehari-hari?

2. *Subjective*

- a. Topik apa yang sering anda perbincangkan saat berkumpul dengan teman-teman anda? Bisa di jelaskan?
- b. Sejauh mana peran teman anda terkait kelompok geng sekolah?
- c. Bagaimana perasaan anda, jika melihat teman yang di pukuli oleh siswa lain atau dari kelompok geng sekolah lain? Bagaimana sikap anda?
- d. Harapan atau peran-peran sosial apa yang anda harapkan?

3. *Intensi*

- 1) Hal apa yang membuat anda punya keinginan kuat untuk melakukan agresi fisik? Semisal sengaja ingin melukai korban atau tawuran dengan geng sekolah lain?
- 2) Bagaimana anda menyakinkan diri untuk melakukan agresi fisik tersebut?

LAMPIRAN 4.

Uraian Wawancara Pada Subjek

Faktor-faktor (individu)

1. Apa penyebab pertama kali anda memutuskan untuk bergabung dengan geng sekolah?
2. Sejak kapan anda bergabung dengan geng sekolah?
3. Bisa diceritakan keseharian anda sebelum dan sesudah SMP?, apakah itu di rumah, di lingkungan sekolah, ataupun di lingkungan masyarakat?
4. Apakah anda pernah melakukan (tindakan agresi fisik) perkelahian terhadap orang lain yang dianggap musuh oleh geng anda?
5. Pernahkah terpikir mencari jalan lain (di luar tindakan agresi fisik) dalam menyelesaikan persolan dengan geng lain saat anda masalah?
6. Bisa disebutkan bentuk-bentuk agresi fisik yang pernah anda lakukan?
7. Dalam keadaan apa saja anda melakukan (tindakan agresi fisik) perkelahian/tawuran terhadap orang lain maupun tawuran dengan geng lain?
8. Bagaimana keadaan anda pada waktu melakukannya, apakah itu dilakukan dengan kesadaran penuh untuk menyakiti orang lain, atau anda mungkin tidak sadar?
9. Adakah kekhawatiran yang anda rasakan setelah melakukan (tindakan agresi fisik) melukai/perkelahian terhadap orang lain? Jika ada, apa saja kekhawatiran itu?
10. Jika anda bukan seorang anggota geng, bagaimana anda menganggapi tentang banyaknya kasus-kasus kekerasan (perkelahian/tawuran) yang melibatkan pelajar di Yogyakarta. Bagaimana juga tanggapan anda terkaid maraknya geng-geng sekolah di Yogyakarta?

Faktor lingkungan (geng)

1. Bagaimanakah awalnya anda mulai mengenal geng? Bisa di ceritakan sedikit mulai dari pengalaman anda sebelum mengenal sampai masuk kelompok geng?
2. Apa yang anda rasakan saat mulai bergabung dengan geng sekolah?
3. Apakah anda setiap hari selalu berkumpul dengan teman-teman anggota geng?

4. Kegiatan apa saja yang biasa anda dan teman-teman geng lakukan saat sedang berkumpul?
5. Adakah syarat-syarat tertentu yang harus anda lakukan untuk diakui sebagai anggota geng sekolah? Kalau “ada” bisa ceritakan apa saja syarat-syaratnya?
6. Saat anda memutuskan untuk melakukan (tindakan agresi fisik) perkelahian, melukai orang atau tawuran, adakah itu dikarenakan pengaruh teman geng?
7. Pengaruh seperti apa saja yang menyebabkan anda melakukan (tindakan agresi fisik) perkelahian/tawuran? Bisakan anda ceritakan/jelaskan apa saja?
8. Adakah konsekwensi tertentu yang diterima anda jika tidak ikut melakukan agresi fisik bersama geng anda? Bisakan anda ceritakan/jelaskan apa saja?
9. Mana yang lebih penting menurut anda, apakah kelematan diri pribadi atau kehormatan geng? Bisakan anda ceritakan/jelaskan apa saja?
10. Apakah kehormatan geng berkaitan dengan harga diri anda sebagai lelaki? Maksudnya, jika ada yang mengusik kehormatan geng itu sama dengan menyinggung harga diri anda ataukah sebaliknya? Bisakan anda ceritakan/jelaskan apa saja?
11. Selama menjadi anggota geng sekolah, pernahkah terlintas di dalam pikiran anda untuk berhenti dari keanggotaan?
12. Seandainya “iya”, faktor apa saja yang membuat anda ingin berhenti dari geng tersebut? Dan jika tidak, lalu apa saja yang menyebabkan anda untuk tetap melanjutkan keanggotaan di dalam geng? Bisakan anda ceritakan/jelaskan apa saja?
13. Apakah orang tua anda tau, kalau anda masuk kelompok geng?
14. Apakah ada perbedaan sikap orang tua terhadap anda sebelum dan sesudah masuk geng? Bisakan anda ceritakan/jelaskan? kalau ada?
15. Lalu kapan hal itu anda rasakan?
16. Bagaimanakah perasaan anda atas perbedaan sikap orang tua sebelum dan sesudah anda bergabung dengan geng?

Keluarga dan lingkungan sekitar

1. Tolong ceritakan/jelaskan secara singkat perihal hubungan anda dengan

keluarga anda?

2. Apakah anda biasa mencurahkan permasalahan anda kepada orang tua, jika “ya” kepada siapa biasanya anda menceritakannya (ibu atau bapak atau saudara kansung kalau ada)?
3. Hubungan orang tua anda sendiri bagaimana. Bisakah dikatakan harmonis?
4. Bagaimana pola pendidikan yang dilakukan keluarga terhadap anda?
5. Apakah anda bebas mengutarakan keinginan anda kepada orang tua?
6. Pernahkah anda mengalami kekerasan dari orang tua atau salah satu anggota keluarga anda, baik secara (fisik) memukul maupun (verbal) memarahi anda, entah sekarang ataupun dulu ketika masih kecil? Kalau ada, bisakah anda sebutkan beberapa contohnya?
7. Manusia hidup tidak terhindari dari masalah, jika orang tua anda memiliki masalah satu sama lain, bagaimana anda menyelesaikannya?
8. Selain orang tua, siapakah di antara keluarga lain yang cukup dekat dengan anda?
9. Apakah anda sering terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan warga kampung? apa saja?
10. Apakah warga kampung anda pernah berselisih dengan warga kampung lain? Apakah anda suka ikut-ikutan dalam berselisihan tersebut?

Lingkungan Sekolah?

1. Apakah anda menikmati saat-saat mengikuti pelajaran di sekolah?
2. Kapan anda mulai merasakan kejenuhan saat mengikuti pelajaran sekolah?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhinya?
4. Adakah seseorang (siswa ataupun guru) yang anda benci di sekolah, (kalau ya) kenapa?
5. Selain teman sesama anggota geng, adakah seorang (atau beberapa orang) teman yang cukup dekat dengan anda di sekolah)?
6. Apakah anda juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
7. Prestasi apa saja yang pernah anda dapatkan di sekolah?

LAMPIRAN 5.**Guide Wawancara *Significant Other*****A. Pembukaan/Identitas**

1. Bagaimana kabar anda hari ini?
2. Apakah anda memiliki cukup waktu untuk sekedar berbincang-bincang?
3. Siapa nama lengkap anda?
4. Berapa usia anda?
5. Di SMA mana anda bersekolah?
6. Bisakah anda ceritakan tentang kehidupan semasa kecil ketika bersama subjek?

B. Profil

1. Apakah benar anda mengenal subjek?
2. Seberapa dekat anda kenal dengan subjek?
3. Sejak kapan dan dimana anda pertama kali kenal dengan subjek?
4. Persoalan apa yang pernah subjek ceritakan kepada anda, seberapa sering?
5. Bisa anda jelaskan bagaimana subjek menurut anda?

C. Pola pembentukan sikap pada Agresivitas

1. Apakah benardulu (sebelum SMA) subjek pernah di bully, bila pernah berupa fisik atau non fisik? Dan contohnya seperti apa, bisakah diceritakan?
2. Apakah anda tau subjek bergabung dalam geng sekolah?
3. Pernahkan subjek bercerita alasan bergabung dengan geng atau cerita masalah yang dihadapi dalam geng sekolah?
4. Apakah benar subjek sering tawuran dengan geng sekolah lain?
5. Apakah sebelum bergabung dalam geng subjek pernah tawuran atau berantem?
6. Yang anda tau, ketika subjek tawuran apakah alat (senjata) yang

digunakan adalah senjata tajam?

7. Taukah anda bila subjek pernah melukai (menusuk, membacok) saat tawuran antar geng?
8. Apakah subjek pernah menjadi korban geng lain saat kalah tawuran?
9. Seberapa sering kalian berkumpul dan apa yang dibahas dalam berkumpul?
10. Ketika bertemu, pernahkan subjek bercerita masalah yang sedang dihadapi, dengan keluarga, geng, pacar, sekolah dll?
11. Bila anda tidak tergabung dalam geng, apakah anda pernah diajak bergabung dalam geng?



LAMPIRAN 6
VERBATIM SUBJEKJD

P : Peneliti

S : Subjek

Wawancara 1

Subjek: JD

Kode	Interview	Tema
1	P : gimana kabar kamu? S : apik mas, agak meriang ini Hehehe	
5	P : langsung aja ya, sesuai janjinya kemaren wae, bisa diceritakan tidak masa kecilmu dulu? Ya mungkin dari SD, SMP, SMA. S : contohe? P : yo pernah pindah sekolah apa nggak? S : oo.. nek pindah sekolah nggak pernah. Netep terus kok.	
10	P : anak keberapa kamu? S: anak kedua, tiga bersaudara P : kakaknya cewek, cowok? S : cowok semua, tiga bersaudara	
15	P: Bisa diceritakan gak, hubungan mu sama keluarga? S: yo rengganglah. P : masalahnya? S : kan dari kecil yaaa apa. Apa yaa, mendidiknya keras, yo diatur sama keluarga. diatur sama keluarga, emang keluarga ki gimana yaa.. ah ya kaya gitu lah. Bingung jelasinnya sulit.	Hubungan dengan keluarga renggang
20	P : misalnya gimana? S : pokoknya, dari dulu yo nggak pernah deket kok. Obrol obrolan itu jarang.	
25	P : sama bapak atau sama ibu? S : semua, semuanya. Kakak adek semua. P : pernah punya masalah apa, yang menurutmu dalam keluarga, paling membuatmu marah banget? S : yoo.. paling kayak melakukan kesalahan to, bukane dinasehati apa apa tapi malah dihina-hina. Terus misalekan.. yo akhirekaan kene kan.. yo pertama ngertilah, terus sabar, tapi diulang terus, dihina-hina terus diulang, misale kata sing paling tak mangkel tuh cuma satu, "golok" aa...itu dari kecil. Sampe sekarang diomongin.	Jika salah tidak dinasehatai malah dikatakan "goblok"

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p>	<p>P. lhaa.. terus biasanya, kalo dikatakan kayak gitu sama.. mungkin sama orang tua atau sama kakak gitu biasanya kamu gimana?</p> <p>S : jujur nek sama orang tua dulu balas, apa yo balas bentak. sempat ngelawan sama orang tua.</p> <p>P : pernah nglawan orang tua?</p> <p>S : Nggak, nggak berani. Mikirlah, paling umpamanya ngeyel terus bentaklah, yoo gk usah ngomong gitu.. ngene ngene ngene...</p> <p>P : ee.. pernah bosen gak dirumah?</p> <p>S : seringlah. Diusir pernahkog., bolak balik, terakhir ini, belum lama, kemaren malahan. Yang waktu opo yoo. Semester satu kemaren. Sempat gak pulang to aku. Itu gara garanya kakak. Itu kakakku.</p> <p>P : seumpama kamua pernah <i>minggat</i> gitu kemana?</p> <p>S : yoo paling nang tempat temen, kos temen. tapi kalo misalnya ma kakak. Kalo misalkan sama oraang tua yoo mesti mikir to, paling pulang sekedar minta uang, paling buat makan diluar.</p> <p>P : dikasih?</p> <p>S : dikasih. Soale masalahe sama kakak to.</p> <p>P : ee... kepuasan apa ketika kamu menginap ditempat temen gitu?</p> <p>S : kepuasan?</p> <p>P : ada gk rasa aman gitu? Mungkin lebih betah di kose temen?</p> <p>S : soale yoo keluarga emang kayak gitu. Nggak ada yang bisa diandelin kok. Ibarate kurang kasih sayang wes gitu. kasih sayang tu cuman didapat dari temen gitu lhoo..</p> <p>P : itu mulaia kapan dirasakan?</p> <p>Dari kecil, umur tiga tahun, emang didikannya salah kok. Oang tua juga pernah ngomong sendiri to. Ee.. apa, “mamah tu salah didik kalian, maaf buat kalian semua”. Pernah ngomong kayak gitu.</p> <p>P : terus kamu ngapain?</p> <p>o. yoo cuman diem to., ngerenung, “yo itu salahmu” tapi cuman diemlah, cuman dalam batin.</p> <p>P : menurutmu hal positif apa yang bisa diambil dari kejadian ini?</p> <p>S : prihatin. Jadi bisa ngerasain kalo orang susah yo kayak gini. Jadi kalo misale nggak, nggak cuma seneng terus, kalo orang seneng terus kan kalau susah makin drop.</p> <p>P : eee.. gini dan, menurutmu dari masa kecil yang tadi tiga tahun itu, yaa didikane orang tua gmana, bener gak?</p>	<p>Sering bosen dirumah, bahkan diusir</p> <p>Keluarga tidak bisa diandalkan, pola didik salah dari kecil</p>
---	---	---

<p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p> <p>125</p>	<p>S : didikan orang tua yoo... contohe piye yoo... yoo misale koyooo, kalau orang orang tua lain kaan sama anaknya itukan emang dari kecil tu kayaknyaaa... gimana yaaa, ya kayak orang tua sama anak. Kalo ini nggk, sekedar... yo malah kayak biasa itu lhooo.. yoo anak yo sekedar anak, orang tua yo orang tua. Kalo ngomong sekedar ngomong biasa. Terus kalo orang tua bener kaan gmana, yoo sayang, diajak maen kemana, po gimana, opo peluklah. Ini gk pernah.. yoo sekedar punya anak yoo punya anak. Udah gitu aja.</p> <p>P : biasanya kalau kamu curhat, itu biasanya sama siapa?</p> <p>S : nggak ada. satu keluarga gak ada.</p> <p>P : terus sama siapa?</p> <p>S : yoo pendem biasa, dipendem sendiri. kalo sama temen yo gak mungkin wong privasi. paling yoo kalo sekedar ditanya sama temen masalah keluarga. Ya udah Gitu doang.</p> <p>P : menurut pengalamanmu ee... pernah gk ngebayangin prilakumu seperti itu, itu dilihat oleh orang lain, menurutmu ini bener gak sih?</p> <p>S : gak pernah kayaknya. Kalo dipukulin dilihat ama tetangga itu pernah. Ama kakak</p> <p>P : terus apa kata tetangga?</p> <p>S : yo tetanggaku tu tau kalo misale kakakku tu kayak gitu orangnya. Temperamental, yoo.... Sama adek tu gak pernah akur. emang semua keluarga tu gak ada yang dekat.</p> <p>P : SDnya dulu dimana?</p> <p>S : sapen. Masih disapen.</p> <p>P : itu... apa namanya.. sudah kamu rasakan dari sejak SD.</p> <p>S : kayake dari TK ya.. waahh TK tuu... dipukulin waktu TK tu udah pernah kok mas. Sini tu bengkak-bengkak, kakakku dulu tu kaya apaa.. misale waktu kecil lah, aku tu waktu kecil dah disuruh suruh ma kakak ku, gak mau dikit dipukulin, kayak gitu mainnya udah.....</p> <p>P : kalo SD, SMP SMP....?</p> <p>S : nyampe sekaranglah, sering... sekarang udah nggak, soale belum lama kemaren kan aku ngelawan to jadi ngerti..</p> <p>P : contohnya ngelawan?</p> <p>S : yoo.. kayak kemarenkan, masa kan aku kan minggat to ditempat temen, nah.. itukan aku pulang lagi, pulang lagi itu aku sempet kayak mangkel, jadi aku bales.. sekedar kayak bungkus makanan sampah itu tak taro didepan kamare to, trus aku tak tinggal kedepan</p>	<p>Suka memendam masalah sendiri</p> <p>Dipukul kakak</p>
---	--	---

<p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p> <p>170</p>	<p>burjonan, makan. trus Pulang aku ngambil baju, pas mau pergi lagi pulang tu kakakku ngeliat aku, trus kowe maksudmu opo ngene ngene.. kowe nantang ngajak gelut po.. opo to opo to... ketok e emang gk berani to aku.. langsung dipukul diem aja to aku, dipukul lagi baru tak bales, itu pertama kaline bener bener gelut. Kemaren ini'o.. kapan yoo, semester satu. Kan sekarang aku semester dua to, enam bulan lah. Baru sekarang aja berani ngelawan..</p> <p>P : yayaya... berarti sudah dari kecil kamu...</p> <p>S : dari kecil, ya sekarang aja berani ngelawan. Hehehe.. yoo kakak sendiri to?</p> <p>P : sebenarnya kenapa sih kamu harus ngelawan sama orang tua?</p> <p>S : kalau dulu emang ngelawan, sekedar kayak ngomong, bentak koyok opo to, sekedar ngeyel gitu lhoo. Sekarang emang udah agak jarang. Udah mikir to, orang tua cuma satu. Sekarang udah nggak ama orang tua, paling ama kakak, kakak doang kok.</p> <p>P : SD dulu, SD apa..?</p> <p>S : sapen tu,,, itu.. opo yoo? Itu lhoo, sapen tu dideket UIN. Muhammadiyah pokoknya.</p> <p>P : kalo SMPne?</p> <p>S : SMP ne Muhammadiyah 2.</p> <p>P :SMA ne?</p> <p>S : SMA ne Muhammadiyah juga.</p> <p>P : temen-temenmu sekarang, itu yang dari SD, itu juga ketemu di SMP.</p> <p>S : kalo hubungan masih semua SD, SMP, SMA masih. (itu satu kelas?) nggak.. maksute maen, kalo temen maen masih.. (oo gitu.. tapi ada nggak yang..?) Dulu waktu di SMP temen SD ada?</p> <p>(ooo gituu.. kalo di SMA?</p> <p>S : SMA tu ada satu orang.</p> <p>P : sering kumpul sama temen-temen waktu SD, SMP..</p> <p>S : SD jarang maen'ee.. dirumah paling. Paling sekedar main. Paling main warnet.</p> <p>P : kapan mulai sering keluar rumah..?</p> <p>S : kapan wae, wong jam gk dibatasin kok mas.. nggak diurus kok. yo wes.. jam pulang sak sak'e.. yang penting itu gk malu maluin keluarga lah. Ngelakuin apa diluar, misale ngelakuin nakal ketahuan tetangga kan gak enaak..</p> <p>P : pernah berantem sama temen?</p> <p>S : pernah to. Mulai SMP. Yoo paling.</p> <p>P : ee..gara garanya?</p>	<p>Berkelahi dengan kakak</p>
--	---	-------------------------------

<p>175</p> <p>180</p> <p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p>	<p>S : gara-garanya opo yoo,.. emang sebelumnya SMP aku kan di itu to.. aku gk salah apa apa, aku orangnya dieman to.. dibuli.. yo sekedar kayak opo.. disengatin to, trus orang orang tu nyari masalah.. nyari kesalahan ke aku. Misalee “kowe katane ngece-ngece aku” padahal aku gk ngece. Kayak difitnah yo berarti.. trus akhire jadi masalah, “kata sapa, kata sapa?”, “kata ini”, trus besok lagi, “kata sapa?” “kata ini. Oo berarti orange provokator. Tu timbul kayak ibarate opo yo... kayak pengen ngelawan, langsung Trus tak ajak sparing. Sparing itu kayak satu lawan satu gitu lhoo.. yo wes langsung dicantel.. dilapangan cantel.. itu pertama kali berantem juga..</p> <p>P : denger denger kamu juga gabung dengan geng-geng sekolah</p> <p>S : itu SMA</p> <p>P : kalo SMP?</p> <p>S : SMP yo paling sekedar ikut ikutan.. yo paling satu dua kalilah.</p> <p>P : nama gengnya apa?</p> <p>S : kalo SMP itu MUCIL,</p> <p>P : kalo di SMA?</p> <p>S : Kalo di SMA RESPECT.</p> <p>P : kalo sekarang yang masih kumpul sama geng-geng, itu geng apa?</p> <p>S : sekarang udah jarangee.. paling Cuma main tok.. gak ikut ikutan..</p> <p>P : cuman pengen ngerti aja ceritanya.. cerita dulu kok bisa gabung sama geng waktu di SMA... itu gmana ceritanya?</p> <p>S : tau dari temen to.. ya karena dirumah suntuk ya maen tempat temen.. jebule temen yang tempat aku maen kii ikut geng. Trus ikut kumpul, jare kumpul main main.. kayak ari SMA lain tu rusuh, rese.. aku gak tau apa apa.. gak ikut geng, padahal Cuma sekedar main trus kena lemparan.. yo mau gk mau.. yo mulai dari situ.. kalo SMA mulai kelas dua.</p> <p>P : kalo sudah berkelahi itu kan sudah dari SMP, sering yaa?</p> <p>S : nggak sering sih. SMP paling satu lawan satu. Nggak tawuran gitu nggak..</p> <p>P : kalo di SMA berapa kali seingetmu?</p> <p>S : kalo di SMA udah semuanya sering, berapa yaa? Yoo banyak e mas.</p> <p>P : itu lawan siapa?</p> <p>S : musuh SMA, atau gondes.</p>	<p>Bebas asal tidak memalukan keluarga</p> <p>Di bully berupa fitnah menghina kakak angkatan</p> <p>Awal bergabung dengan geng</p>
--	---	--

220	<p>P : apa itu gondes?</p> <p>S : gondes tu orang orang kampung itu lhoo, yooo kalo muter muter nyari anak SMA gak dapet yaa nyariinya ya gondes.. orang orang rese itu..</p> <p>P : apa tadi.. istilahnya.. sparing ya, itu biasanya tangan kosong?</p>	
230	<p>S : ya tangan kosong, satu lawan satu..</p> <p>P : kalo pas tawuran?</p> <p>S : pake senjata kalo tawuran..</p> <p>P : apa senjatanya?</p>	Sering tawuran sejak masuk geng SMA
235	<p>S : ya kayak parang.. macem macem'ee.. parang, pentung baseball opo knop pokonya besilah. memang pakek itu.</p> <p>P : ee... itu pernah kamu melakukan itu, trus kena sikorban?</p>	
240	<p>S : pernah. Waktu apa yaaa.. sering e lawan.. pertama itu pake itu lawan voster diperempatan jetis. Itu pertama kali ikut tawur itu.. itu jadi.. kan nggak tau apa apa to pertama itu langsung muter perempatan jetis, pada turun.. oo itu orang jetis langsung pada turun.. anak anak juga udah mukulin, trus gk taunya tu posisinya tu</p>	
245	<p>padahal dekat pos polisi.. orang orang pada lari.. tinggal aku bertiga.. aku, teman aku cubung sama botak namanya.. aa itu mulanya itu bingung polisi udah megang tembakan dari tengah jalan to... waaah udah.. ngapain.. pasrah too.. wes jalan biasa akhirnya.. akhire</p>	
250	<p>ketangkap. Itu pertama kali ketangkap.</p> <p>P : itu temen temen juga mendukung, dalam artian ngerembug dulu atau gimana.. itu direncanakan gak sih?</p> <p>S : nggak maksute koyok muter. Ayo muter.. kayak spontan gitu lhoo..</p>	Tawuran menggunakan senjata tajam
255	<p>P : trus dijalan itu spontan aja gitu?</p> <p>S : yo spontan.. ketemu yo langsung.. kan musuh.. itu juga berawal dari.. kan pertama kali ikut itukan yang pertama aku kelempar itu.. kelempar anak SMA, aku gak apa apa.. oo itu anak mana? oo Poster, o ya udah akhire</p>	
260	<p>bales.. muter.. muter.. akhire oo itu poster... baru balas dendam.</p> <p>P : Sebenarnya tujuan geng tersebut itu apa, kalo sepengetahuanmulah..</p>	
265	<p>S : sepengetahanku yo kayak bales balesan lah.. kayaknya gk ada habis habisnya gitu.. biasanya ya kalo menurutku sekarang yaa, biar SMAnya itu dibilang waahh gitu lah.. wahh serem..</p> <p>P : pernah gk berfikir menyelesaikan masalah tersebut sama geng geng tersebut tanpa harus berkelahi atau</p>	

<p>270</p> <p>275</p> <p>280</p> <p>285</p> <p>290</p> <p>295</p> <p>300</p> <p>305</p> <p>310</p> <p>315</p>	<p>tawuran, bicara bareng gitu?</p> <p>S : sempet siihh kemaren kayaknya Muhammadiyah SMAku sama sebelah SMAku Muhammadiyah III, itukan sebelahan to, itu sering kres, itu pertama rembug mau damai damai itu, tapi emang gak bisa, emang udah sama sama dendam kayak gitu.. paling kalo damai damai.. terjadinya malah sparing. kalo satu lawan satu. Tapi kalo misale kayak.. opo yoo.. tangengu kayak kebak apa yaa.. misale.. temenku menang sparing, nanti kayak misale kamu harus musuhin seluruh SMAku kalo nggk kamu ngasih apa.. tapi kalo sana yang menang.. kita damai. (oo jadi gitu yaa.. kalo sparing awal awal yaa, awalnya mesti sparing?) yo mesti sparing..</p> <p>P : baru setelah terjadi sparing biasanya tidak terjadi kesepakatan kalo...</p> <p>S : aaa itu.. separing biasanya tu kayak kemarin tu apa... yang Mayoga itu gara garanya itu kan... masa sama sekolah sebelahan musuh.. nah akhire rembugan.. gk bisa.. (gk jelas) akhire gk bisa.. trus sparing akhirnya banyak temanku yang menang sparing.. menang semua trus akhirnya satu musuhin musuh satu skolahanku. (satu genkmu gitu ya) tapi gk keren, jadi sekedar damai, tapi Cuma sebentar akhire yoo mulai lagi.. emang gk bisa e..</p> <p>P : tu sebenarnya sadar gk sih Dan kalo nglakuin yang kayak gitu, maksudnya dalam posisi sadar atau mabuk atau niatan awal mau mukulin tu anak..?</p> <p>S : yo sadar, yaa kayak niatan awal balas dendam gitu.. jadi kayak seolah.. balas dendamlah gitu...</p> <p>P : ee jadi gini dan.. apa.. ee.. ketika ni yaa.. ketika geng, geng tersebut itu salah satu temenmu dilukai, kira kira terima nggak?</p> <p>S : tergantung siih, kalo aku orangnya kalo misalkan gak kenal yo gak setia kawan. (itu masuk geng, temen akrabmu gitu). Kalo temen akrab gk terima yoo mesti bales. Muter.. cari anaknya.. udah tau orang yang nganu temenku, ya pokoknya anak sekolahan itu mesti (kurang jelas)</p> <p>P : ee.. biasanya kalo kumpul sama temen temen geng, itu ngobrolin apa to Dan.?</p> <p>o. gak cuma geng'e, banyak'e.. kan kalo kumpul kumpul itu gk semuanya ngomong bareng (oo gitu), yo masing masing ada temen sejejernyalah, diajak ngobrol.. gak Cuma... paling bahas geng.. yoo bahas geng atau SMA lain.. kadang bahs apa.. sekedar main main juga.</p> <p>P : bisa diceritakan gak dan, ee.. apa yang kamu rasakan setelah masuk geng?</p>	<p>Pemicu tawuran adalah saling lempar, saling bales</p> <p>Pernah diskusi dengan geng lain membahas perdamaian</p>
---	--	---

320	<p>S : opo yoo.. yoo paling yo.. kesenangan lah.. kesenangan sesaatlah.. (oo senang gitu ya) soale dirumah kan.. apa Cuma gitu doang.. (ooo he'eh he'eh he'eh) jadi kesenengane diluar.</p>	
	<p>P : yayaya.. ada syarat prasyarat gk masuk geng (syarat prasyarat tu).. kayak missal harus kelas dua atau kelas tiga..</p>	Solidaritas geng
325	<p>S : oo nggakhlah.. nggakh apa... nggakh senioritas.. (nggakh ada? Jadi semuanya?) mau ikut yo ikut terserah.. nggakh yo nggakh.</p>	
330	<p>P : ini cerita saja yaa.. pernah nggakh ketika waktu ee... berkelahi dengan temen atau tawuran dengan geng sekolah lain itu... apa yaa.. eee didorong oleh temen semisal.. “ayo dan ayo dan segitu aja masa nggakh berani”</p>	
	<p>S : nggakh. Paling ayo dan.. kalo nggakh y owes.. paling alesan alesan apalah. Kalo misalkan ikut yoo ayo ikut.</p>	
	<p>P : dan biasanya?</p>	
335	<p>S : paling yo kalo misal lagi pengen yo ikut, kalo lagi males apa apa yo wes gk usah.. nongkrong di.. jagain disekolahan biasa gitu.. ada yang muter ada yang jagain sekolahan, soale misale nggakh ada yang jagain sekolahan biasanya ada yang muterin sekolahan, ngelemparinlah atau apa..</p>	Senang dalam geng karena bosan dirumah
340	<p>P : sebab utama... sebab utama kamu bisa apa.. bergabung dengan geng tersebut sampe berkelahi itu sebabnya apa? ada nggakh pengaruhnya dari dulunya gitu..</p>	
345	<p>S : pertamanya emang main, Cuma main to.. jadi diajak sama temen temennya ngumpul ngumpul.. ngumpul ngumpul... akhire yoo... yoo.. kalo diajakin sih nggakh.. paling yoo itu berawal dari itu, aku kena lempar aku gk salah apa apa, trus nongkrong gak tau apa apa, aku gk ikut geng dilempari dari SMA lain.. nah itu berawal dari situ mungkin.. ayo bales bales.. akhire ikut ikut ikut terus. Akhire gabung.</p>	
350	<p>P : menurutmu Dan.. pentingan mana.. penting menyelamatkan kamu diri sendiri atau menyelamatkan geng?</p>	
355	<p>S : nyelamatkan diri sendiri laahh.. (oo gitu..) he'eh.</p>	
	<p>P : tetep memprioritaskan diri sendiri.. (he'eh)</p>	
360	<p>S : belum tentu geng itu menyelamatkan kita (oo gitu).. memang pernah kejadian dulu aku pernah kena kebacok gitu, yang lain tu malah apa yaa.. ya tau sekedar apa yoo.. “sabar Dan.. sabar Dan” ngomong gitu tok. (oo gitu.. gk pernah ikut bales gitu?) yooo.. paling yoo..</p>	

365	<p>kurang tau siih, gak tau kabarnya, sekedar kebacok, ya udah kebacok.. gak tau kabarnya temen pada kemana ya udah wong waktu aku kebacok aku yo lari sendiri kok.. yang lain masih pada ikut tawuran.</p>	
	<p>P : kelas berapa itu dan?</p>	Awal mula gabung dengan geng
370	<p>S: itu kebacok itu udah sering tawuran.. itu kejadian terakhir itu waktu emang aku dapat udah di SMA.. (oo gitu).. yoo berawal dari situ.. aku kebacok langsung diajak ajak tawuran SMA.</p>	
	<p>P : pernah gk Dan.. ee.. apa yaa.. terlintas Jordan berfikiran berhenti di geng tersebut, pernah gak mikir gitu..?</p>	
375	<p>S : pernah... pernah.. ya pas aku kayak opo.. yoo sring aku ketangkap polisi..(oo gitu) trus sering yoo anak anak tu kayaknya biasa aja kayak waktu kebacok gitu lhoo.. gimana to, atau apalah.. sekedar kayak apalah.. tapi yo mereka diem aja.. naahh.. berawal dari situ aku.. waahh pengen mandek waelah..</p>	
380	<p>P : tapi..? itukan hanya berpikiran aja yaa..</p>	Keselamatan pribadi lebih penting daripada geng
	<p>S : kalo tawuran bareng, kalo salah satu kena do mikir diri sendiri.. (ohhehehe, ada juga ya yang kayak gitu ya..?)</p>	
385	<p>P : tapi masih lanjut?</p>	
	<p>S : apa?</p>	
	<p>P : masih lanjut terus gabung sama temen temen?</p>	
	<p>S : yoo.. udah nggak.. itu emang pertamanya masih terus ikut.. terus sering kejadian kayak gitu.. gak tau diurusin yo wes berhenti aja.</p>	
390	<p>P : orang tua tau nggak ... kalo seumpamanya kamu..</p>	
	<p>S : tau.</p>	
	<p>P : trus respon keluarga?</p>	
395	<p>S : yoo.. kamu tu gimana sih Dan? Kamu mau mengulang masa lalunya Aldi dulu po? Aldi tu kakakku. (Aldi kenapa?) aldi juga dulu ikut tawuran kayak gitu. Jadi tak ulang.. haha.. (oo gitu.) he'em.. yo dimarahinlah.. gini gini gini..</p>	
	<p>P : sama siapa biasanya?</p>	
400	<p>S : ibu.. (oo ibu..)</p>	Berkeinginan berhenti dari geng
	<p>P : kalo bapak?</p>	
	<p>S : bapak sempet sih waktu itu.. waktu aku SMA tu aku ikut tawuran bapak udah nggak ada (oo gitu..)</p>	
405	<p>P : ee.. pengalaman mu dulu dan.. flashback kebelakang yaa, ee.. sewaktu orang tua atau keluarga itu tau kamu masuk geng, itu gimana dan.. ee apa namanya... ada perbedaan sikap gak dari orang tua. Missal dulu Jordan ni, sebelum masuk geng itu orangnya pendiem gitu.. tiba</p>	

<p>410</p> <p>415</p> <p>420</p> <p>425</p>	<p>tiba sekarang.. gmana?</p> <p>S : biasa wae.. (oo biasa..). ikut y owes.. paling ngingetin.. kamu tu gak usah gini gini.. udah dijelasin ya udah.. (oo gitu)</p> <p>P : tapi kamu pernah sakit hati nggak kalau dibilangin kayak gitu sama orang tua.</p> <p>S : yoo nggak.. kalo dinasehatin wajar. Kalo misal ngeca ngece ngeca ngece yoo sakit. Dinasehatin yang indah indah gitu.. (pernah tapi?).. pernah.. koyok misal ngece.. koyok misuhlah.. pokoknya misuh misuh pokoknya..</p> <p>P : emm.. anu dan.. (mas aku izin gk popo yoo, bali sek aku).. arep bali,,?</p> <p>S: he'eh.. loro e.. pengen turu e..</p> <p>P. ngene dan.. iki iso ketemu meneh nggak?</p> <p>S. ko wae gampang.. kabari wae.. (oo ngono..?)</p> <p>P. ngesuk tak sms yoo..</p> <p>S. he'eh he'eh...</p> <p>P. oo yo wes.. matur nuwun banget waktune. Kalo ada salah salah ngomong ee.. mohon dimaafkan.. mungkin besok hubungin lagi..</p>	<p>Keluarga marah saat tau ikut dalam geng</p> <p>Menginginkan nasehat yang indah, bukan hinaan</p>
---	--	---

Wawancara 2

Subjek: JD

Kode	Interview	Tema
430	<p>P : neruske sing wingi dan.. isih enek kekuranganlah sing arep tak takokke.. gengmu opo jenengane?</p> <p>S : RESPECT</p> <p>P : iku geng SMA ngendi?</p> <p>S : Muhammadiyah 7</p>	Geng respect, geng SMA Muhammadiyah tujuh (7)
435	<p>P : iku termasuk gede gk, angotane?</p> <p>S : yoo.. gede apanya..?). (anggotane yo lumayan banyak).</p> <p>P ; Sebelum kamu masuk SMA 7 apa geng respect sudah ada?</p>	
440	<p>S : emang sudah ada. tapi katanya ganti ganti gank'e. Nama geng itu.. sebelumnya tu, sebelum 2008 tu TENDEAN 41, trus sebelum 2000 itu GAREMPONG, sekarang respect, dari 2008.</p>	
445	<p>P : ada temen yang dari SD atau SMP yang satu sekolahan gk?</p> <p>S : gak ada. paling temen dari SMP satu doing, Sriton namanya,</p>	
450	<p>P : Dia juga masuk di gank?</p> <p>S : iya ikut</p> <p>P : sekarang masih sering ketemu?</p>	Jarang bertemu dengan teman lama
455	<p>S : jarang paling main tok, sekedar jarang ketemune, kalo ketemu yo main.. jaranglah). Lhaa dulu pas di SD Dan.. temen temen pada kemana? (SD? waahh kurang tau'ee.. SMAnya itu pada di MUHI, pada di MUHA.. kebanyakan diMUHA.. trus kurang tau juga'e) o gitu..? (ada yang lupa, ada yang masih main ada yang masih inget).</p>	
460	<p>P : Waktu di SD dulu, gimana kamu ngerasain kasih sayang orang tua?</p> <p>(oo yayaya.. contohe piye yo? Maksute.</p> <p>P : ya bahagia nggak pas waktu di SD?</p>	
465	<p>S :oalah yo itulah.. kemaren itu lhoo.. kurang to.. kurang kasih sayangnya ibaratnya.</p> <p>P : punya rasa iri dengan temen temen gitu?</p>	
470	<p>S : oo yo iri, nek misale lagi ditempat temen, trus sama orang tuanya tu waahh keto'e enak banget harmonis ngene lhoo.. kok aku ora yoo.. yo wes mikire mung ngono.. y awes.. ben... pernah kepikiran kayak ngono, tapi yo weslah..</p> <p>P : dalam keluarga, paling dekat sama siapa to dan?</p>	Kurang kasih sayang dari orang tua

475	<p>S : Sopo yo?.. re enek.. haha.. gak ada P : kalo sama saudara? S : saudara nggak ada.. saudara jauh jauh semua P : kamu pendatang atau udah lama disini? S : lahir tangerang, tapi udah lama di jogja, emang pindah pindah kok. kan Dulu bapak dinasnya ganti ganti. Kalo bapak dines dikota mana ya ikut semua, terakhir di jogja, kelaaass...</p>	Jauh dengan keluarga
480	<p>po men TK lah.. TK Nol besar P: trus SMP nya dimana? S : SMPnya.. Muhammadiyah 2 P : Pas SMP sering berantem gak?</p>	
485	<p>S : yoo opo yo? kalo muhammadiyah 2 tu jarang ikut tawuran e.. paling koyok kemarin tak bilang itu, pertamanya itu dari separing separing kayak gitu. itu gara gara opo yoo? Gara gara diprovokatorilah.. diece-ecein gituu. sama anak anak sana itu lhoo. Aku selalu diece-ece, yo maksute.. bukan diece-ece sih.. apa sih maksute..</p>	Sering berantem saat SMP karena difitnah menghina, belum tawuran
490	<p>ada orang yang nggak seneng sama aku bilang “opo kowe jarene ngece ngece aku, ngene’o.. padahal aku nggak, wong kenal aja nggak.. jadi kayak orang orang nyari masalah gitu.. padahal yo aku orangnya dieman to itu.. we akhire dibuli, digajul gajul gitu to.. aku tu waktu mau ngelawan</p>	
495	<p>tu waktu dah keluar kelas tu orang temen temen tu banyak banget tunggu didepan itu.. dikeroyok gitu lhoo... wes aku diem aja to. Akhire selang</p>	
500	<p>beberapa hari itu aku tanya to, sopo to sing fitnah fitnah ngene ki..? kae lho jarene, kae jarene, kae.. o namanya Rizal.. langsung to aku dihati tu berasa mangkel itu lhoo, ya udah langsung tak ajak sparing, sparing akhire sparing dilapangan cantel. trus akhire sparing berangkat kesitu.</p>	
505	<p>P : itu kelas berapa? S : SMP.. kelas Dua kalo gk salah. P : kelas dua kamu udah sering berantem?</p>	
510	<p>S : ya itu kalo awal.. awal berantem tu dari (kurang jelas) P : yang diajak sparing sama kamu namanya siapa?</p>	Berantem dengan teman
520	<p>S : yang sparing itu.. rizal namanya, satu angkatan. sekarang malah jadi temen’o. P : Itu ketemu di SMA? S : SMA nggak.. cuman temen main sampek sekarang.</p>	

525	<p>P : menurutmu gimana sih perjalananmu mulai dari SD, ya kayak perhatian dari orang tua trus gimana temen temenmu, kok sampe kamu sering ngelakuin kayak gini, bisa diceritakan?</p>	
530	<p>S : opo yo misale yoo.. ya emang berawal dari keluarga gk deket, gk deket to, udah gk deket trus didikannya tu keras misal salah apa.. paling keras tu ayah.. dulu misale salah apa laah., dulu kan aku emang orange petakilan, sering naik genteng, naik genteng trus turun, trus dimarahin, dikeplak, ditendang (sering itu dan?) sering tapi yoo wajar emang salah to.. trus akhire yoo aku</p>	<p>Keluarga mendidik dengan keras</p>
535	<p>emang nganggep biasa soale emang aku yang salah.. wong masih kecil nggak pikir kelamaan tu akhire opo yoo.. kayak kesalahan apa apa tu mesti disalahin ke aku. Mesti gara gara aku karena aku tu orangnya emang glidik gitu lhoo..</p>	
540	<p>petakilan. Koyok barang apa apa itu sering kesenggol atau apa apao.. aku disalahin yo mesti aku.. ya emang pernah ada aku, ada juga kakakku, tapi aku yang sering disalahin, sampe sekarangpun aku disalahin gara-gara., gara-gara</p>	
545	<p>emang awal dari situ akhire.. sebenarnya nggak cumin aku emang gak deket sama keluarga gitu..</p>	
550	<p>P : Kalo emang gk pernah cerita sama orang tua terus ceritanya sama siapa kira kira dan kalo misal ada masalah diluar atau mungkin apa gitu?</p>	
555	<p>S : gk taue.. ya pengen diem aja dirumah, dikamar nonton tivi. Ee.. ini.. apa paling main refreshing sama temen temen.</p>	
560	<p>P : pernah gak sih kamu melihat keluarga besar atau mungkin dalam keluarga itu punya masalah? (keluarga yang bawa masalah) he'em..</p>	<p>Keluarga menghadapi masalah</p>
565	<p>S : yo paling ee.. sejak bapakku gak ada, itu ibuku yang masalah sama keluarganya bapakku. itu kelas tiga SMP 2000 berapa yaa.. ee.. 2010 tiga SMP.</p> <p>P : trus trus yang tadi gimana?</p> <p>S : itu yang masalah sama keluarganya bapak?. yaa.. masalah sama keluarga bapak tu sejak bapak nggak ada tu yaa jadi kayak saudara saudaranya bapakku tu.. itu lhoo minta-minta pengen minta warisan minta gini gini.. jadi kayak matre itu lhoo.. yo minta warisan yo wajar tapi ini tu kayak apa.. emang udah dari dululah jadi kayak... soale itu.. bapakku kan itu kayak..</p>	

570	orang.. orang terpandang gitu lhoo.. yaaa ibarate kecukupan lah.. sama keluarganya itu.. kayaknya itu cuma dimanfaatin gitu lhoo.. trus emang.. padahal tu kondisinya sekarang tu bapak gak ada tu krisis uang tapi sana tu minta minta warisan	
575	gini,, akhire jadi konflik.. yo pokoknya cerita ceritalah ke anak (<i>kurang jelas</i>) oo gini gini.. matre matre.. gini gini padahalkan kita juga kan butuh, anak tiga masih kecil semua,, masih butuh kuliah masih butuh sekolah,, butuh makan juga, makan boros (dirumah?).. dirumah listrik kan	
580	juga gede, bayare banyak tapi sana tu masih pengen nuntut terus minta warisan gini gini gini.. emang keluarganya.. keluarga sana tu emang.. dari ayah tu emang kayak gitu semua.	
585	P : kalo kamu,, itu kelas berapa tadi (apanya?). cerita cerita yang seperti itu.. (oo itu waktu bapakku udah nggak ada?). He'em.. (sekita kelas tiga SMP).. tiga SMP (he'em).. terus kamu diwaktu kayak gitu kamu sudah tau yaa (yang apa?). ya tau ada konflik dirumah (ya tau).. itu	
590	kamu memposisikan diri gimana dan? Semisal ee.. kayak ceritane tadi.. dulu kamu ngapain ketika ibu dan bapak kayak gitu sama keluarga bapak?	
595	S : ooo..itu yoo.. yoo aku sebenarnya.. waktu ibu cerita kayak gitu itu yaa, sebenarnya sini yaa ada rasa pengen bantu tapi ya gimana gitu lhoo.. soale kan sana kan di Pekalongan,, jauh. Pengen bantu itu jauh itu lho males itu lhoo (he'em).. jadi kayaknya ngurus-ngurus itu.. ibu sendiri paling	
600	yang ngurusin keluarga itu. Cuma sini paling ngasih masukan yo gini..gini..gini.. malah bales gak usah..gak usah,, gini..gini..gini.. wong emang kita juga khusus uang ditawari butuh sekolah butuh gini,, butuh gini.. (sampe sekarang dan?)	
605	sama sana?	
610	P : itukan pas waktu masih SMP yoo? Pas waktu di SMA, pernah gak yaa keluarga,, kamu sudah di SMA keluarga kamu masih ada konflik, walaupun ayah sudah gak ada?	
610	S : paling opo yo,, konflik-konflik opo yoo.. paling koyok kalo misal minta uanglah, koyok masalah uang itu lhoo, minta uang cukup nerima cukup prihatin gini..gini..gini.. ya kayak masalah duitlah.. mama tu ini kebutuhan tu banyak.. kamu	

615	tu maintain uang gini gini.. kamu tu maintain uang terus.. ya minta uang kan,,ya aku, sebagai anak minta uang.. itu tugasnya orang tua.. soale kalo aku nuntut apa apa,, begini,,begini tu wajar.. pinter pinteran ngomong gitu lhoo,, sahut sahatan	
620	gitu lhoo.. P : menurutmu yaa.. hubunganmu dengan orang tua..ee.. menurutmu anu..(nggak siih biasa wae),, biasa aja gitu.. (yo paling keraslah, (<i>kurang jelas</i>)).he'em..	
625	<i>(bagian sini kurang jelas)</i> (13:01-13:10) P : Ngene yo,, pas kelas satu SMA kalo kemaren kamu cerita katanya ee.. berawal dari separing itu waktu SMP cari tandem satu lawan satu..he'em.. semenjak dari kelas berapa kamu mulai tawuran?	
630	S : kelas dua, (SMA).. kelas dua SMA he'em.. P : itu masih inget nggak, ngelawan SMA mana, gank apa?	
635	S : kalo pertama kali itu kalo gak salah POSTER (Poster?), perempatan Jetis (perempatan Jetis,, dari SMA?), dari apa? (Dari SMA mana?) dari tempatku SMA ku, Jetis itu,, itu lhoo SMK 3 kalo gak salah.. (poster namanya).. he'em.. ganknya poster.	Tawuran pertama melawan geng SMK Jetis (Poster)
640	P : itu penyebab opo Dan,, kok bisa tawuran gitu.. S : itu ya awalnya ya itu, kemaren tu apa.. kayak misale aku main,, main to, main main sama temenku akhire apa diajak kumpul sama temen-temen lagi, trus temennya.. aa,, akhire temen banyak.. oo jebule itu tu ganknya to.. akhire ngumpul ya sekedar main aja. Aku gak yang gak ikut apa apa,, gak ikut gank, Cuma sekedar main akhire ditongkrongan itu tu ada orang lewat, ternyata tu curigane dari SMA lain, poster poster itu.. akhire dilemparin to.. aku yang gak salah apa apa.. aku yang kena.. nah gitu.. dikelas mikire kan pengen bales gitu lhoo (he'em), yo berawal dari situ akhire ikut-ikutan tawuran tawuran kayak gitu.. jadi kayak dendam duluanlah.. bales balesan.. (hehehe cukup kejem ya).. unik..	Awal bergabung dengan geng, diajak nongkrong teman
645	P : iki anu iki.. pernah duwe cewek ra kowe nang SMA.. (yo pernah). Piro mantan-mantanmu.? Akeh? (SMA satu,, SMA satu, SMP satu) Ngeri juga kii hiihihi... (iya'e..) haha..saiki masih..(ora).. hah ora..hahah.. Pernah nggak	
650		
655		
660		

<p>665</p> <p>670</p> <p>675</p> <p>680</p> <p>685</p> <p>690</p> <p>695</p> <p>700</p> <p>705</p>	<p>Dan,, yoo suatu ketika yo cewekmu diganggu atau gimana gitu?</p> <p>S : oo SMP pernah itu.. oo he'em.. (SMP iya he'em juga) jadi yo opo diganggu,, koyok diganthelilah, dideketin itu lhoo dsms sms itu to (ehhahaha), aa trus aku tu gak tau orangnya tu,tapi aku inget namanya tu.. Rehan kalo gak salah.. (he'eh he'eh) aa.. itu langsung dideketin to, trus akhire pulangny tak omongin.. “kowe ngopo’e deket-deketin bojoku.. ngene..ngene..ngene”.. “opo to aku biasa wae.. biasa wae”.. aaa.. akhire temen-temen apa.. orang orang yang sering nganu aku tu datang.. “ngopo’e Dan..ngopo’e Dan”.. iki lhoo nganu nganu bojoku, y owes antem wae.. jadi manas manasin (he'em he'em he'em).. langsung tak pukul to, pukul sininya tu kan berdarah, berdarah.. naah malah temen yang.. orang yang nyuruh aku mukul itu malah dia tu mukul aku.. aneh lhoo.. “ngopo’e kowe mukul aku”.. jare kon aku mukul.. “lha kowe mukul nganti getihen’e..sampe berdarah itu lhoo. “Yo lha ngopo emange”..? “aku ki wedhi getih.. aahh.. malah koyok ngopo waelah.. yo aku tu dibuli to.. yo wes aku diem aja. Akhire minta maaf to.. minta maaf.. sorry yo,, ngene..ngene,,ngene.. (damai akhire..) he'em akhire damai..</p> <p>P : itu waktu SMP kelas berapa?</p> <p>S : SMP kelas,.. dua kalo gk salah,, (kelas dua..) he'em kelas dua,,kelas dua.. (kalo di SMA?) kalo di SMA. SMA ngapa? (Pernah nggak kayak gitu?) (<i>kurang jelas bagian sini</i>)..</p> <p>P : jomblo po piye?</p> <p>S : ora SMA pernah satu tapi gak ada yang berani gangguin kok (haha..) yo ibarate piye yoo.. yoo ngertilah, yo taulah kalo pacare sapa (hahahaha...ooo gituu..)</p> <p>P : memang anu dan,, apa di SMA,, di apa.. digank.. itu kamu punya posisi yang apa eek ok bisa sampia kayak gitu.</p> <p>S : aku yo nganggepe biasa.. sekedar iku ikutan gitu, tapi mboh orang orang lebay lebay'o.. (hahaha) urusan mereka nek itu.. aku biasanya mung sekedar seneng seneng tok..</p> <p>P : tapi Alhamdulillah nggak pernah nggak kejadian masalah cewek</p>	<p>Berantem saat Ceweknya dideketing orang lain waktu SMP</p>
--	---	---

710	<p>S : masalah cewek nggak.. nggak pernah P : ee.. tawuran sing paling,, menurutmu paling opo yoo.. berkesanlah mungkin.. mungkin sejarahmu dalam apa.. masuk gank tersebut. Iku sing menurutmu paling wah.. ada nggak</p>	
715	<p>S : oo itu.. itu sama opo yooo.. lupa'e dimana'e, po men waktu itu tu kejadiannya dii.. kota gede.. e kota gede.. sek apa itu namanya yang apa..</p>	<p>Tawuran yang paling berkesan adalah waktu keliling ketemu geng sekolah lain didaerah Wirobrajan</p>
720	<p>wirobrajan lurus.. trus mentok ada pertigaan kekiri, tu namanya apa yaaa.. jalan apa yaa..(kurang tau juga). Pokoke daerah situlah.. itukan ada alamart, waktu posisi SMAku muter itu, ada gank lain to, ada gank lain to, langsung po men.. anak anak tu pada bilang.. kae lhoo kae lhoo voster opo opo.. gak tau antara poster kalo nggak BODA. Boda tu Bopkri Dua (SMA ne). dari bopkri dua. Antar boda kalo nggak poster.. nah itu tu akhire langsung ngejar akhire berhenti di sebuah alfa mart, alfamart to,,, aaa,, dia tu yang lain pada kabur tinggal satu motor, satu motor yang apa.. yang belakang itu lari dikejar sama yang lain, dikejar sama yang lain akhire masuk alfamart.. yang dimotor itu mboh dikejar siapa juga.. akhire masuk alfamart tu gak ada yang berani masuk to.. aa,, pada metu woy metu woy.. tong tong malah pada nganuin parang itu lhoo, tong ditiang listrik itu to.. akhire ada satu orang yang berani masuk, namanya Sentot, temenku Sentot.. aku ikut masuk.. aa cumin aku berdua to.. wes masuk, dia masuk gudang, gudange dikunci sama,, antara poster boda itulah, akhire pintu didobrak,, jebol to langsung bacok bacok didalem itu. bacok bacokin, pakek senjata tajam.. oo nggak aku doang,, yang temenku sentot itu tangan kosong dia Cuma narikin kiri dikunci to.. mereka kan gak bisa gerak.. udah ama aku dibacok bacokin gitu.. trus dia jatuh too trus temenku sentot itu mukulin.. trus akhire orang alfamart itu bilang.. “mas sudah mas..sudah mas.. siapa yang mau tanggung jawab?”.. sentote bilang “mbok mu yang tanggung jawab”.. langsung minggat trus sentot ngambil makanan to dari alfamart langsung keluar..hahaha..</p>	
725		
730		
735		
740		
745		
750	<p>P : kapan kejadiane iku? S : tu kapan tu yaaa awalan kelas tiga kalo nggak salah.. awal kelas tiga he'em.</p>	<p>Sering tertangkap</p>

	<p>P : terus kamu tau nggak nasib korban itu kayak apa?</p>	polisi
755	<p>S : gak tau' e.. dah los los amat.. paling disitu gak ada CCTVnya, buktinya nggak kee.. apa... di.. nggak dicari cari tuh.. ya kan berarti sama masnya gak ada CCTVnya. mikirnya kan gitu..</p>	
760	<p>P : pernah kejadian kamu masuk cctv?</p> <p>S : nggak pernah.. paling cuman kayak gitu trus ketangkap..</p>	
765	<p>P : Pernah ketangkap polisi? berapa kali?</p> <p>S : wah banyak' e mas.. wes langganan ketangkap polisi aku..diwirobrajan terakhir..iyo polseke wirobrajan mesti.</p>	
770	<p>P : pasti ngumpulnya disitu?</p> <p>S : pertama tu ketangkap.. pertama tu dipolsek jetis.. trus bawa.. dikirim kepolsek jetis trus akhire.. sekolahnya mana.. MUTU akhire brajan dibawa kepolsek wirobrajan.</p>	
775	<p>P : dikembalikan lagi kesekolah?</p> <p>S : yoo dipolsek wirobrajan.. dikirim.</p> <p>P : trus ibu pernah nggak dipanggil ke sekolah?</p> <p>S : ibu kalo dipanggil kesekolah belum pernah.. untunge nek urusan ama sekolah tu nggak pernah.. ya udah ama polisi doang..</p>	
780	<p>P : kalo dikantor polisi dapain kamu?</p> <p>S : yo koyok ditanya-tanyain to.. koyok misale kamu tu ngapain aja gini..gini..gini. soale kan sempet pernah ketahuan kalo orangnya sering nganu itu difisum gitu lhoo, ngefisum fisum aku gitu lhoo.. kayak bertanggung jawablah, pertanggung jawaban, yo diinterogasi,, ditanya-tanya gitu.. akhire pernah juga sempet ketangkap.. dipenjara,,efek jera tiga hari.. itukan gara-garanya tiga hari gara-gara mandang.. soale aku dah sering berbuat, sebenarnya tu kalo dipenjara paling 6 bulan..</p>	Lepas dari polisi karena bapaknya dulu polisi
785	<p>P : pernah nyampe 6 bulan dipenjara?</p> <p>S : nggak.. sebenarnya tu 6 bulan.. Cuma tiga hari, cuman efek jera. Gara gara mandang bapakku kan dulu polisi to.. nggak enak to.. trus akhire tiga hari.. efek jera.. efek jera ya udah keluar.</p>	
790	<p>P : pernah nggak kamu yang jadi korban tawuran?</p> <p>S : sewaktu apa ya itu yaa.. kelas dua SMA aku... oo he'ehh pulang sekolah, pulang sekolah tu</p>	
795		Jadi korban pelemparan oleh geng

800	nongkrong didepan sekolah.. makan, trus duduk, nongkrong, rokok rokok.. trus tiba tiba tu ada SMA,, ada SMA lewat ngelemparin batako.. kena aku kakiku.. kena kakiku to akhire. Aku tu sempet tepar itu lhoo.. jadi kayak wah sakit banget sakit banget... yang lain pada ngejar	sekolah lain lalu membalas dengan menancapkan strika dikepala korban
805	ketangkep semua kok.. langsung digebukin semua satu motor kabur ..digebukin semua sama anak anak dan temen temen lainnya,, jadi akhire aku mikir wah kalo aku gak bales rugi.. langsung tak paksain to,, apa.. sakit.. langsung lari..	
810	orangnya kabur ke laundry sebelah sekolahanku.. nggak ada yang masuk.. aku yang ngawalin masuk to akhire wes langsung itu disitu ada tiga orang, wes tak hajar-hajaran to disitu.. akhire temen temen pada masuk to.. ada setrika disitu	
815	tancepin kepalanya.. bocor.. bocor.. P : ee.. pernah anu gak Dan, yang kayak tadi ceritamu itu lhoo, kamu nusuk-nusuk temen dari sekolah lain gitu, pernah gak kau ketusuk atau apa yaa (pernah pernah..) ee.. apa namanya.. ya kayak barusan itu.. ee.. luka yang paling parahlah (kalo aku sendiri).. heem.. pernah nggak kebacok.. (pernah) dimananya Dan? (Dilengan kanan sini..) itu kejadian..?	
820	S : itu boda kalo nggak Vascal pokoknya.. nggak jelas juga sihh temen temen bilangnyanya ya kalo nggak boda yo vascal.. tapi kalo vascal pasti ada satu orang soale ada satu orang yang aku anu itu tu masuknya sekarang sama sekuliah sama aku.. dia tu se(<i>kurang jelas</i>)	Jadi korban tawuran, dikroyok, dibacok-bacok
825	P : tapi sekarang gimana.? S : dia masuk MMTC sama kayak aku.. jadi kejadiannya itu apa..waktu itu didaerah mandala.. mandala gang mandala itu.. kita lagi muter.. trus ada anak anak rombongan rombongan akhire	
830	Tanya.. candi bos candi..! pokoknya antara boda sama vascal.. pokoknya ada boda mesti ada vascal. Nggak maksute ada yang ngomong boda ada yang ngomong vascal.. kan musuh.. musuhnya sekolahanku.. akhire berhenti to..	
835	berhenti langsung ece-ecan maju maju gini.. aku langsung lari, ngebukin..nggebukin gitu lansung temenku tu ada yang pedange kecer..kecer tu pada jatuh to aku ambil.. aku ambil trus sana tu pada lari trus itu sana tu pada lari trus aku arahin	
840		

845	mereka semua aku balik balikin semua to.. udah pada lari semua pas aku mau balik tu.. udah sepi lhoo.. mau mbalik tu, tiba tiba dibelakangku tu ada yang ngelimpe.. ngelimpe tu apa.. nganu dibelakang itu lhoo.. aku di.. mboh diapa apain	
850	pake pring opo opo.. aku jatuh to aku jatuh akhire dikeroyok.. wah wes diapainlah diparang apa dicluritin gitu.. sini putus semua sobek tangan sobek .. akhire aku apa yaa.. maya.. mbrutal itu lhoo.. brutal.. kalo nggak kayak gitu kan nggak	
855	bisa bebas to.. brutal aku asal asal gitu.. wahhhh... langsung aku lari.. langsung wah aku kebaco aku kebacok langsung kerumah sakit aku.. yang lain masih pada ikut tawuran aja.. yang ikut aku tu Cuma dua orang yang ikut aku	
860	kerumah sakit.. P : kok bisa sampe tawuran dengan senjata tajam?, main main opo sekolah juga bawa senjata tajam	
865	S : iyo,, yo emang sebenarnya itu.. awalnya itu.. ya musuh musuhnya pake senjata kita kok pake tangan kosong ya kita kalahlah.. kalo sekolah nggak mungkin, paling mungkin kalo pulang sekolah ayo mubeng mubeng! Kalo udah fiks, mubeng muter.. akhire yo wes cari senjata mboh	Membawa senjata saat sekolah
870	itu besi atau pring atau pedang punya apa wes dipake. P : gak takut nanti kalo dijalan? S : nah itu pinter pinternya nyembunyiin dibalik baju.. kalo nggak tas	
875	P : cerita cewek, pernah nggak lebih cemburu mungkin karo cewekmu atau sopo? S : itu mung kejadian kaya gitu Cuma di SMP tok kalo di SMA nggak pernah, wong nggak pernah diganggu yo wes.. lagian cewekku yo ngerti'o..	Masalah cewek hanya saat di SMP
880	trus kamu deketin cowok yo wes. Yo wes lah kamu beratn.. wong gak pernah tak tanggepi.. jadi malah tak ajarin,, tak ajarin nakal. P : yo wes, mungkin cukup.. terima kasih untuk sharing sharing ceritanya.. mungkin nanti kalo seumpamanya ada yang kurang bisalah ketemu	
885	lagi. aku yoo ora ganggu to..? S : ora ora santé wae.. nek selo rapopo..	

Wawancara 3

Subjek: JD

Kode	Interview	Tema
890	<p>P : Halo.. udah dari tadi..?</p> <p>S : he'em.. bar futsal e..karo konco konco..</p> <p>P : sering futsalan..?</p> <p>S : yo kadang kadang sih.. nek pengen main, nek ora</p> <p>P : karo sopo biasane nek futsalan?</p>	Pulang futsal bersama teman-teman
895	<p>S : temen temen maen to.. temen temen dari SMP SMA.. gabung'e.. ngko kenal kenalan..</p> <p>P : masih sering ketemu konco? Biasane pirang minggu pisan nek ketemu konco</p>	Sering berkumpul dengan teman lama
900	<p>S : tergantung, nek misale selo yo main.. nek misale gak ada kerjaan yoo ngajak main... kuwi yo opo nggak mesti semuanya gabung.. kadang yoo kumpulan SMA tok, kadang SMP.. banyak'e.. muter muter maine.. mubeng mubeng.</p>	
905	<p>P : bisa ceritakan sedikit nggak pas waktu kumpul kumpul bareng temen? futsal gitu, bentrok. pulang dari futsalan atau pas pulang dari mana bareng bareng?</p>	Tawuan saat menjadi sporter futsal sekolah
910	<p>S : opo yoo.. sek sek.. lali'e.. kayaknya nggak pernah'e... paling yoo kalo misale.. apa.. ada acara futsal gede-gedeane trus jadi supporter aa itu lagi he'em.. misale dijogja kan biasane ada PAF.. (apa itu PAF) PAF itu apa yo kepanjangane.. pokoke Putih Abu Abu Futsal kepanjangane.. kan itu kan supporter supporter anak- anak SMA juga to..tim sekolahan .. nah itu rombongan-rombongan gitu to, biasane kalo misalnya ada musuh gitu, ntar keluar dari stadion</p>	
915	<p>habis suporteran tu paling ece-ecean, trus akhire langsung tempur.. tawuran gitu he'em.. yo ditempatnya langsung.. spontan..jadi kayaknya gak pernah direncanain kayak gitu.</p>	
920	<p>P : biasane kalo udah ada niat ketemu kapan?</p> <p>S : oo itu too.. itu paling mau sparing.. satu lawan satu..</p>	
925	<p>P : beda to tawuran sama sparing?</p> <p>S : kalo tawuran itu ya udah spontan ketemu ya udah langsung.. kalo sparing yo janji.. sesuk sparing, ayo sparing.. sparing masalah apa dulu.. masalahe ngene.. y owes sparing wae sparing... nek misale sparing yo wes damai.. damai.</p>	Berkelahi dengan teman karena teman tersebut mencuri dan tidak mengaku
	<p>P : dulu pernah berantem dengan satu sekolahan?</p> <p>S : yo cuman di SMP dulu itu.. SMA kayaknya</p>	

<p>930</p> <p>935</p> <p>940</p> <p>945</p> <p>950</p> <p>955</p> <p>960</p> <p>965</p> <p>970</p> <p>975</p>	<p>nggak pernah satu sekolahan.. Ooo pernah sih masalah temen.. pindahan temenku dari SD, ternyata ketemu lagi di SMA kan.. dia tu awalnya sekolah dijakarta.. akhire pindah ke MUTU,, itu sekolahanku.. pertamanya biasa-biasa anake, trus ketahuan to anake,, trus akhire jabule orangnya itu klepto, klepto itu maling malingan itu lhoo.. akhire sama temen-temenku tu ketahuan.. he'em po, he'em po.. akhire diforum to di Asrama, diasrama langsung suruh ngaku.. pertama nggak mau ngaku too, akhire diancem pake gelas tu dipecahin mau ditusuk gitu sini to, akhire iyo iyo bener aku ngambil, aku ngambil, iyo iyo udah udah.. trus kenapa tadi nggak mau ngaku gitu.. yo aku takut aku takut.. kan udah bilang kalo kamu ngaku gk bakal aku gini giniin.. gk bakal aku marahin, gak bakal aku pukulin gini gini, tapi kamu malah nggak mau ngaku, yo aku mau gimana lagi..iyo iyo dah aku ngaku.. akhire ya udah ngaku semua.. ya wes.</p> <p>Ada masalah pribadi kok disekolahan.. neng asramane sekolahan.. kan asrama sama sekolahan jejeran..</p> <p>P : itu jam sekolah?</p> <p>S : itu.. pulang sekolah..</p> <p>P : pernah ketahuan guru, biasane guru BK, atau mungkin kepala sekolah?</p> <p>S : nggak pernah.. paling kalo temenku ada.. paling temen-temenku bukan aku</p> <p>P : jadi nggak pernah ya ketahuan sama guru..</p> <p>S : nggak,, mainnya kan bersih..hehehe..</p> <p>P : dulu pas awal di geng, apa ada senioritas.. atau apa?</p> <p>S : gak ada.. gak ada senioritas.. semua sama itu.</p> <p>P : terus adek adek kelasmu siapa yang ngajarin?</p> <p>Apa memang disuruh?</p> <p>S : yo paling kayak.. kayaknya itu tu berawal dari temen gitu lhoo.. saling kenal.. akhire saling kenal saling main,, akhire itu tu ngajak ke temennya.. jadi tambah luas.. tambah lua..tambah luas.. akhire masuk ke lingkungan yang digank itu temennya tu.. akhire jadi terpengaruh,, mungkin jadi ikut ikutan.. sejak itu ikut ikutan..</p> <p>P : lha kamu kalo disekolah ngapain aja, kok sering berantem gini?</p>	<p>Tidak ada senioritas dalam geng</p> <p>Merokok disekolah ketika jenuh dalam kelas</p> <p>Awal mula belajar merokok</p>
---	--	---

	<p>S : yo belajar..heehahaha.. yo waktu belajar..belajar.. waktu main.. main..</p> <p>P : penang gk sih.. atau kamu ngerasa jenuh disekolah..?</p>	
980	<p>S : yoo pernah sih mesti.. paling keluar ngerokok.. keluar paling kekamar mandi ngerokok.. trus berapa menit masuk lagi..</p> <p>P : sudah ngeroko dari..?</p> <p>S : dari dua SMA.. ehh dari dua SMP..</p>	
985	<p>P : diajarin siapa dulu..?</p> <p>S : sopo yoo.. sebenarnya tu kalo ngerokok diisep dari dua SMP, tapi kalo ngerokok nggak diisep dari kecil.. jadi Cuma sekedar ngebul bul bul itu lhoo.. itu dari kecil kayaknya,, dari</p>	
990	<p>temen temen.. dari tetangga itu.. itu nggak diisep.. Cuma sekedar ngebul doang.. trus kalo pas diisep itu kan berarti ngerokok beneran.. itu kelas dua SMP. Kan soale kan aku ngerokok kayak gitukan dibilangin to.. “kamu gerokok apa’e kayak gitu.. ngerokok tu gini lhoo diisep gini”.. oo yo wes akhire diisep.. akhire wes kebiasaan..</p>	
995	<p>P : pernah ketahuan sama orang tua? emang diapain?</p>	
1000	<p>S : ketahuan tu mulai dari kelas 3 SMP,,ehh kelas 1 SMA.. kelas satu SMA... itu ketahuan tu gara gara tetangga tu ada yang tau.. aku pulang sekolah tu ngerokok, trus dibilangin sama orang tuaku.. akhire mamaku bilang to.. “kamu tu</p>	
1005	<p>ngerokok ngerokok.. kamu tu nggak malu po, tetangga tu pada bilang gini..gini.. ngerokok malu maluin tau nggak malu maluin.. kamu tu kalo ngerokok tu nggak apa apa.. tapi jangan diluar, malu maluin tenagga banyak yang tahu..</p>	Tidak jenuh bersekolah karena bisa berkumpul dengan teman-teman
1010	<p>kalo ngerokok tu dirumah aja biar gak ada yang tau.. “beneran lhoo ini” ya udah aku langsung beli rokok langsung rokok dirumah. dari pada bohong ya udah jujur aja..</p> <p>P : mulai ngerokok aktif dari SMP?</p>	
1015	<p>S : he’em SMP. seola olah gimana ya. pergaulan’e, turun menurun.. Indonesia ki ngene iki mas.. kaya-nya Indonesia kan gara gara rokok.</p>	
1020	<p>P : temen temen juga kayak gitu?</p> <p>S : iya he’em..rata rata ngerokok.. ngerokok semua emang.. mending rokok aktif daripada</p>	Pernah dilarang berteman oleh orang tua

	<p>rokok pasif.</p> <p>P : pernah nggak sih kamu ngerasa jenuh sekolah, lebih enak di geng?</p>	
1025	<p>S : nggak pernah e.. kalo nggak sekolah tu malah jenuh,, kebalikannya.. jadi kayaknya mending sekolah banyak temen.. kalo nggak sekolah dirumah ngapain..</p>	
	<p>P : lebih seneng kumpul?</p>	
1030	<p>S : he'em.. mending main keluar..</p> <p>P : banyak temenmu?</p> <p>S : yo banyak.. kemana-mana'e lumayan..</p> <p>P : orang tua kenal sama temen-temenmu?</p>	
1035	<p>S : ada yang kenal ada yang nggak.. sempet ada yang tak kenalin ada yang nggak tak kenalin..</p> <p>P : pernah nggak kamu dilarang berteman?</p> <p>S : pernah. Waktu awal awal apa.. lulusan SMP.. kan aku mainnya sama yaa kayak orang apa.. jaaah dari umurku lah.. orang tua itu lhoo,, trus orang tua, orangnya ngerokok gini gini.. terus pertama ibu ku tau.. trus aku dibilangin.. "kamu tu mainnya sama orang orang kayak gitu ngapain kamu".. "lhoo namanya temen itu kan gk milih umur temen yo temen, yang penting kalo mereka nakal gak usah ikut ikutan" padaha yo ikut.</p>	Mendapat prestasi
1040	<p>P : pernah. Waktu awal awal apa.. lulusan SMP.. kan aku mainnya sama yaa kayak orang apa.. jaaah dari umurku lah.. orang tua itu lhoo,, trus orang tua, orangnya ngerokok gini gini.. terus pertama ibu ku tau.. trus aku dibilangin.. "kamu tu mainnya sama orang orang kayak gitu ngapain kamu".. "lhoo namanya temen itu kan gk milih umur temen yo temen, yang penting kalo mereka nakal gak usah ikut ikutan" padaha yo ikut.</p>	Memperjuangkan geng karena harga diri geng adalah harga diri sendiri
1045	<p>P : pernah. Waktu awal awal apa.. lulusan SMP.. kan aku mainnya sama yaa kayak orang apa.. jaaah dari umurku lah.. orang tua itu lhoo,, trus orang tua, orangnya ngerokok gini gini.. terus pertama ibu ku tau.. trus aku dibilangin.. "kamu tu mainnya sama orang orang kayak gitu ngapain kamu".. "lhoo namanya temen itu kan gk milih umur temen yo temen, yang penting kalo mereka nakal gak usah ikut ikutan" padaha yo ikut.</p>	
	<p>P : sempet diajarin gimana sama temen temenmu?</p>	
1050	<p>S : nggak kalo diajarin nggak.. kalo nakal tu kayaknya dari diri sendiri'e.. ngerokok atau apa apa dari diri sendiri (oo berawal dari diri sendiri).. dari diri sendiri'o.. nggak pernah diajarin..</p>	Keakraban dan aktifitas bersama teman kecil
1055	<p>P : pernah nggak mendapat prestasi dari sekolahan?</p> <p>S : kalo prestasi akademik nggak pernah.. kalo kreaif ya pernah.. kayak band. (ekstrakurikuler?) nggak itu koyok misale ada lomba band disekolah.. ikut.. trus menang.</p>	
1060	<p>P : kepercayaan apa yang menurutmu kok geng itu perlu diperjuangkan?</p> <p>S : kalo dulu yaa.. dulu aku gk mikir gengnya itu harus diperjuangkan,, gk mikir'e.. kalo aku dulu tu mikire harga diriku yang perlu tak perjuangkan soale kan kalo gengmu mau diece ecein sak karepmu, tapi kalo aku yang diece yoo aku yanag maju.. kalo aku mikire dulu gitu.. kut</p>	
1065	<p>P : pernah nggak mendapat prestasi dari sekolahan?</p> <p>S : kalo prestasi akademik nggak pernah.. kalo kreaif ya pernah.. kayak band. (ekstrakurikuler?) nggak itu koyok misale ada lomba band disekolah.. ikut.. trus menang.</p>	Tawuran bersama teman karib sejak kecil

<p>1070</p> <p>1075</p> <p>1080</p> <p>1085</p> <p>1090</p> <p>1095</p> <p>1100</p> <p>1105</p> <p>1110</p>	<p>ikutan gank tu sekedar yoo aku pernah du anu sama orang gank luar ya itu kayak spontan ikut gank buat bales lah..</p> <p>P : temen yang paling deket dari SMA nyampe sekarang siapa Dan?</p> <p>S : siapa ya.. kalo temenku dari kecil.. oo Kriton namanya. Temen dari SMP..</p> <p>P : sekarang masih?</p> <p>S : sekarang masih, yoo sekedar.. mungkin jaranglah.. kan kesibukan sendiri sendiri to..</p> <p>P : biasanya kalo main diluar itu ngapai aja?</p> <p>S : paling yo nongkrong.. kayak yo sekedar nongkrong yo nongkrong dimana lah.. makan minum gitu.. trus ngumpul bareng,, angkringan kalo nongkrong biasanya.</p> <p>P : sering nongkrong?</p> <p>S : sering kalo dulu.. kalo sekarang yo paling main.. ibarate yoo beda nongkrong sama main.. kalo nongkrong kan sekedar ngejentul gitu kalo main yoo kemanalah.. opo futsal, opo billiard opo kafe</p> <p>P : pernah kamu tawuran bareng sama Kriton?</p> <p>S : dulu sering.. boncengan terus sama dia..</p> <p>P : akrab baget yaa..?</p> <p>S : akrab banget..</p> <p>P : dulu sempet tawuran sama siapa..?</p> <p>S : awal awalnya sama Kriton, sering boncengan, joki bareng, yo apa apa bareng, susah seneng baren sama kriton. Trus karena kesibukan sendiri sendiri to, akhire nakalnya itu dibedakan gitu lhoo.. maksute itu,, aku nakale kemana, dia nakale kemana.. gitu lhoo.. udah maine sekarang jarang.. karena sempet waktu di SMA dikeluarin juga dia. Kelas tiga SMA si Kriton itu.. tadinya bareng pas SMA, trus dia dikeluarin pindah ke SMA lain.. akhire jarang..</p> <p>P : gara gara..?</p> <p>S : ya gara gara apa ya dia tu, gara gara tawuran sama dia tu pengen pindah sekolah, gara gara pengen masuk IPA juga, kan disitu dia masuknya IPS.</p> <p>P : kalo keluar malem sama temen temen pernah melakukan hal hal yang gak dibolehkan dibawah umur? Ya kayak mabuk atau apa..?</p> <p>S : ya pernah mesti. mabuk he'em mabuk.. paling maksimal mabuk doang, mabuk.</p>	<p>Mabuk-mabukan bersama teman</p> <p>Tawuran dalam kondisi mabuk</p> <p>Tawuran rutin setiap malam minggu, dengan cara <i>swipping</i> mencari lawan</p>
---	--	---

1115	<p>P : sering?</p> <p>S : yo jarang.. ya paling kalo minumtu seminggu sekali. Kadang sebulan sekali.. soale mikir, enak ya enak, tapi juga mikir badan. Sempet kepikiran lagi pengen minum ya minum.</p>	
1120	<p>P : itu kalo keluar malam gitu?</p> <p>S : ya kalo minum tu ya nggak harus malam to, paling ya jarang.</p>	
1125	<p>P : pernah nggak kamu tawuran dalam kondisi mabuk?</p> <p>S : pernah tapi kapan yoo... oo nggak pernah kalo mabuk tawuran nggak pernah. Tapi kalo mabuk malah rusuh itu pernah. Resek, misalnya nyari siapalah, orang gitu, trus di anu..</p>	Banyak anggota geng, ada yang aktif ada yang tidak aktif
1130	<p>P : itu sengaja kamu?</p> <p>S : ya bawaan mabuk. Kalo mabuk kan mesti gitu mas. Soale pengen wah ngono lhoo. Soale kalo mabuk hawanya itu pengen gimana.., berantem atau gimana.. pengen yoo gimana lah..hehehe..</p>	
1135	<p>P : seolah-olah rutinitas tawuran itu?</p> <p>S : yo he'eh sih yoo.. ya dari dengki dengkianlah..</p>	
1140	<p>P : satu bulan berapa kali tawuran?</p> <p>S : satu bulan berapa kali sering. (sering?) pasti ada.. soale setiap malam minggu pasti muter.</p> <p>P : gerombolan gitu?</p>	Dalam geng ada pemimpin yang mengatur strategi dan segala sesuatu saat tawuran
1145	<p>S : setiap malam minggu mesti muter itu. Setiap jam 11, jam 1 itu mesti muter. Nyari nyari.. itu dijogja tu mesti itu setiap diatas jam11 tu mesti banyak.. dari SMA manaaa gitu.. muter kemana tu mesti banyak, trus ketemu, ya wes tawur dijalan..</p>	
1150	<p>P : muter Nyari nyari masalah atau gimana?</p> <p>S : ya nyari nyari SMA, soale kan setiap malam minggu diatas jam 11 apa jam 1 dijogja itu mesti kan seluruh SMA dijogja tu pada muter. Kayak udah rutinitas, kayak udah perjanjian diawal gitu lhoo, trus akhire kebiasaan kebiasaan ya udah sampe sekarang.. setiap malam minggu mesti ada (kumpul gitu) he'em..</p>	
1155	<p>P : kamu biasa ngumpul dimana?</p> <p>S : ya didepan sekolah disitu ada tempat nongkrongnya.. kumpul dulu, udah kumpul anak anak baru muter.</p> <p>P : sepengetahuanmu jumlah gengmu berapa?</p>	Jenuh berkelahi

1160	<p>ada ratusan?</p> <p>S : ratusan kayaknya nggak nyampe kalo yang aktif. Yang aktif nggak nyampe..</p> <p>P : kok aktif, gimana maksudnya?</p> <p>S : yo yang ikut, aktif sering ikut, itu jarang.</p>	Hal positif pada tawuran adalah rasa persaudaraan yang bagus
1165	<p>P : yang ikut tawuran gitu maksudnya?</p> <p>S : he'em yang sering ikut gk banyak paling yang sering ikut tawur paling ya berapa.. paling ya 30-40an lah..</p> <p>P : emang ada ketuanya, kok nyampe aktif dan tidak aktif?</p>	
1170	<p>S : ya kan ada juga yang jarang ikut, trus ada juga yang ikut, tapi ada juga yang ikuut terus.. cumin yang aktif bangte terus ikut.</p> <p>P : digankmu ada pemimpinya nggak sih?</p>	
1175	<p>S : nggak ada, paling coordinator. Kayak yang ngatur kelas, eh ngatur angkatan, ngatur angkatan kelas dua, ngatur angkatan kelas tiga.</p> <p>P : dulu kamu pernah jadi koordinator nggak?</p>	
1180	<p>S : nggak pernah. Gk mau. Pernah ditawarkan gak mau. Ribet nggak pinter ngomonglaah.. temenku itu kriton jadi coordinator, sempet jadi coordinator tapi habis tu udah nggak diganti. Satu koordinator, dulu ka nada empat, angkatanku ada empat, akhire jadi dua, akjire jadi satu.</p>	
1185	<p>P : koordinatornya gimana itu?</p> <p>S : jadi kayak yang ngatur ngatur, ngapain jadi nanti klao tawuran itu gimana ngatur strateginya itu gimana.. gimana..</p>	
1190	<p>P : ada to strateginya?</p> <p>S : ngatur ngatur gitulah pokoknya, kan ada coordinator ada leader. Leader tu yang didepan ngatur jalan, coordinator tu yang ngarahin, ntar ini gini,,gini,,gini..kalo nggak kayak gitu ntar berantakan ntar..</p>	
1195	<p>P : cukup hebat ya, punya strategi..</p> <p>S : malah kayak perang dunia..hahahahaha..</p> <p>P : pernah nggak sih ngerasa jenuh beranteem terus..?</p>	
1200	<p>S : pernah lah..sempet mesti kepikiran mungkin gara gara wahh kok gk ada habis habisnya.. trus akhire yo wes lah.. berhenti-berhenti yo akhire Alhamdulillah sekarang yoo berhenti.</p> <p>P : sekarang udah jarang?</p>	
1205	<p>S : udah jarang he'em.. kalo tawuran jarang, tapi</p>	

<p>1210</p> <p>1215</p> <p>1220</p>	<p>kalo masalah pribadi semua orang yoo mesti iyo..</p> <p>P : hal positif apa yang bisa diambil dari tawuran, hal yang paling positif menurutmu?</p> <p>S : ya taulah kehidupan yang baik sama yang buruk itu gimana.. terus menjalin tali persaudaraan itu gimana. Ya sempat kompak juga pertemanane ya terhitung baguslah.. dalam menjalin persaudaraan terus, tau mana yang baik mana yang buruk..</p> <p>P : yang buruk contohne gimana?</p> <p>S : ya itulah, tawuran, minum-minuman kayak gitu.. kalo yang baiknya ya kompaknya, gk Cuma tawuran, ya isal mau touring atau apa..ya kalau missal ada yang susah ya bantu gitu.</p> <p>P : ya mungkin gitu saja ya,makasih banget kii, udah ngerepotin.</p> <p>S : wah gk apa mas santé wae</p>	
-------------------------------------	--	--

LAMPIRAN 7
VERBATIM SUBYEK HN

P : Peneliti
S : Subjek

Wawancara ke-1

Subjek: HN

Kode	Interview	Tema
1	P : gimana kabar kamu? S : bagus bagus mas. P : kamu dari mana? S : dari rumah mas..	
5	P : sesuai janjiku kemaren lewat sms, kira-kira kamu sibuk tidak? S : yo paling aku mau maen mas.. P : udah janji po? S : Iya udah janji	
10	P : tak lama kog ini ngobrolnya, paling sekitar setengah jaman lah.. bisa to? S : bisa-bisa P : Sekolah SMA dimana sekarang? S : SMA Budi Luhur..	Riwayat sekolah
15	P : Budi Luhur, itu mana? S : Parakan kidul mas. P : dulu kamu SMP sekolah dimana? S : SMP Muhammadiyah dua.. P : Kelas berapa sekarang kamu? S : Kelas tiga, mau pengumuman kelulusan.. P : Tanggal berapa pengumuman? S : Tanggal 20. P : Ada rencana mau kuliah? S : Masih mikir.. Ya mau pelayaran atau kuliah.	
25	P : Pelayaran?. mau kerja langsung gtu? S : Iya mas P : Kamu asli jogja atau pendatang? S : Asli jogja dari kecil.. P : Pernah tidak sekolah keluar kota? S : Belum pernah mas.. di jogja aja P : Trus SD sekolah dimana? S : SD Muhammadiyah sopen P : Bisa diceritakan, masa kecilmu dulu gimana? pas waktu sekolah gitu, dulu SDnya dimana nyampe SMA nya dimana? S : ya kalo SD aku biasa aja ma,.. kalo SMP aku.. SMP itu kan badan ku kecil banget to.. SMP tuh aku di ejek-ejek beneran,, pendek (kurang tinggi badan) gitu mas,,	Mendapat ejekan dari teman sebaya karena tubuhnya

<p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p> <p>85</p>	<p>badan ku pendek dulu pas SMP, kecil,, makanya aku sering di ejek-ejek pas di sekolahan., misalnya pas kelas tiga SMP,, kan kelasku di lantai tiga.. kan di bawah bagian luar itu ada angkringan.. temenku badannya besar nyuruh-nyuruh aku,, aku dikasih uang, padahal aku nggak ada keperluan apa-apa dibawah, aku disuruh beli kebawah terus balik keatas lagi.</p> <p>P : Itu siapa yang nyuruh kamu?</p> <p>S : Temenku seangkatan.. aku diperlakukan kaya gitu, rasanya kaya dianggap patung gitu.. mau nglawan aku takut.. ya mungkin hanya bisa menahan rasa (bathin bathin). Trus pas begitu masuk SMA, sebelum aku sekolah di MUHA (SMA Muhammadiyah dua), kan aku pengennya bisa masuk di SMA 1 Babarsari, kalo nggak ya di MUHA itu.. kalau di Babarasari itu aku bisa ikut BBC.</p> <p>P : BBC itu apa?</p> <p>S : BBC itu geng di SMA Babarsari.. kalau SMA Muhammadiyah dua itu gengnya Ranger, Ranger sama BBC itu kan musuhan to,.. saat zaman aku belum sekolah di MUHA, pas sekolah di MUPAT (SMA Muhammadiyah empat) itu, jadi aku pindah sekolah itu udah empat kali mas...pertama MUPAT (SMA Muhammadiyah empat), trus ke MUHA (SMA Muhammadiyah dua), trus ke MUNEM (SMA Muhammadiyah enam), dan terakhir SMA Budi Luhur.</p> <p>P : Pindah Empat kali berarti?</p> <p>S : Di MUPAT tu Cuma tiga minggu,, satu bulanan, di MUHA Cuma dua semester.. naek kelas duanya di Muhammadiyah enam, kelas tiganya di Budi Luhur..</p> <p>P : Yang di SMP itu, gara-garanya apa kok sampe kamu di ejek-ejek kayak gitu?</p> <p>S : Ya mungkin mikirnya aku nggak mau turun-turun terus aku dipukul kan bisa to mas,, mungkin mikirnya gitu lho mas... besar-besar.. wah males aku.. itu pas aku kelas tiga, pas kelas satu, kelas duanya itu nggak kayak gitu,, nggak dikayak gituin., sakit hati, sakit hati bener aku mas</p> <p>P : Emang ada masalah apa?</p> <p>S : Nggak ada masalah apa apa..</p> <p>P : Kamu mikir karena tubuh kamu kecil gitu?</p> <p>S : Dulu aku kecil banget, sama SMA sekarang beda jauh banget,, dendam rasanya.. sampe sekarang dendam.. sampe sekarang ki dendamnya, dendam kesumat tenanan. Akhirnya pas waktu itu aku sering nongkrongnya di Babarsari, nah disitu itu tempat nongkrongnya anak anak yang dulu suka ngejek-ngejek aku..</p> <p>P : Itu bergabung di Mupat?</p> <p>S : SMA nya beda beda tapi pada ikutnya di Babarsari, di BBC itu, soale aku kan di Mupat itu yo gak pernah maen</p>	<p>kecil</p> <p>Mulai mengenal geng sebelum masuk SMA</p> <p>Pindah-pindah sekolah saat SMA</p> <p>tidak berani melawan perintah karena takut dipukul oleh teman yang berbadan besar</p> <p>dendam dengan teman yang suka mengejek</p>
---	--	--

<p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p>	<p>sama temen sekolah..</p> <p>P : Kenapa kok emang gak pernah maen sama temen sekolah?</p> <p>S :Ya udah jarang masuk sekolah, trus masuk sekolah pulang nganu.. udah kumpul diburjo Babarsari temen-temen yang dulu <i>ngenyek ngenyek</i> aku, kan aku nongkrong disitu sekitar satu bulanan, itu masih aja diejek-ejek gitu lho mas.. pas pindah Muha aku nggak ngomong kalo aku pindah Muha, trus lagi kan tiap tahun Muha sama BBC mesti satu minggu sebelum lebaran itu mesti tawuran besar-besaran mas. Tawuran malam..</p> <p>P : Mupat sama Muha?</p> <p>S : Muha sama BBC, SMA 1 Babarsari itu. Depok itu.. itu emang udah dari angkatan dulu mesti kalo seminggu sebelum lebaran tu tawuran.. pasti itu. Pokoknya sama-sama banyak, ditentukan tempatnya dimana. akhirnya aku nggak ngomong to itu, aku pindah Muha itu pada nggak tau to.. aku akhire nggak pernah nongol di Babarsari lagi. setelah pindah Muha,, aku baru pindah Muha langsung kejadian mau tempuk (tawuran), BBC sama Ranger itu, ya setelah dua hari aku pindah Muha, trus nggak pernah nongol di Babarsari aku ikut Muha, ya malemnya itu pada tempuk (tawuran).. yoo ngelihat mukaku itu lho mas.. ngerasa paling nongkrongnya di Babarsari. Trus temenku itu, temen SMP ada yang kebacok, kebacok sama kakak kelasku, tapi orangnya mirip aku, kecil orangnya badane mirip aku, trus dikiranya aku, dari baju juga hampir sama gitu lho mas. Ada temen-temen aku yang ngingeti aku lho mas. ah luweh sekarang aku udah di Muha. Udah di Ranger. Akhirnya aku udah nggak pernah nganu, <i>dingonek ngonekke</i> terus itu lho mas. Entah lewat twitter, lewat BBM, lewat YM. Temen temen yang di Babarsari. (tempat yang dulu nongkrong?) he'em... <i>di onek onekke</i>, sebel to aku, <i>di onek onekke</i> banci-banci aku. Yo udah besok lagi tak berani-beranian, ada apa-apa pokoknya berani.. nggak urusan badanku kecil atau gimana.. akhire sak belum kenal yang tajam-tajeman.. belum berani megang kayak gitu.,</p> <p>P : Apa itu yang tajam-tajem?</p> <p>S : ya entah golok, entah pedang, entah clurit.. masih belum berani, masih pakek pentung pentung, badanku kecil, mentung anak BBC sendiri, badane kan besar. Akhirnya nyoba bawa senjata tajam, coba badaya gede tak beraniin, tak beraniin, tak kejar orangnya lari.. wah mantep kalau bawa ini berarti, akhire.. BBC itu <i>ngedrop</i> (nyerang), Muha ngejar-ngejar..</p> <p>P : Ngejar apa?</p> <p>S : ngejar pit..ndatengin gitu, nyerang, tapi nggak lancenan. kalau lancenan kan ada anunya sendiri</p> <p>P : Lancenan itu apa?</p>	<p>Memberanikan diri ikut tawuran melawan teman nongkrong yang dulu suka mengejek, tawuran rutin seminggu sebelum lebaran</p> <p>Tawuran dan balas dendam karena</p>
---	--	--

<p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p> <p>170</p> <p>175</p> <p>180</p> <p>185</p>	<p>S : janji gtu lho mas, tapi kalo yang ini modelnya pulang sekolah, nggak ada kabar apa apa tau-tau mereka datang, motor banyak gitu lho mas, naah pas hari itu dulu kan nggak tau senjata-senjatanya gitu lho mas, langsung dikumpulin., akhire pas dia datang, langsung pada ngambil senjata itu, wah ada yang bilang <i>landep landepan</i> (tajem-tajeman). Ngejar to.. didepan tu ada anak Babarsari tapi <i>itungane</i> aku nggak kenal, tapi tak lihat-lihat agak jauh sedikit ada temen SMP ku yang dulu <i>ngiyek ngiyek</i> aku, aa..yang tak kejar tu malah yang jauh malah bukan yang dekat itu... yo biar tau dulu dia bilang aku banci, ayok tunggu <i>cocotmu</i> wani, tak kejar to.. dia bilang "<i>eling konco eling konco</i>".. aku bukan temenmu, aku bukan temenmu lagi.. ternyata dia takut to,, tak lanjut terus.. gantian mas.. ya biar merasakan,. ngene ngene... sekarang mana.. aku banci mana aku banci, malah lari kamu..</p> <p>P : ceritanya agak tumpang tindih.. biar lebih jelas, nie gak apa apa to aku nanya-nanya kayak gini.. awalnya kan kamu di SMP itu dicotha'i, semacam dianak buahi gitu, (<i>bully</i>) jadi awal itu dulu di SMA muhammadiyah Empat?</p> <p>S : Di SMA Muhammadiyah empat itu aku Cuma sekolah tiga minggu..</p> <p>P : Sekolah Cuma tiga minggu, kenapa itu?</p> <p>S : Ya emang pertama itu pengennya kalo nggak di Babarsari yoo di Muha..</p> <p>P : Pilihannya cuman dua itu?</p> <p>S : He'em tapi gak senang di Babarsari, apalagi isi anak Babarsari malah <i>ngiyek ngiye</i> aku.. dulu.. wes Muha wae..</p> <p>P : Kok bisa nyampe di SMA Muhammadiyah empat? Kenapa kok nggak di Babarsari SMA mu..?</p> <p>S : Kalo di Babarsari emang gk cukup, kalo pas di SMA Muha pas gelombang satu sama dua itu nggak diterima gitu lho mas.. ya udah di SMA Muhammadiyah empat apa lima nanti kelas dua tak pindahan..</p> <p>P : Oo gitu, siapa yang bilang?</p> <p>S : Orang tuaku, Bapakku..</p> <p>P : Trus kamu nurut..?</p> <p>S : Iyo, tapi tak bilang nggak kerasan to mas, tiga minggu itu kayae sekolahnya ngerokok, (<i>kurang jelas</i>)</p> <p>P : SMA kamu udah ngerokok to?</p> <p>S : Udah..</p> <p>P : SMP udah ngerokok..?</p> <p>S : Udah.</p> <p>P : Dari kelas berapa?</p> <p>S: SMP kelas dua, ngerokok..</p> <p>P : Siapa yang ngajarin?</p> <p>S : Kalo ngerokoknya itu sebenarnya SD aja udah</p>	<p>diserang geng BBC, salah satu anggota BBC adalah teman yang mengejek dulu. menggunakan senjata tajam</p> <p>Awal masuk SMA tidak betah, mulai pindah-pindah sekolah</p>
---	--	--

<p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p> <p>220</p> <p>225</p> <p>230</p> <p>235</p>	<p>ngerokok ngerokok dikit dikit, bareng temen-temen..</p> <p>P : Teman-temen SD apa SMP?</p> <p>S : Teman-temen perumahan mas, temen-temen komplek, satu rokok buat orang tujuh, orang delapan.. nyoba-nyoba..</p> <p>P : Itu seusiamu?</p> <p>S : Rata-rata sebaya..</p> <p>P : Sama lingkunganmu apa nggak takut udah kaya gitu, ya atau nggak gimana?</p> <p>S : Yo nggak mas. Kelas satu SMP, kecil-kecil udah pada minum-minum dipos ronda perumahan itu lho mas.</p> <p>Sampe pada disirami air.</p> <p>P : Tapi nggak kapok yoo?</p> <p>S : Yo kapok, akhirnya nggak pernah minum trus ngerokok-ngerokok di sawah-sawah.</p> <p>P : Itu sama teman teman sebaya?</p> <p>S : he'em..</p> <p>P: Kamu sekolah kok cuma tiga minggu, itu memang udah nggak betah gitu yaa?</p> <p>S : Memang udah nggak betah, rasanya udah gk usah SMA aja, tapi yo nurut wae to.. akhirnya setelah tiga minggu ada malah seminggu itu mau masuk ke Muha.. akhire masuk Muha.</p> <p>P : Di Muha itu kelas berapa?</p> <p>S : Ya itu tiga minggu pendaftaran awal, kelas satu pertama itu tiga minggu aku udah pindah, hitungannya dalam satu bulan itu aku pindah-pindah.</p> <p>P : Ya kaya belum sekolah berarti.?</p> <p>S : Belum sekolah <i>itungannya</i>..</p> <p>P : Tiga minggu itu ngapain? Cuma nongkrong.. tapi udah sempat akrab sama teman teman?</p> <p>S : Udah udah.. SMA muhammadiyah 4.</p> <p>P : Temen temen SMP gitu?</p> <p>S : Nggak.. temen temen SMA muhammadiyah 4.</p> <p>P : Pernah cari gara gara nggak di SMA Muhammadiyah 4 atau mungkin berantem?</p> <p>S : Nggak pernah mas.. rata-rata di SMA Muhammadiyah 4 tu orang orangnya enak-enak..</p> <p>P : Aku nggak ngerti kok Cuma tiga minggu tok kamu sekolah kalo nggak betah.</p> <p>S : Ya memang rasanya nggak betah.</p> <p>P : Pengennya di Muha, babarsari atau Muha gitu ya? (<i>kurang jelas</i>)</p> <p>P : Tapi akhirnya?</p> <p>S : Akhirnya dipindahin sama bapak di SMA muhammadiyah dua..</p> <p>P : Itu sama bapak dipindah..</p> <p>S : Dipindah.</p> <p>P : Pindahnya karena?</p> <p>S : Ya dipindah gak tau itu bapak yang ngurus.</p>	<p>Mulai merokok dan minum-minum sejak SD bareng teman-teman komplek perumahan</p> <p>Pindah dari SMA Muhammadiyah 4 ke SMA Muhammadiyah 2 karena tidak betah</p>
---	--	---

240	P : Bukan karena kamu sering ngerokok disekolahan tadi..?	
	S : Kalo itu cuman diinget-ingetin, dimarah-marahin.. emang nggak nganu to..	
	P : Emang sering kamu cerita sama bapak waktu sekolah dulu kok nggak betah?	
245	S : Yo awalnya tu malah aku deket sama bapak, malah dirumah ki sama mbok (ibu) seringnya nggak omong-omongan malahan..	
	P : Lo kenapa?	
250	S : Yo aku minta sangune ke bapak., kalau misalnya bapak lagi dinas ya udah,.. bapak biasanya ngasih duit lebih ke aku.. minta ibuk kalo ada apa-apa.. tapi aku nggak minta yo rasane nggak anu./.	
	P : Oo iya hampir lupa.. kamu anak keberapa to?	
	S : Anak ke dua dari tiga bersaudara..	
255	P : Cewek, cowok kakakmu?	
	S : Kakaku cewek, adekku cowok..	
	P : Berarti kamu cowok sendiri yaa?	
	S : Nggak adekku cowok..	
260	P : Sekarang kelas berapa adekmu?	
	S : Kelas satu SMA.	
	P : Kalo kakakmu?	Lebih dekat dengan bapak renggang dengan ibu
	S : Udah kuliah angkatan 2013.	
	P : Jadi kamu lebih deket sama bapak ya.. ketimbang ibu?	
265	S : He'em.. lebih akrab sama bapak..	
	P : Trus gimana setelah di SMA Mupat, trus pindah ke SMA Muhammadiyah dua itu betah nggak disana?	
	S : Di SMA Muhammadiyah dua mas yo betah malah, rata-rata temen temennya udah banyak yang kenal.. rata rata kan dari SMP juga kan sekolah disana.	
270	P : Tadi katanya kamu pindah nyampe empat kali?	
	S : Ya,, kan dari Mupat pindah ke Muha,, dari Muha itu pas kenaikan kelas satu kekelas dua itu yang banyak kasus tawuran kelas satu itu akhire 18 orang akhire dikeluarin to dari sekolah. Tapi aku sama temenku itu	
275	nggak boleh ngulang di Muha lagi.. ya udah aku sama temen-temenku ada yang di muhammadiyah 6, ada yang keluar kota pindah. Pindah di Muhammadiyah 6 ki	
	sebenarnya, kan di Muhammadiyah 6 itu kelas dua sebenarnya tu aku ngelanjutin kelas tiga itu nggak ada	
280	masalah, nggak ada problem, tapi kok.. nggak cocok sama temen temennya, bercandaanya nggak cocok. Yo malah aku di Muhammadiyah 6 <i>itungannya</i> sekolahnya lebih baik di SMA Budi Luhur, malah sering berangkatnya di Budi Luhur.. berangkat terus malahan	
285	nek di SMA Budi Luhur..	
	P : Sebentar,, aku mau nanya yang di SMA Muha, kamu pindah di SMA Muhammadiyah 6 itu kelas berapa?	Bertemu dengan teman-teman SMP saat pindah ke SMA
	S : Ya kenaikan kelas satu ke kelas dua.	

<p>290</p> <p>295</p> <p>300</p> <p>305</p> <p>310</p> <p>315</p> <p>320</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p>	<p>P : Kenapa kok malah pindah? Bukannya disitu banyak temen-temen SMP?</p> <p>S : Ya itu pada dikeluarin itu lho mas.</p> <p>P : Masalah apa kok dikeluarin?</p> <p>S : Yo pada masalah tawuran tawuran itu.. yang 12 orang itu ketangkap polisi, yang kasus penusukan anak SMK itu,, yo aku sama temanku yang beberapa itu kan pernah tawuran di jalan cendana..</p> <p>P : Tawuran sama?</p> <p>S : Sama bopkri dua..</p> <p>P : Bopkri dua itu SMA mana?</p> <p>S : Boda. Bopkri dua.. SMA bopkri dua..</p> <p>P : Bopkri dua itu nama singkatan SMA?</p> <p>S : Bopkri dua itu nama SMA nya, singkatannya Boda po BAID.. itu tawuran di jalan cendana ternyata dibelakang rombongan itu ada gurunya Muha gitu lho mas.. itu kan aku cuma motor tiga itu, pada bawanya senjata tajam.</p> <p>P : Lawanmu berapa orang?</p> <p>S : 12an orang.. itu kan daerahnya masih didaerahnya Muha, jadi bawanya juga senjata tajam. Nah sejak tawuran pakek senjata tajam itu.. gurunya ngelihat dari belakang. ada temenku yang satu bisa naik kelas yang satu nggak bisa naik, mesti pindah, trus aku juga pindah.</p> <p>P : kamu boleh naik kelas nggak?</p> <p>S : Nggak boleh.. nggak boleh ngulangin di Muha juga, nggak boleh pokoknya.. harus pindah.</p> <p>P : Harus pindah tapi tetep kelas satu?</p> <p>S : Harusnya kelas satu tapi SMA Muhammadiyah 6., gak tau urusannya orang tua bisa dikelas dua.</p> <p>P : Emang masalah apa kok nyampe tawuran kayak gitu?</p> <p>S : Ya emang dari sananya mas.. musuh lama mas.</p> <p>P : Oo musuh bebuyutan gitu yaa..?</p> <p>S : Jadi nanti kalo ada satunya kena, satunya bales, satunya kena satunya bales.. jadi bales balesan, nggak ada selesainya..</p> <p>P : Apa nama gengnya? Geng yang ada di Muha ini?</p> <p>S : Yang di Muha namanya Ranger..</p> <p>P : Kamu bergabung dengan ranger?</p> <p>S : Iya..</p> <p>P : Kalo di Mupat?</p> <p>S : Kalo di mupat tu nggak ada geng geng-annya, kalopun ada itu Cuma orang berapa tapi nggak aktif gitulah gengnya..</p> <p>P : Pertama kali kamu kenal dengan ranger itu dari siapa?</p> <p>S : Ya itukan SMP Muhammadiyah Dua sama SMA Muhammadiyah Dua, itu sekolahnya mepet.. jadi dari SMP aja aku udah tau yang namanya ranger.</p> <p>P : Di SMP juga kamu udah masuk geng itu atau gimana?</p> <p>S : Kalo SMP itu gengnya namanya Mucil, jadi SMP.. SMP. SMA.. SMA.</p>	<p>Muhammadiyah 2</p> <p>Dikeluarkan dari SMA Muhammadiyah 2 karena tawuran, pindah ke SMA Muhammadiyah 6</p>
---	--	---

<p>340</p> <p>345</p> <p>350</p> <p>355</p> <p>360</p> <p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p>	<p>P : Tapi ada pas kamu SMP? S : Kalo pas aku SMP ikutnya Mucil, kalo yang SMA ya ikut geng SMA, kalo yang SMP ikut geng SMP. P : Pas waktu SMP dulu pernah kamu ikut tawuran dengan temen temen geng? S : Pernah mas, tapi itu kan pas tawuran-tawuran supporter. Tawurane SMP sama SMA ki beda jauh lho mas. P : Bedanya dimana? Kalo di SMP gimana? S : Kalo di SMP itu jaraknya 20 meteran, lempar-lemparan setelah itu pada pergi satu satu. Kalo SMA ki.. udah bawanya senjata tajam.. namanya 5 meter 6 meter tu nggak ada apa apanya.. pokoknya kenanya itu bukan kena batu tapi kena senjata yang dibawa.. jadi bener bener deket gitu lhoo. P : Itu ada nggak prosesi pendaftaran masuk geng atau apa? S : Nggak ada mas.. pokoknya kalo misal anak muha, mau ikut ranger ya udah ikut nongkrong aja.. jadi aku setelah pindah mupat hari pertama masuk muha aja aku udah ikut nongkrong gitu lhoo mas.. sama temen temen ranger itu. P : Nggak diajak ajak sama temen gitu? S : Yo nggak, tapi nek kalo misale yang lainnya ada yang diajak ajakin. P : Kalo kamu gimana? S : Kalo aku nggak, sebelumnya emang udah, aku udah pengen ranger,, ranger.. jadi sebelum diajak aku udah ada disitu. P : Kalo kakak kelas gimana? Kamu kan pindah, dari anu kan kelas dua yaa? Bukan langsung kelas tiga. S : Yang pindah dari? P : Yang dari SMA Muhammadiyah 4,, S : SMA 4 apa yang tiga minggu..? P : Iya yang tiga minggu? S : Muha.. P : Kamu kok bisa langsung dikeluarin.. kasusnya emang kasus apa kok sampe sebegitunya? S : Ya itu mas yang tawuran sama bopkri dua itu.. yang Cuma tiga motor tadikan bawanya senjata tajam. P : Emang apa yang kamu bawa? S : Bawa clurit mas.. temenku yang satunya bawa golok, yang satunya bawa pedang. Trus ketahuan.. kan kelihatan to mas siang siang, bawanya senjata lari lari tengah jalan. P : Dijalan apa tadi? S : Jalan cendana.. P : Cendana itu mana? S : Cendana itu utaranya Kusumanegara, pertigaan Taman Makam Pahlawan itu ke utara, perempatan among rogo itu lhoo..</p>	<p>Dari SMP sudah mengenal geng ranger karena jarak sekolah sangat dekat</p> <p>Ikut tawuran sejak SMP, geng Mucil</p> <p>Ada ajakan masuk geng ranger, tidak perlu mendaftar untuk jadi anggota geng, cukup ikut nongkrong</p>
---	---	---

<p>390</p> <p>395</p> <p>400</p> <p>405</p> <p>410</p> <p>415</p> <p>420</p> <p>425</p> <p>430</p> <p>435</p>	<p>P : itu udah janji dulu apa gimana? S : Yang itu belum janji.. P : Karena ketemu dijalan gitu yaa? S : Masih daerahnya ranger itu lhoo.. jadi Cuma motor tiga ya udah tinggalin aja.. masih daerahnya ranger ini. P : Kamu itu kasusnya cuma bawa atau memang sudah menggunakan? S : Ya udah sabet sabetan lah.. tapi akhire kan sana yang pergi to.. jadi belum kena aja udah pergi.. P : Trus gimana itu kalo sampe kena? Tau kamu resikoanya? S : Udah pernah mas masalah ketangkep tu.. tapi akhire kan juga lepas lagi karena nggak terbukti ngono lhoo.. soalnya kalo habis ngenain udah gak ada yang nongkrong.. habis ngenain udah gak ada yang nongkrong, senjatanya langsung bawa pergi, udah langsung ganti baju.. senjatanya diumpetin dimana, langsung pulang kerumah.. P : Emang kamu sebelum itu juga sering tawuran atau gimana? S : Kalo sering tawurane ya pas SMA itu mas.. P : Maksudku mungkin ini kamu kan tawuran terakhir di muha..? S : Tapi pas aku keluar dari muha itu pas di Munem, di Budi Luhur aku masih ikut terus yang namanya tawuran.. P : Oo ya yaa,, jadi waktu dimuha ini kamu juga sering tawuran sebelum tertangkap itu. S : Udah.. udah sering.. P : Sering? Dengan siapa lagi..? S : Yoo banyak mas.. ada yang bopkri dua.. ada yang SMK Jetis itu yang namanya (kurang jelas). Muhi, bopkri satu, babarsari.. banyak mas. P : Kasus yang paling berat, selain ditangkep kepala sekolah itu apa aja? Sebelum dikeluarin.. S : Itu ketangkep langsung tiga kasus aku mas. P : Kenapa? S : Ya satu hari ketangkap tiga kasus. Jadi pas pertama itu anak anak (kurang jelas) ada yang lewat, tapi nggak teriak geng sekolah mana, akhire rombongan tu pada ngejar, apalagi paas disitu ditongkrongan tu lagi banyak banyaknya senjata lho mas. Dah langsung dibawa, pada muter itu motor Sembilan, gk ketemu akhire langsung coba datengin tongkrongannya mana aja datengin, datengin tongkrongannya bopkri dua itu belakang shapire square. P : Itu tempat tongkrongannya bopkri dua? S : Bopkri dua. Ditengah kampung itu lho mas.. trus pas mau masuk kampung, trus pada omong omongan, gantung trus motore pada di gas gas.. gak usah kebanyakan teriak teriak akhire dating.. kan itu</p>	<p>Di keluarkan dari SMA Muhammadiyah 2 karena tawuran, melukai lawan dengan pedang dan golok</p> <p>Seiring tawuran saat sekolah di SMA Muhammadiyah 2</p>
---	--	---

<p>440</p> <p>445</p> <p>450</p>	<p>tongkrongannya burjonan mas langsung pada turun pada bawa senjata tajam burjonya langsung dimasukin langsung di.. keorangnya, pokoknya ngawurlah mas.</p> <p>P : Habis dari SMA muha ke SMA muhammadiyah 6 itu gimana kamu disitu?</p> <p>S : Mas.. anu mas... lanjutin besok aja yaa.. aku dah ditunggu sama temanku.. itu dah didepan orangnya.. nungguin.</p> <p>P : sudah dijemput to kamu?</p> <p>S : Iya.. wes janji mas..</p> <p>P : Oo iya iki sorry banget nek ganggu yoo..</p> <p>S : Gak apa apa mas.. besok wae lanjutin</p> <p>P : Sesuk iso yoo, yoo kapan ada waktu tak sms lagi.</p> <p>S : Ngko nek selo tak kabarin aja..</p> <p>P : Ki kan nanggung banget kamu cerita SMA nya belum selesai nyampe kamu mau lulus ini ya wes matur nuwun banget maaf nek ganggu waktune.. suwun yo..</p> <p>S : Yok yok yok...!!</p>	<p>membalas serangan dari geng lain, datang tiba-tiba dan langsung menyerang dengan senjata tajam</p>
----------------------------------	---	---



Wawancara ke-2

Subjek: HN

Kode	Interview	Tema
455	<p>P : dari mana kamu? S : dari altar (alun-alun utara) mas nongkrong sama temen-temen. P : nongkrong sama temen mana itu? S : Cantel, dekat Muha..?</p>	<p>Lebih cocok di SMA Budi Luhur daripada di SMA Muhammadiyah 6, karena cocok dengan cara bercanda teman-teman sebaya di sekolah</p>
460	<p>P : yo sesuai smsku, meneruskan cerita yang kemaren, kan belum selesai to. Kemaren ceritanya baru sampai kelas dua, tapi ini ngomong ngomong kamu sibuk banget nggak? Ganggu nggak?</p>	
465	<p>S : Yoo rencana aku mau nyari baju mas.. yon anti dikabarin.. P : Yo sembari nunggu bisalah ngobrol-ngobrol sebentar yaa.. yo kemaren kan setelah cerita kamu dikeluarkan itu to, nah akhirnya kamu pindah ke SMA muhammadiyah 6. Itu gimana ceritanya di SMA muhammadiyah 6 kok bisa nyampe di Budi Luhur ini..? singkat aja ceritanya..!</p>	
470	<p>S : Yo di SMA Munem tu walaupun akreditasinya lebih daripada di Budi Luhur ini, kalau ngobrol sama anak muhammadiyah enam ni isinya ada yang dari Muha, yoo bercandanya kurang cocok.. yoo obrolannya nggak cocok.. lainnya pada ketawa aku diem sendiri, akhire mikir mikir ya pindah Budi Luhur.. kalau di Budi Luhur walaupun temen-temen baru tapi cocok gitu lhoo.. pokoknya malah rajin lah.. setiap hari masuk.. padahal itungane sekolahnya gak..</p>	
475	<p>P : Kamu pindah dari SMA muha ke SMA muhammadiyah enam itu kelas berapa? Gimana ceritanya? S : Kenaikan kelas satu ke kelas dua..Pindah ke Budi Luhur kelas tiga.. ya itu karena obrolan dan bercandanya nggak betah.. P : Bukan karena di SMA Muha itu, tawuran gitu? S : Bukan..Memang gak betah..</p>	
480	<p>P : Memang temen-temen mu gimana kok bisa sampe nggak betah? S :Yo bercanda-bercandanya, kadang ngelucu ngelucu.. lainnya pada ketawa aku yang nggak ketawa sendiri.. yo nggak cocok lah rasanya..</p>	
485	<p>P : Trus kalo di Budi Luhur bisa diceritakan nggak? S : Kalo di Budi Luhur kan temen temen ne baru baru.. cocok malahan gitu mas. P : Cocoknya karena?</p>	
490	<p>S : Yo cocoklah.. bercanda-bercandanya cocok, itu kalo ngumpul bareng yoo ngumpul.. P : Pernah nggak terulang kembali apa yang kamu lakukan di SMA muhammadiyah enam? Kayak kasus kasusnya yang kemaren.?</p>	
495	<p>S : Yo cocoklah.. bercanda-bercandanya cocok, itu kalo ngumpul bareng yoo ngumpul.. P : Pernah nggak terulang kembali apa yang kamu lakukan di SMA muhammadiyah enam? Kayak kasus kasusnya yang kemaren.?</p>	

500	S : Ya rata rata aku sering ke tangkep tu kayak kelas satu kelas dua, kayak ketangkap sama polisinya.. kalo pas di Muha itukan ketahuan sama guru, kelas dua kelas tiga ne hampir ketangkep polisi.. udah sering ditanya Tanya tapi lepas terus, gak ada bukti..	
505	soalnya ketangkepnya nggak ketangkep basah gitu mas.. jadi bolos satu hari dua hari apa tiga hari kalo ketangkep.. gitu.. jadi aku bisa nyembunyiin semuanya.. P : Apa yang kamu sembunyiin maksudnya?	Berhasil melarikan diri setelah berhasil melukai lawan tawuran dengan menghilangkan barang-barang yang digunakan tawuran karena tidak pernah tertangkap basah
510	S : Ya misalnya senjatanya, helm yang tak pakek, jaket yang tak pake, motor yang tak pake, motor yang tak pake itu maksud ku.. yang kasus burjonan shapir itu, kan motor Satria FU, warnanya item, tak kasih stiker item, akhirnya tau kalo motor yang tak pake itu	
515	dicari cariin polisi tak copot stikernya jadi motor ku warnanya putih, senjatanya tak umpetin, helmnya udah tak simpan tempat temenku jadi make helem temen kos, helem full face, jadi beda lah mas. Jadi keterangan sebelumnya sama dikantor polisi itu beda semuanya walaupun motornya jenisnya sama..	
520	P : Sering kamu tawuran ya berarti? S : Sering. P : Sudah jadi rutinitasmu selama kamu disekolah?	
525	S : Kalo sering-seringnya pas kelas dua tu, kelas tiga pertama-pertama seminggu bisa nyampe yang bener bener tawuran kii, seminggu bisa nyampe dua kali, tiga kali.. P : Kalo menurutmu, tawuran yang paling besar dalam sejarah mau kelulusanmu, tawuran yang seperti apa? Yang menurutmu paling agresif lah..	Tawuran menjadi rutinitas
530	S : Paling agresif.. paling misalkan pas wisuda SMK muhammadiyah tiga, pas emang tempatku motor banyak.. kalo menurutku yang kelihatan paling agresif ya akhir akhir kelas tiga ini.. sebelum ujian ni	
535	anak anak Budi Luhur pada muter, muter itu Cuma 4 motor.. itu datengin burjonannya Bopkri dua yang diperempatan Galleria.. sana itu orang 40 ada.. itu jam tiga pagi.. datang ke situ, nggak teriak, nggak blayer-blayer motor, nggak rame-rame lah.. langsung lompat, nyabet dulu baru teriak, jadi posisinya sana ada yang main hp, ada yang tiduran langsung orang empat itu pada turun. langsung sabet, tendangin baru teriak.. pergi baru teriak..	Tawuran yang paling agresif adalah saat akhir kelas tiga melawan Bopkri 2
540	P : Pake apa kamu? S : Itu pake pedang.. P : Memang itu sudah sengaja niat nyerbu atau memang ketemu dijalan?	
545	S : Emang udah niat mas.. yoo datengi sini, yo wes datengin sini,, datang dari mana.. datengnya dari	

550	utara, dua motor keselatan, dua motor ke timur.. jadi bener-bener.. selak ini sebelum pertigaan <i>empire</i> , yang motor ini masuk tujuan ini, lari kesini, senjatanya taro dirumahnya ini, ganti jaket, pulang.. jadi udah bener-bener direncanain.. larinya kemana..	
555	P : Siapa yang punya ide kayak gitu? S : Ya rata rata kalo geng ranger dari awal itu udah direncanain.. siap berantem, siap ketangkep.. siap gimana cara lepasnya..	Lari menghilangkan jejak setelah melakukan penyerbuan tongkrongan Bopkri 2
560	P : Memang kamu dalam berantem itu, kamu merasa puas atau gimana? S : Ya habis itu biasanya ngerasanya puas mas.. biasanya yang kayak gitukan entah <i>ngece</i> lewat dunia maya atau BBM, twitter apa semuanya kalo nggak teriak-teriak apa dikasarin..	
565	P : Maksudmu? S : Jadi biasanya kayak teriak-teriak ngajak tawur.. " <i>banci ngene..ngene..ngene</i> ".. jadi setiap ngomong banci..lihat tempatmu orang segini bisa bikin orang berapa..nah setelah itu jangan ngomong lewat dunia maya,, besok kalo ketemu ngomong gimana bancimu udah nganu.. jawabannya..	Merasa bangga setelah geng menyerang dan mengalahkan geng sekolah lain
570	P : Dendam kamu berarti? S : Kalo udah nganu kalo udah dendam ya udah..	
575	P : Menurutmu, hal positif apa yang kamu dapat dari bergabung sama geng tersebut, tawuran bahkan sampe bisa dikatakan jadi rutinitasmu.. bahkan dalam seminggu sampe dua, tiga kali.. S : Kalo ditanyain positifnya bingung aku mas, tapi rasanya kayak gitu buat sensasi, buat seneng seneng,	
580	mbok orang yang nggak itu tawuran, yang bener-bener mau sekolah aja kalau pulang walaupun dia nggak ikut geng itu kalo ketemu rombongan, rasanya ini waahh. Trus anak geng misale dikenain satu, nanti berangkat semua cari siapa yang nganu..	
585	P : Menurut mu ada nggak pengaruh temen, masalah yang kamu banyak ceritakan tadi, tawuran atau apa? S : Kalo pengaruh dari temen tu yo Cuma sekedar omongan aja..	Sensasi kebanggaan dan kebersamaan ketika bergabung dengan geng
590	P : Contohnya? S : Misalnya kayak ada temen yang kena.. ini ni ada temen yang kena.., oo yo yoo, berangkat semua berangkat semua!!.. yo wes..akhirnya berangkat semua.. senjatanya diambil.. langsung milih satu satu langsung berangkat..	
595	P : Jadi ketika temenmu dipukulin sama temen, kamu gimana? Merasa terima atau nggak? S : Yo merasa Nggak terima mas.. P : Kalo gengmu diresein sama orang lain gimana? S : Pokoknya yo ngga terima.. bales lebih dari yang	satu anggota geng terluka semua anggota

<p>600</p> <p>605</p> <p>610</p> <p>615</p> <p>620</p> <p>625</p> <p>630</p> <p>635</p> <p>640</p> <p>645</p>	<p>dia lakukan, missal dia ngelempar, dipukul, kita ngelempar..</p> <p>P : Oo gitu.. apakah kehormatan geng itu diutamakan, ketimbang kehormatanmu sendiri..?</p> <p>S : Yo biasanya kalo mikir mikir yo kalo kehormatan sendiri dianu ya rasanya, missal kehormatan sekolah di anu, yaudah berangkat, missal dikatain ya udah berangkat.</p> <p>P : Biasanya keinginan yang paling kuat sampe kamu berantem kayak gitu apa?</p> <p>S : Ya sebenarnya cuman buat bikin salah ya kamu tak buat kayak gini kalo mau sebelan lagi tak buat yang lebih.. kalo missal kamu tau jawabannya ya udah diem aja.. maksudnya kita nggak gangguin..</p> <p>P : Pernah nggak kamu melukai orang atau melukai lawanmu itu sampe parah?</p> <p>S : Pernah to..</p> <p>P : Bisa diceritakan nggak..?</p> <p>S : Kalo yang paling parah ya yang diperempatan galleria itu mas.</p> <p>P : Kapan itu waktunya kalo masih ingat?</p> <p>S : kalo nggak salah sekitar empat bulan yang lalu, ya sebelum ujian yang bener bener itu, ya begitu kita datang langsung kita sabetin langsung sana yang lari.. dipegang,, ada yang sabet pake gear, ada yang sabet pake pedang ada yang sabet pake golok.</p> <p>P : Trus nasib si korban gimana itu?</p> <p>S : Ya kalo missal,, biasanya yang disabetin kayak orang yang masih teriak-teriak aja mas. Kalo misalnya temennya berani, biasanya orang yang teriak itu malah tambah parah. Kalo missal orangnya udah nggak berani ya udah dilepas.</p> <p>P : Trus kamu sendiri udah pernah jadi korban?</p> <p>S : Kalo jadi korban ya.. Alhamdulillah Cuma kena pentung, pas kelas tiga ini.. kalo yang kakiku itu pernah kena pedangnya temenku sendiri.. sampe tempurung ku itu <i>cuil</i>, sampe sekarang aja nggak bener..</p> <p>P : Itu gara gara apa?</p> <p>S : Jadi temenku itu mau bantuin aku niatnya, tapi nggak bisa ngira-ngira senjatanya seperti apa tajam dan ujungnya nancap dilututku.</p> <p>P : Setelah kamu melakukan tawuran yang seperti itu, pernah nggak kamu merasa khawatir atau apalah gitu.. ada nggak?</p> <p>S : Ya pernah..</p> <p>P : Bisa diceritakan?</p> <p>S : Ya yang sama Bopkri satu itu.. Muha lagi supporteran. Habis supporteran itu ada temen yang janjiin aku gimana sama (kurang jelas).. ya udah</p>	<p>geng membalaskan rame-rame</p> <p>Kehormatan geng adalah kehormatan diri dan sekolah</p> <p>Melukai lawan paling parah, menggunakan golok sampai gerombolan lawan menyerah</p> <p>Pernah menjadi korban saat tawuran gara-gara kena pedang teman sendiri</p>
---	---	---

<p>650</p> <p>655</p> <p>660</p> <p>665</p> <p>670</p> <p>675</p> <p>680</p> <p>685</p> <p>690</p> <p>695</p>	<p>nggak usah banyak omong.. trus akhirnya pada berangkat. Pas aku bilang “ya udah nggak usah banyak omong itu dikira nggak jadi akhirnya 4 orang bopkri satunya, tempatku 12 motor sendiri, sini bawa senjata, sana bawa senjata, ada yang datang dari sana, jadi udah dikepung kayak gitu kan mas.. ada yang langsung ditendang jatuh, disabet sabeti masih berani, tusuk pantatnya.. pisaunya kan panjang mas, ditusuk langsung diputer puter biasanya.. dicongkel, kayak dicongkel gitu lho mas.. jadi ditusuk itu diputer puter, jadi <i>nyiprat nyiprat</i> ke tangan.. banyak darahnya..</p> <p>P : Kamu ngelakuin itu?</p> <p>S : Iya..</p> <p>P : Missal kamu bukan anggota geng.. jarang melakukan tawuran, perkelahian.. bagaimana cara menanggapi hal tersebut..? pernah nggak terlintas difikiranmu?</p> <p>S : Misalnya aku nggak ikut geng trus ketemu orang dijalan gitu yaa?</p> <p>P : He'em.. menurut penilaian mu gimana terhadap orang orang yang kayak kamu itu gimana?</p> <p>S : Sebenarnya kalo menurutku yaa, malah ngapai kalo ketemu orang yang kayak gitu terus masukin ke geng, itu malah repot.. kalo missal kayak tawuran tawuran yang bisa ngenain temenya sendiri.. tapi yoo kalo ngelihat geng kayak gitu aku yo rasanya yo emosi mas.</p> <p>P : Ada nggak kosekuensi yang missal ada yang mau tawuran trus kamu nggak ikut?</p> <p>S : Ya biasanya kalo kayak gitu nggak ada mas.. kalo missal nggak ikut ya dibujuk.. ah ikut aja ikut aja, kalo missal nggak mau ikut ya udah nggak usah ikut..</p> <p>P : Oo gitu.. tapi nggak digimana gimanain?</p> <p>S : Nggak.. tapi ya kalo missal diomongin.. jadi nanti kalo missal ada beberapa motor yang bannya bocor, missal ada beberapa motor itu ditaro ditongkrongan mas.. nanti kalo missal polisi denger Muha tawuran, didatengin tongkrongannya.. pokoknya kalo udah ada kabar ini motornya, motor yang ada disitu pada diumpetin. Ya udah nati orang orang disitu yang nggak ikut tawuran pada ngumpetin motor mas.. ada yang dimasukin ke asrama Muha.. jadi begitu polisi datang udah sepi nggak ada orang disitu.</p> <p>P : Selama menjadi anggota geng ranger tadi pernah nggak terlintas untuk berhenti dari geng?</p> <p>S : Yo pernah mas.. ya masalahnya udah mau ujian.. ah males.. tapi yo kalo ada yang mulai nganu ngelempar.. emosi rasanya.. apalagi kalo kena motornya kita..</p>	<p>Kawatir setelah tawuran, pada waktu tawuran suporter dengan Bopkri 1</p> <p>Emosi dengan perlakuan geng yang sering tawuran dan melukai teman sendiri</p> <p>Tidak ada paksaan untuk ikut tawuran, malah anggota yang tidak ikut bisa menyembunyikan motor saat digrebek polisi</p>
---	---	--

700	P : Lantas gimana.. apakah orang tua tau kamu kayak gitu?	
705	S : Ya tau mas.. omah tu juga tau geng orang tua.. yo sampe ketangkep polisi. Biasanya kalo malam minggu anak anak SMA ki pada muter, ntah nanti dijalan ketemu siapa pokoknya berantem.. biasanya kalo malam minggu keluar jam 7, jam 10 biasanya ditanyain.	
710	P : Siapa yang nanyain? S : Bapakku.. kenapa kok bawa tas raket badminton, ternyata isinya senjata.	
715	P : Apa isinya? Pedang? S : Trus ngomong apa.. bukan bukan.. aa terus ditaro lagi sama bapak, tapi ditaronya itu diatas lemari, kalo bapak nonton tv langsung tak ambil, keluar lewat garasi.	
720	P : Oo gitu.. memang ada nggak perbedaan sikap dari orang tua setelah kamu masuk geng? S : Ya kalo dari dulu sih emang, bapakku ki emang deket sama aku. Kalo ibu ku luweh. Tapi nek misale aku apa diurusin sama ibuku..	Orang tua tau kalau menjadi anggota geng
725	P : Kok bisa luweh, gimana ceritanya? S : Gak tau juga, udah daari dulu emang, dari SMP kelas satu udah gitu.. P : Jadi kamu lebih deket sama bapak? Gimana perasaanmu setelah bapak sering negur kayak gitu?	
730	S : Kalo bapak ki,, ya namanya kalo ditegur nggak pernah fisik, Cuma omong, kalo bapak omongannya yo halus,, kalo ibuk ki emang nggak pernah main tangan dari kecil tapi kalo ngomong ki pedes mas.. nyelekit malah.. kalo ngomong kayak gitu,, makanya males to.. tapi itungannya kakak sama adek ku ki misalnya minta apa minta apa dikasih duit habis mesti.. kalo aku kan enak.. ngame yo sama bapak, nanti bapak ku mesti pak milih, milih yang mana kan..	Lebih dekat dengan bapak daripada ibu,
735	P : Punya cewek waktu di SMA? S : Kalau di SMA yo punya mas.. P : Banyak apa nggak? S : Kalau pacar kii baru SMA ini 4 mas..	
740	P : Pernah nggak suatu kejadian ada masalah cewek? S : Yo pernah mas masalah cewek. P : Masalah apa biasanya? S : Yo ada yang masalah aku sama cewek lain, ada yang masalah mau diapain dia nggak mau..	Dinasehati dengan omongan yang halus sama bapak, ibu omongannya menyakitkan
745	P : Pernah nggak cewekmu diganggu sama temen yang lain? S : Sama temen cowokku gitu maksudnya? (he'em) ya kemaren-kemaren sih mas, kemaren kemaren kakak kelasku udah jadi alumni. Aku lagi deket sama	

<p>750</p> <p>755</p> <p>760</p> <p>765</p> <p>770</p> <p>775</p> <p>780</p>	<p>cewek lalu dia ngedeketin, udah deket dia ngomong cewekku, tapi ternyata ceweknya didepanku, sama temenku, sama cewek itu, akhire udah nganu ceweknya ditanyain terus, akhirnya ngomong “kamu bisa ngomong kayak gitu dari siapa?” akhirnya lama lama ketahuan,, kan rasa sakit hati lah mas, sakit hati banget aku langsung gk urusan gk apa langsung tak tonjok.. tak ajak berantem.</p> <p>P : Jadi pernah ya kamu gara gara cewek mau berantem?</p> <p>S : Sebenarnya <i>itungane</i> bukan gara-gara cewek mas aku nggak dapet ceweknya aja nggak apa apa,, tapi dia tu menceritakan aibku. kalo diner tu aku nggak masalah, tapi buka-buka aibku yang itu gitu lhoo..</p> <p>P : Emang apa yang diceritain kok sampe kamu nggak terima?</p> <p>S : Jadi dulu tu aku (kurang jelas).. sampe mau guguran itu lho mas, tapi gak jadi kan cewekku nggak mau..akhirnya putus itu aku trus sms temenku, trus temenku ember itu lho mas, ngomong gitu tau..</p> <p>ya cukup tau aja jangan ngomongin gitu..</p> <p>P : Jadi belum pernah masalah cewek itu dibawa bawa tawura itu belum pernah itu yaa?</p> <p>S : Belum mas.. Mas aku tak pamit sek udah dijak ni,,</p> <p>P : O iyoyoyoyo.. ya udah, makasih banyak lo ini. yo sorry banget nek ganggu kegiatanmu sekolah atau rutinitasmu tiap hari. Tapi kemungkinan besar, lain waktu bisa nggak ketemu lagi.</p> <p>S : Yoo sms aja, tapi ketemuane disini aja ya soale aku nggak pulsa balesin. Nanti sms aja tempatnya disini aku langsung datang. Besok aku selo mas.. besok jam tiga sampe jam lima aku selo..</p> <p>P : Ya jam tiga aja itu ya yaa..</p> <p>S : Ya jam tiga sms aja mas..</p>	<p>Masalah dengan cewek</p>
--	---	-----------------------------

Wawancara ke-3

Subjek: HN

Kode	Interview	Tema
785	P : (<i>pesan minuman, "mas es jeruk mas"..!</i>). ini, nerusin yang kemarin.. ada beberapa pertanyaan ya mungkin semisal cerita cerita sedikit kalau kemarin kan sudah cerita masalah kamu SMP.. SMA.. mau lulus ini ya.. tinggal nunggu pengumuman yaa.., ini	
790	mau nanya soal masalah bapak.. kalo kamu memang dari cerita kemarin kan.. kamu lebih dekat sama bapak gitu yaa.., ya ceritakan masalah keluargamu dari kamu sejak kecil sampe kamu besar.. bisa nggak certain?	
795	S : ki ya mas.. apa ya mas...kalau masalah yo nggak sih.. soalnya emang dari dulu kii..dekete ke bapak. Nek sama ibu ki yo kaya <i>diluwehin..</i> P : diluwehin.. maksudnya?	Merasa tidak diurus sama ibu, sering melawan saat di nasehatin ibu
800	S : dibiarin.. yo semacam dicuekin.. soale nek sama ibu.. mesti nek misale aku diomongi apa ngelawan.. kalo sama bapak aku manut.. nah itu mungkin ibu sudah terasa.. udah nggak usah dianu.. P : biasanya kalo curhat itu sering ke siapa?	
805	S : nek curhat ki yo seringnya pastine ke temen, nek misale kayak masalah disekolah, nek kuliah gitu sama orang tua ngomongnya. P : kalo misale masalah seperti kayak tawuran gitu pernah cerita sama orang tua atau keluarga?	Sering curhat ke teman
810	S : yo nggak.. paling yoo nek ngomongin kayak gitu yo paling pas ditangkep itu, Tanya Tanya.. yo tapi Tanya biasa. Tapi yo pas ditangkep itu bapakku tau nek misale aku nggak nganu mas,, nggak nglakuin ngono lhoo. Tapi bapakku wes ngomong nek misale dari awal ngomong ora tekan akhir ngomong ora. Iyo.. pas dikantor polisi bapakku datang.	
815	P : Menurutmu hubunganmu dengan orang tua sendiri cukup bisa dikatakan harmonis nggak?	
820	S : yoo <i>itungane</i> kalau kebapak barang yoo nganu, nek deket sama bapak yo deket, tapi jarang ketemu. P : kenapa?	
825	S : yo bapak yo dinas terus. Kayak tadi siang baru aja pulang dari Kalimantan, tadi nganterin bapak ke stasiun, bapak berangkat ke Bandung.. mungkin pulangnye besok hari sabtu. Paling lama dirumah tiga hari apa empat harilah.. tapi kadang kalo libur kan itu tanya mau ikut nggak..? kalo dulu ada libur bapak dinas ke Bandung,, ikut yuk ke Bandung.. ikut ke Bandung. Ikut nggak kamu.. ikuut..!	Sering ditinggal bapak dinas ke luar kota
830	P : memang sudah dari kecil Bapak dinas atau sering ditinggal..? S : sering ditinggal ki mulai dari SMP kelas tiga.	

	Dulunya sering dinas tapi nggak sering kayak sekarang..	
835	P : emang kalo boleh tau bapakka kerja apa to?	
	S : Dosen..	
	P : kalo ibune?	
	S : kalo ibu.. ibu rumah tangga.	
	P : ee.. tadi kamu berapa saudara?	
840	S : tiga bersaudara..	
	P : kakakmu?	
	S : kakaku cewek. Kuliah angkatan 2013 ini..di UII..	
	P : kalo adekmu?	
845	S : adekku SMA ,kelas satu..di SMA 11.	
	P : Menurutmu gimana pola didik dari orang tua?	
	S : pola didik gimana maksute? Yo soale aku dari SMP ki mesti.. SMP aku motoran baru kelas dua SMPan.. kalo kelas satu SMP, kelas 6 SD kalo	
850	sampe rumah,, pulang sekolah ya langsung main sama temen rumah, nanti main sampe maghrib, mandi,, langsung badminton.. dari jam delapan sampe jam 2, nanti tidur, tidur besok sekolah.. kayak gitu terus setiap hari. wong aku sampe SMA	Pola didik yang terlalu bebas, kurang perhatian
	biasane dirumah misale sekolah, paling sampe rumah jam 2, paling nongkrong sampe jam setengah 6 po jam 6. Pulang mandi main lagi.	
855	P : Kan SMA sering kamu tawuran, lantas gimana orang rumah pernah nggak sih marahin kamu	
	karena kamu sering ngelakuin kayak gitu?	
860	S : ya kalo marah ya kalo cari omongan yang.. bukan marah, mungkin takut kenapa kenapa.. pas aku kelas dua itu pas didatengin sama papua papua itu,, mungkin.. yang ngomong mau dibunuh itu..	
865	itukan datang pas posisi bapakku dinas di medan.. nah itukan dating lihat, lompat pager, nendang nendang pintu rumah, golok, panah dikoranin, biasa ditenteng tenteng.. dirumah ada ibu.. kan itukan posisi aku ngekos jadi pas jamannya kelas dua itu	
870	kan aku ngekos jarang dirumah walaupun rumah dijogja tapi pengene ngekos jadi pengene hidup sendiri, pengennya kayak gitu..	Pernah didatangi orang papua ke rumah
	P : lha kok bisa yo, wong rumahmu jogja kok malah..	
875	S : lha ya rasanya malah dirumah,, ngekos pokoknya bebas bebas,,	
	P : kelas berapa kamu ngekos?	
	S : kelas dua, trus kelas tiga awal awal..di Muhammadiyah ngekos, di budi Luhur ngekos.. di budi Luhur awal awale ngekos..	
880	P : nyampe mau lulus, kamu juga ngekos?	
	S : nggak.. cuman di budi luhur.. ini aku cuma tiga	

<p>885</p> <p>890</p> <p>895</p> <p>900</p> <p>905</p> <p>910</p> <p>915</p> <p>920</p> <p>925</p> <p>930</p>	<p>bulan.. yang di muhammadiyah enam ini Cuma dua bulan.</p> <p>P : Dari pengalamanmu. ya ketika bapak marah ataupun ibu marah, pernah nggak sampe mukul?</p> <p>S : dorong pernah mas aku.. dorong ibuk ku pernah., he'em aku dorong</p> <p>P : oo kamunya yang dorong malah?</p> <p>S : tapi kalo dorong nggak pernah aku namanya dorong beneran, paling ya cuna dorong tapi nggak dorong dorongan, nggak kenceng yo paling dorong kekuatan biasa ngono lhoo, stelah itu biasa langsung masuk kamar.</p> <p>P : tapi nggak pernah dipukul sama orang tua..</p> <p>S : nggak pernah, tapi bapakku dulu pernah mau mukul..</p> <p>P : tapi kalo dimarahin?</p> <p>S : kalo dulu pas dimarahin ibuk aku ngelawan, trus bapakku ganti yang marah, ya pas lagi dimarahin sama ibu, pernah ngacungin bapak.. aku ngacungi golok, tapi yo setelah itu yoo rasane yo menyesal..</p> <p>P : bapak sama ibuk gimana menurutmu akur?</p> <p>S : akur..</p> <p>P : selain orang tua, kamu deket sama saudara siapa gitu?</p> <p>S : nggak deket kalo dirumah kecuali adek ku.. soale aku kalo dirumah yo cuman nonton tv dalam kamar, makan aja dalam kamar.. pokonya pengennya dalam kamar.. apa apa dalam kamar.. apa ngerokok dalem kamar..</p> <p>P : kalo dengan keluarga lain?</p> <p>S : kalo keluarga lain gk tau aku, maksute keluarga lain? Yoo kadang kadang yo .. nenek nggak ada kan kemaren januari kan nenek meninggal.. bisa dirumah pas bude dirumah, habis bantu aku kerumah nenekku.. dirumah nenekku.. nanti maen sampe jam sebelas malem nanti baru pulang kerumah..</p> <p>P : sering cerita sama nenek?</p> <p>S : nggak kok, nagapin.. paling ditanyain sekolahnya gimana gimana..?</p> <p>P : kalo sama orang tua?</p> <p>S : kalo misale sama orang tua, ya ini yang masalah tawuran ini.. ya itu pas didatengin papua papua itu ditanya Tanya.</p> <p>P : gimana dengan lingkungan?</p> <p>S : yo kalo kemaren kemaren yoo...(pesanan es jeruk datang).. yo baru kemaren ini bekas kemaren e mas..</p> <p>P : Kenapa itu?</p>	<p>Menginginkan kebebasan, dengan kos sendiri</p> <p>Melawan saat dinasehati ibu, ngacungi golok</p>
---	--	--

<p>935</p> <p>940</p> <p>945</p> <p>950</p> <p>955</p> <p>960</p> <p>965</p> <p>970</p> <p>975</p> <p>980</p>	<p>S : jadi nek misale aku pulang malem, pulang opo yo itungane yoo.. agak jauh dari rumah.. aku misalnya lewat, bapak bapak.. ya ada bapak bapak,, ya kan orang baru soalnya, kan orang lama kan soalnya kan otomatis kayak gitu.lewat pulang malem. Yo ada nongkrong dironda, aku bilang monggo pak.. monggo pak, Cuma didiemin trus baru kemarin kemarin habis anak anak pada mainan motor kan pada kotor to mas..trus aku beli rokok keluar itu bapak bapaknya lagi beli nasi goreng, monggo pak.. didiemin.. balik lagi beli rokok, monggo pak masih didiemin.. aa..agak jauh tu aku bilang monggo su, trus kedengeran sama bapak bapak itu.. “Heeehhh..!! bilang apa kamu, balik aku, monggo su, ngono..ngono..ngono.. jambak cangkemku.. aku turun to, tak dorong dorong to.. sama tukang nasi gorengnya kan masih.. wes to mas..wes to mas...(kurang jelas) aku sengaja nggak langsung pulang, aku nek pulang bapakku nesu to nek ngerti.. muter muter dulu ternyata anak anak udah pada pulang.. aku balik kerumah.. balik kerumah dimarah marahin sama bapak sama ibu.. suruh minta maaf aku bilang nggak mau.. nggak mau.. wegah wegahan ngono lhoo.. trus aku mau keluar minta sanga to, aku minta sanga bapakku , ibukku diluar baru omong omongan sama tetangga didepan,, aku mau keluar aja masih <i>dicelokopi</i> kok mas.. dikira nggak mikir ini.. nggak sopan ini..ini..ini... langsung angkat jemuran deket PAM air to, langsung tak angkat, tak lempar ke atas to jemurannya, trus ada pot pot gantung itu lhoo, aa itu patah kena kakiku.. kena kayak gitu tu, nek bapakku nggak ketawa beneran aku wes.. bapakku ki.. aku ketiban bapakku ki malah ngguyu.. lhaa mbok ku malah <i>nylokop</i> wae.. wes tak <i>plecet</i> to mbok ku.. tak playani ki, mbok ku.. neng grobak nasi (<i>kurang faaham</i>,)</p> <p>P : cari perhatian maksudnya atau gimana?</p> <p>S : yo bukan nyari perhatian.. yo ngamuk rasane.. meh ngamuk meh karo sopo.. wong mbok ku nylokop wae.. bapakku malah ngguyu, yo salah tingkah'oo..</p> <p>P : karena kamu waktu SMA itu cukup sering pindah pindah yaa, sampe sekarang masih sering nongkrong sama temen temen SMP atau SMA?</p> <p>S : maksute tiap hari mesti kumpul terus..</p> <p>P : itu temen temen geng Ranger?</p> <p>S : iya.. lah barusan mas aku nonggkrong.</p> <p>P : biasanya yang sering kamu obrolin dengan temen temen geng itu apa?</p>	<p>Mencari perhatian ke bapak yang sedang membeli nasi goreng</p>
---	--	---

<p>985</p> <p>990</p> <p>995</p> <p>1000</p> <p>1005</p> <p>1010</p> <p>1015</p> <p>1020</p> <p>1025</p> <p>1030</p>	<p>S : yo ngobrolin macem macem mas..</p> <p>P : ngobrolin cewek?</p> <p>S : he'em ngobrolin cewek.. ngobrolin cewek,, ngobrolin apa..ngobrolin apa..</p> <p>P : cukup sering ya..?</p> <p>S : pokoknya kayak nggak ada sehari, nggak ketemu satu orang temenku yang ikut nongkrong kiii gk ada..mesti ketemu.. kalo minggu malam, mau main ke mana.. nanti ngumpul tempat siapaa.. kadang yo kerumahku berapaa..</p> <p>P : lha terus sekolahmu gimana?</p> <p>S : kan tinggal nunggu pengumuman itu aja mas..</p> <p>P : oo gitu. rencana mau kuliah dimana?</p> <p>S : yo masih bingung,, mau kuliah, mau pelayaran itu lhoo...</p> <p>P : oo gitu.. lhaaa temen temen?</p> <p>S : rata rata pada kuliah temen temen..</p> <p>P : tapi tetep pengen kuliah?</p> <p>S : yoo kalo kuliah gak apa apa.. kalo pelayaran gak apa apa.. tapi kalo kuliah rasanya kan.. kasihan orang tuaku lhoo.. aku SMA ngeluarin duit berapa.. apalagi mba baru daftar kuliah kemaren.. adek baru daftar SMA..</p> <p>P : mungkin segitu aja.. ya mungkin cukuplah.. ya sebelumnya aku makasih banget sudah ngerepotin kamulah yang jelas..</p> <p>S : aku nggak apa apa..</p> <p>P : ini.. semoga saja nanti bisa membantu aku.. nanti kalo seumpamanya ada waktu atau kapanlah saya bisa ketemu lagi ya nongkrong, ngopi atau apa gitu.. oo iya biasanya kamu nongkrong dimana sama temen temen?</p> <p>S : didepan Muha itu mas, didepan muha, diperempatan, nanti ada angkringan angkringan itu ya nongkrongnya pada disitu.. kalo malem di angkringan santar, itu deket Muha, deket mandala. masih masuk..</p> <p>P : ya kapan kapan waktu aku juga pengen kenal sama temen temenmu..</p> <p>S : ok.. nek siang mesti pada ngumpul mas. Jam 2 sampe jam 6 itu ada..</p> <p>P : o iya.. mungkin pas waktu malam aja.. pengen ketemu gitu.. Temen temenmu enak to?</p> <p>S : oohhh enak mas..biasa kok kayak gitu..</p> <p>P : kapan kapan aku kenalinlah..</p> <p>S : yaudah deh mas aku tak duluan aja ya mas yaa..</p> <p>P : yo aku trimakasih banyak ini, aku nggak bisa ngasih apa-apa..</p> <p>S : oalah nggak apa-apa mas..</p>	<p>Sering bertemu dengan teman SMP</p> <p>Berkeinginan sekolah pelayaran</p>
--	---	--

LAMPIRAN 8
Verbatim Subjek RK

P : Peneliti
S : Subjek

Wawancara 1**Subjek: RK**

Kode	Interview	Tema
1	P : HALO....dari mana?	
	S : Dari cantel mas	
	P : Ada acara apa kamu?	
	S : Dolan mas?	
5	P : Dengan siapa?	
	S : Dengan teman-teman? SMA	
	P : Kalau boleh tau? Ada acara apa?	
	S : Orak si, cuman ada acara nongkong saja mas!	
	P : Sering nongkrong malam po ka?	
10	S : Yo...sering mas.	
	P : Ini sebelumnya saya minta maaf kae, kalau seumpunya mengganggu ya kae?Ya... seperti yang aku sms kemarin ni ya kae? E... ya sebisa mungkin bisa menyesuaikan waktu si kae saja!	
15	S : Engak mas!	
	P : Ini maksudnya gini kae? Sesuai dengan maksud ku sms ku kemarin, ya ingin meminta bantu lagi secara tidak langsung untuk menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “tentang agresivitas remaja yang tergabung dalam geng sekolah”. Dan mudah-mudahan kamu mau dan bisa menjadi salah satu responden/subyek dari penelitian ini?Jadi begini kae? Jadi Nanti ada beberapa pertanyaan, sekedar cerita saja tentang bagaimana kamu, atau dimana kamu dulu sekolah!....Kalau boleh tau, nama lengkap mu siapa kae?	
20	S : Rakae Ikatan Malik....	
	P : berapa saudara kae? Dan kamu anak keberapa?	
	S : Tiga mas, aku anak ke 2 dari tiga bersaudara!	
	P : Saudara mu itu?	
	S : Mamas ku cowok dan adek ku cewek!	
	P : Mas kuliah atau?	
25	S : Ya..mas, mamas ku kuliah di UII (universitas Islam Indonesia)	
30	S : Ya..mas, mamas ku kuliah di UII (universitas Islam Indonesia)	
35	S : Ya..mas, mamas ku kuliah di UII (universitas Islam Indonesia)	
	S : Ya..mas, mamas ku kuliah di UII (universitas Islam Indonesia)	
	S : Ya..mas, mamas ku kuliah di UII (universitas Islam Indonesia)	
	S : Ya..mas, mamas ku kuliah di UII (universitas Islam Indonesia)	
	S : Ya..mas, mamas ku kuliah di UII (universitas Islam Indonesia)	
	S : Ya..mas, mamas ku kuliah di UII (universitas Islam Indonesia)	
	S : Ya..mas, mamas ku kuliah di UII (universitas Islam Indonesia)	

Profil keluarga
subyek

<p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p>	<p>P : Kalau ade mu sekarang kelas berapa kae? S : Sekarang adek ku..... kelas 6 SD, dan sekolahnya di sapen mas! P : Dulu kamu atau sekarang SMAnya dimana? S : Sekarang di SMA Muhammadiyah 6. P : Kalau dulu SDnya dimana kae? S : Dulu SD nya di SD Muhammadiyah Sapen! P : e....apakah kamu kenal si hanif, kalau tidak salah dulu dia juga SD nya sekolah di SD Muhammadiyah Sapen? S : Kenal mas.....dia adek kelas ku! P : Apakah sekarang masih mengenalnya? S : Kenal mas! Kenalnya baru SMA mas..dan akrab-akrabnya waktu di SMA. P : Kalau boleh tau sekarang Bapak kerjanya apa kae? S : Em....bapak anu...sudah tidak ada mas! P : Kalau ibu? S : Kerjanya itu,,, tanah-tanah,,, ya..jual beli tanah (jual beli tanah) P : Ini sebelumnya saya minta maaf kalau tanya-tanya tentang keluarga mu ya kae!!? S : Santai saja mas!!!! P : Bisa tidak kae? Ceritakan sedikit tentang kehidupannya selama ini, semisal waktu SD, SMP,sampai SMA sekarang? Atau mungkin SDnya dimana? SMPnya dimana? Dan SMAnya dimana gitu kae? S : Dari SD ya mas... ini soal apa mas? P : Ya soal judul sekripsi saya... ooooyayayaya S : Dari SDnya si mas,...dulu pernah kasus mas.. P : Kalau boleh tau, kasus apa itu kae? S : Kasus mukulin teman seangkatan kelas mas! P : Kalau boleh tau? Dulu kelas berapa itu kae? S : Waktu itu eee...kelas enam mas! P : Kok bisa kae, itu gara-gara apa kae? S : Ya...disengitin (benci) gara-gara sombong itu lo mas... P : Maksudnya? S : Dianya mas... P : Terus kok bisa itu? S : Ya...gara-gara di ajakin teman-teman, ayo ikut saja ikut saja, dan udah... ee terus mukulin itu... P : Kalau SMPnya kamu sekolah dimana kae? S : SMP 2.... P : Pernah tidak berantem dengan teman atau</p>	<p>Riwayat sekolah</p> <p>Mendeskrripsikan masa lalu dari Sekolah Dasar</p>
---	---	---

<p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p> <p>125</p>	<p>kawan?</p> <p>S : Kalau kelas satu itu endak pernah mas, tapi kalau kelas dua itu ya cuman, pernah tawuran mas pas SMP?</p> <p>P : Emmm.. itu diajarin atau gimana?</p> <p>S : itu gara-garanya juga di ajarin juga si mas...ya awalnya dari nongkrong... nongkrong itu tapi ya..sama kakak-kakak kelas gitu mas.</p> <p>P : Waktu itu kamu kelas berapa?</p> <p>S : Kelas dua mas,,, tapi untuk masalah nongkrongnya udah sering nongkrong, tapikan dari kelas satu masih naik sepeda, jadinya waktu pulang sekolah langsung pulang, tidak nongkrong. Kalau waktu sekarang kelas dua (2) kan naik motor, pas naik montor itu sudah mulai sering nongkrong dan keluar malam.</p> <p>P : Oiya.. tadi saya lupa, kamu SMPnya dimana kae?</p> <p>Di SMP Muhammadiyah dua (2)..</p> <p>P : Sempet tidak, atau kamu pernah bergabung dengan geng sekolah disitu?</p> <p>S : ya! pernah mas..</p> <p>P : Kalau boleh tau apa nama gengnya?</p> <p>S : Namanya itu...JEPRAK....</p> <p>P : Sekarang masih ada tidak kae?</p> <p>S : e....sampai sekarang si ya mungkin masih, karena masih ada banyak yang nongkrong mas!</p> <p>P : Bisa diceritakan sedikit? Bagaimana dulu ceritanya kok dulu bisa bergabung dengan geng tersebut?</p> <p>S : Ya dulukan... waktu kelas dua (2) SMP kan sering nongkrong di JEPRAK itu... deket-deket sekolah gitu dan deket angkringan. Jadi.. alumni-alumni SMP itu yang sekarang udah SMA itukan masih sering nongkrong di situ mas. Jadi ya... yang lainkan masih SMA, jadi kalau malam-malam sering ikut ngongkrong temen temen SMA, padahal saya masih SMP.</p> <p>P : Itu juga temen-temen mu di SMP banyak yang ikut-ikut juga tidak?</p> <p>S : Kalau ikut-ikut itu si...dikit, kadang masih di larang sama orang tuanya</p> <p>P : Kalau kamu gimana?</p> <p>S : Kalau aku sudah enggakKalau semisal pulang malam-malam paling ya di suruh pulang tapi nggak diangkat telfonnya (7.42)</p>	<p>Pengaruh teman agar ikut memukul</p> <p>Diajari tawuran mulai SMP oleh kakak kelas</p> <p>Pernah bergabung dalam geng saat SMP</p> <p>Bergabung dengan geng karena pengaruh kakak angkatan</p>
---	---	---

130	P : Selama menjadi masuk geng jeprak, pernah tawuran, berantem sama teman?	
	S : Kalo berantem sama teman pernah sama temen sendiri, itu iseng.	
	P : Kamu iseng??	
	S : Kan lagi kumpul terus kaya diadu,	
135	P : Sama?	
	S : Coba kamu lawan ini, sama temen yang sebadan.	Dilarang orang tua ikut-ikutan geng
	P : Sering nongkrong sama kakak tingkat, disuruh lawan itu pernah?	
140	S : Kalo pas SMP belum, baru pas SMA pernah,	
	P : Oo jadi SMP sama SMA mu tu berdekatan, satu lokasi.?	
	S : WalauSMP sama SMA beda tapi kenal gitu mas...	
145	P : Pas di SMP ada temen sebaya yg satu sekolah, teman kecil?	
	S : Iya ada namanya Irfan,	
	P : Sekampung ayau gimana..?	
	S : Iya tetangga..	
150	P : Di SMP?	
	S : SMA nya beda	
	P : Dia di SMA nya?	
	S : SMA dia di Muhammadiyah 7.	Berantem karena diadu oleh kakak angkatan ketika nongkrong
	P : Setelah SMP sekolah dimana?	
155	S : Di SMA, MAN 2..	
	P : MAN 2 trus?	
	S : SMP dua kali, pindah gitu mas SMP MUHMMADIYAH2 pindah keluarkota,,	
	P : Kenapa kok pindah??	
160	S : Yaa itu gara-gara ngedrop sekolah, nglemparin SMP lain, tawuran (10.28)	
	P : Bisa cerita kenapa kamu dipindahin dari sekolah?	
	S : awalnya itu Ece-ecean gitu lho mas..SMP ku sama SMP 9, ece-ecean, temen SMP ku itu pada nggak terima, kan lagi pada nongkrong itu gak ada yang bawa senjata, pada bingung kan disana masih ada anak SMA yang alumni, pinjem senjata, pinjem pinjem,, Cuma pentung gitu mas. Ya kayu gitu.	
165	P : Kaya apa itu senjatanya??	
	S : ada tongkat togkat gitu, trus ada Titit sapi gitu, senjatanya kakak kelas.	
170	P : Itu boleh dipenjem?	
	S : ada tongkat togkat gitu, trus ada Titit sapi gitu, senjatanya kakak kelas.	
	P : Itu boleh dipenjem?	Dikeluarkan saat SMP karena tawuran

175	<p>S : Boleh,, ditawarin.. ini bawa punya aja inii.. nyo nyo..</p> <p>P : Itu kamu pas kelas berapa?</p> <p>S : Pas kelas 2, trus pas kelas 3 pindah, pas kelas 2 akhir pas mau kenaikan.</p>	
180	<p>P : Kok bisa apa ketauaan sama guru??</p> <p>S : Jadi nglemparin batu, trus sama pihak SMP 9 ditelfon ke SMP Muhammadiyah 2, guru guru SMP 9 itu ngapalin motor motornya gitu. udah naik motor pada dipanggil suruh nyebutin temen-temen yang ikut, disebutkan semua trus dikeluarin orang</p>	
185	<p>12 apa 13 dikeluarin semua.</p> <p>P : Trus kamu pindah?</p> <p>S : trus aku pindah ke luar kota , purbaalingga tempat eyang.</p>	
190	<p>P : Disana sampek kelas 3</p> <p>S : Ya.. disana sampe selesai. Pindah ke muhammadiyah 1.</p> <p>P : Disana kamu juga kaya gitu?</p>	
195	<p>S : nggak. Disana tuh gak ada kaya gitu, disana tu malah nakalnya pada mabuk gak berantem, gak kaya di jogja.</p> <p>P : Setelah lulus dari SMP Purbalingga pindah ke?</p> <p>S : Kembali ke jogja di MAN 2,</p> <p>P : Kamu gabung dengan geng saat SMA?</p>	
200	<p>S : Itu pertamanya belum, agak lama agak lama, walaupun udah SMA aku sering tongkrongan tempat SMP itu, ketemu temen SMP pas waktu sebelum pindah. kebanyakan mereka masuk SMA muhamadiyah 2, lama-lama sering maen ke muha</p>	
205	<p>aku, padahal aku di MAN 2.</p> <p>P : MAN 2 sama muha itu beda ya?</p> <p>S : ya beda. Karena banyak temen itu jadi sering main ke Muha jadi akrab,</p>	
210	<p>P : Kalo gak salah di muha nama geng nya Ranger, kamu gak gabung?</p> <p>S : nggak.</p> <p>P : Apakah ada syarat masuk geng?</p> <p>S : Kalo sayarat g ada,</p>	
215	<p>P : Trus gimana kok bisa diakui jadi geng, bisa diceritakan?</p> <p>S : Yaaaa.. dulu Cuma main biasa mas.. trus di suruh tawuran gitu mas, jadi istilahnya kalo mau jadi geng tawuran dulu gitu mas. sebelumnya aku coret-coret tembok pakek pilok, itu nulis nama gengnya, itu ranger.</p>	Kembali ke Jogja dan bertemu teman lama disekolah yang beda
220		

<p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p> <p>255</p> <p>260</p> <p>265</p>	<p>P : Dimana itu?</p> <p>S : yaaa Coret-coret dimana saja, yaa banyak mas, kadang-kadang di sekolah musuh gitu tak coret-coret...</p> <p>P : Menurut mu sekarang yang bisa diliat hasilnya dimana?</p> <p>S : Di plang sekolah musuh,</p> <p>P : Di SMA mana kalo boleh tau??</p> <p>S : Di SMA 1 Depok.</p> <p>P : Maksudnya apa kok kamu coret??</p> <p>S : Yaaa biara tau lah kalo ada Ranger...</p> <p>P : Aslinya kamu sekolah di MAN 2 trus sering nongkrong sama MUHA trus..?</p> <p>S : Di MAN 2 juga ada gengnya mas,, tapi aku gak akarab,, jadi g ikut geng MAN 2.</p> <p>P : tapi kamu betah dimana.</p> <p>S : ya di Muha.</p> <p>Kenapa kamu ikut muha?</p> <p>S : Karena teman dari SMP aja mas,, kakak kelas juga kenal.</p> <p>P : Ada gak sih pola didik dari kakak senior yang ngajari kamu tawuran gitu, bisa diceritakan??</p> <p>S : Iya,, adaa,, jadi tu pas ajaran baru. Adek kelas yang baru-baru dikumpulin semua, pas awal, namanya forum,, dikumpulin suatu tempat.. anak-anak.. adek kelas yang baru-baru dikumpulin dikasih tau, nanti dikasih tau musuhnya ini..ini..iiiiii.. musuh sekolah mu. Suruh jagain sekolah gini.. trus habis itu kadang kadang di berantemin mas..</p> <p>P : Diadu??</p> <p>S : Jadi adek kelas suruh lawan kakak kelas, nanti suruh berantem sama kakak kelas gitu...</p> <p>P : Kamu pernah gak begitu?</p> <p>S : Belum, tapi ada..</p> <p>P : Kamu termasuk tergabung dalm geng, kalo ranger mau tawuran kamu gak ikut, itu ada konsekuensinya apa gak??</p> <p>S : Itu,, tergantung mas, semisal gak ikut nongkrong ya gak apa apa sih,, semisal pas lagi nongkrong gitu tawuran,, atau lagi mau tawuran, aku gak ikut yaa, kadang kadang di pukul, kadang kalo masih sekali dibilangin mas, “kae lo koncomu podo tawuran, sakne lo koncomu, podo bandem-bandeman mosok kowe ra melu,,” suruh bantu gitu ya..</p>	<p>Tidak ada syarat untuk masuk geng, hanya disuruh ikut tawuran atau coret-coret menulis nama geng di plang sekolah lawan</p> <p>Lebih akrab dengan geng SMA Muhammadiyah 2 karena banyak teman SMP</p> <p>Senior mempengaruhi anak baru agar masuk dalam geng sekolah</p>
--	---	---

270	<p>P : Kamu sudah tergabung dalam geng, pernah melakukan tawuranberapa kali, bisa diceritakan? S : Waduh g ke itung e,,, banyak.. mulai SMA kelas satu.. mulai dari kepala ku bocor, sebelumnya tu masih belum muter itu lo mas,, pas kejadian aku yang kena jubrat, trus bales, bales baes..</p>	
275	<p>P : waktu itu lawan mana, ?? S : Pas itu SMK Perindustrian,, P : Ada gengnya?? S : Ada... geng gespring(<i>kurang jelas nama geng nya</i>)</p>	
280	<p>P : Bisa ceritain pengalamanmu, tawuran yang menurutmu paling agresif. Paling wah? S : Yang paling wah tuh menurut ku pas sama BBC, SMA babarsari (SMA 1 Depok),. Sama musuh bebuyutan itu, udah tradisi juga. P : Udah tradisi???</p>	Tidak ada paksaan untuk tawuran
285	<p>S : Udah,, sejak kakak kelas dulu,,, pernah P : Jadi kamu sebelum sekolah udah tau atau gimana? S : ya dikasih tau mas sejarahnya.. P : Gmana itu kronologinya??</p>	
290	<p>S : Itu pas puasaa,,, jadi pas bulan puasa, angkatan atas tuh, pas akhir akhir puasa harus tawur sama BBC gitu.. kan setiap angkatan harus tawur dengan BBC itu.. pas angkatan ku, trus janji sama SMA negeri depok 1,, janji ketemuan, tawuran gitu.. janjiannya di JEC,, janji trus ngumpulin masa gitu mas,, itu satu angkatan trus dibantu kakak kelas,, P : Kamu kelas berapa???</p>	Sering tawuran sampai melukai lawan
300	<p>S : Itu pas Aku kelas satu mas,, tapi temen temen aslinya kelas dua, aku kelas 1 dua kali mas, jadi yang lain kelas dua aku masih kelas satu,, pas itu kumpul di CANTHEL ,, sebelumnya udah dikabari sama teman-teman kalo besok tempuk sama BBC (TAWURAN),, udah janji.. jangan ada yang gak dateng,, udah dikabari trus kumpul di cantel.. pas besoknya itu kumpul pada nyiapin senjata, ada yang bawapedang, gir, lain-lain banyak.. trus ngontak yang dari SMA Depok,, trus ketemuan dimana.. mereka bilang ini kita udah dijalan arah ke JEC,, dengar gitu trus pada berangkat,, langsung ngadang di JEC,, motor diparkir semua,, BBC lewat langsung disergap..</p>	Merasa puas saat tawuran dengan BBC, karena BBC adalah musuh bebuyutan
305		
310		

<p>315</p> <p>320</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p> <p>350</p> <p>355</p>	<p>langsung tempuk. Trus akhirnya sana kena luka bacok, 9 atau 8 gitu korbanya, aku ikut bawa celurit mas,, aku sempat bacok juga.</p> <p>P : separah itu yaa?</p> <p>S: Kalo gak gitu ya di gituin eee (bacok).</p> <p>P : Kamu melakukan tawuran sering?</p> <p>S : sering..</p> <p>P : karena saking seringnya sampai menjadi rutinitas, Singetmu udah berapa kali ngelakuin itu kayak gitu, ya kayak tusuk tusukan?</p> <p>S : Sudah,, berapa yaa,, gak inget mas, pokoknya sudah banyak ee..</p> <p>P : ketika kamu ngelakuin itu kamu dalam Kondisi sadar.</p> <p>S : sadar..</p> <p>P : Ada kekawatiran saat melukai lawan, pernah gak terfikir kayak gitu?</p> <p>S : Khawatir sih awal-awal ada,, trus lama-lama gak ada,,</p> <p>P : khawatirnya kayak apa kalo boleh diceritakan?</p> <p>S : yaa pas pertama nusuk gitukan sampai masuk koran,, sampek kritis,, naahh mikirnya wah kalo ketangkap polisi gimana ini... tapi yo alhamdulillah nggak ketangkap.</p> <p>P : karena nggak ketangkap tu trus akhirnya jadi kebiasaan??</p> <p>S : jadi itu.. Alaahh yo gampang nanti disembunyikan..</p> <p>P : Semisal kamu bukan anggota geng Ranger, lantas bagaimana tanggapan kamu tentang tawuran-tawuran, atau prilaku agresifitas kayak gitu missal kamu bukan anggota geng..?</p> <p>S : Yaaa,, serem mas,, sampek kaya gitu.., tapi pas masuk dunia geng kayak gitu, maksudnya banyak temenannya dan yang buat kita kayak gitu tu bukan kita tapi tu mereka gitu lho mas.</p> <p>P : maksudnya..?</p> <p>S : missal musuh ngenain temen kita, diprovokatori,, ayo dibales.</p> <p>ADA TELFON DARI MAMA..</p> <p>Kira-kira kapan ada waktu lagi ketemu??</p> <p>Trimakasih waktunya, trimakasih ceritanya</p> <p>mungkin besok bisa dilanjut lagi.</p>	<p>Sering tawuran, harus melukai kalau tidak ingin terluka</p> <p>Sempat kwatir ketika melukai</p> <p>Geng itu serem tapi menyenangkan</p>
--	---	--

Wawancara 2

Subjek: RK

Kode	Interview	Tema
	<p>P : Es teh atau apa..?</p> <p>S : es teh aja..</p> <p>P : Gimana kabarnya, Sehat kae?</p> <p>S : sehat..</p>	
360	<p>P : ya syukurlah.. Sesuai dengan sms ku yang kemarin kae.. Baru bangun tidur po? Ngelanjutin yang kemaren yang udah kujanjikan kemaren, ya sekedar cerita cerita aja.. Langsung saja kali ya kae, gak apa apa ya?Bisa di ceritakan tidak kae, menurut</p>	
365	<p>mu apa kelebihan mu dan kurang mu dari segi sekolah?</p>	
370	<p>S : ya kalo dulu udah males belajar, kelas tiga baru giat belajar. Kelas satu seneng Mboloson, nongkrong.. kelas tiga udah agak ngurangin nongkrongnya..</p>	<p>Sering bolos sekolah karena nongkrong</p>
375	<p>P : tidak serutin kelas satu dan kelas dua gitu ya? kita flash back kebelakang ya.. kamu kan sudah pernah tawuran, pernah nusuk orang.. Sebenarnya orang tua mu itu tau gak sih?</p>	
380	<p>S : sebenarnya kalo tawuran itu tau mas.. soalnya om ku kan polisi. Ya pertama di marahi. Tapi akhirnya udah biasa..</p> <p>P :Kalau kakak mu gimana?</p> <p>S : Kalau kakak ku tidak pernah mas.</p> <p>P : ibu?</p>	<p>Merasa terlindungi karena punya kerabat polisi</p>
385	<p>S : ya ada apa apa udah nggak gubris kok. Mau ngapain aja yang terserah mas.</p> <p>P : Tapi yang jelas keluarga tau? Trus Gimana respon orang tua?</p>	
390	<p>S : Ya.. namanya anak muda, terus juga cowok..</p> <p>P : siapa yang bilang gitu?</p> <p>S : ya mama..</p> <p>P : Adakah perbedaan sikap dari orang tua?</p>	
395	<p>S : Ya gara gara nggak niat sekolah, ikut ikut tawuran gitu ya.. dibanding bandingin sama kakak..</p> <p>P : trus perasaanmu gimana?</p> <p>S : aslinya marah to mas.. tapi yo orang tua'e tak pendem aja..</p>	<p>Sering dibanding-bandingkan dengan kakak gara-gara jarang sekolah</p>
400	<p>P : pernah nggak ketika ibu marah trus kamu dipukul..?</p> <p>S : paling Cuma ngomong.. ngata ngatain..</p> <p>P : sejak kapan kamu merasa ada perbedaan sikap ibu, setelah kamu masuk gank?</p>	
400	<p>S : semenjak nggak niat sekolah itu mas. Nggak</p>	

<p>405</p> <p>410</p> <p>415</p> <p>420</p> <p>425</p> <p>430</p> <p>435</p> <p>440</p> <p>445</p>	<p>pernah sekolah. Sekolah malah tawuran, ya itu ngerasainnya beda gitu.</p> <p>P : bedanya kayak gimana kae?</p> <p>S : misalnya kakak minta hape langsung dibeliin.. nek aku minta hape malah dimarahin.</p> <p>P : Alasannya?</p> <p>S : ya karena sekolah nggak bener.. minta minta hape.</p> <p>P : bisa certain nggak hubunganmu dengan orang tua kalo dirumah gimana?</p> <p>S : Kalo hubungan dirumah jarang omong omongan gitu.. aku tu kalo dirumah tu nggak ngomong.. aku nunggu diajak ngomong.. nggak nyaman. Ya gara gara nongkrong tu jadi jarang dirumah.. pulang nginep tempat orang. Trus dibiarin itu lhoo, sak kerepmu. Mau pulang mau nggak ya terserah.</p> <p>P : biasanya kayak gitu masalah apa aja.. trus kalo cerita kesiapa?</p> <p>S : ya sama temen temen..</p> <p>P: kalo sama keluarga?</p> <p>S : nggak.</p> <p>P : kenapa malah lebih ke temen ketimbang keluarga?</p> <p>S : yaa kalo ke temen tu ada solusinya.. udah kenal. Paling temen yang tak certain juga hanya beberapa.. yang udah kenal lama gitu..</p> <p>P : itu biasanya temen nongkrong?</p> <p>S : ya temen nongkrong..</p> <p>S : kelas 4 SD.</p> <p>P : Kalo boleh tau tempat tinggalmu mana?</p> <p>S: Jalan kerto, dekat SGM.</p> <p>P : Menurut mu, hubungan mu dengan keluarga bisa dikatakan harmonis tidak?</p> <p>S : Emm....biasa aja mas.</p> <p>P : Menurut mu, bagaimana didikan orang tua mu?</p> <p>S : nggak gimana gimana mas..</p> <p>P : pernah iri nggak kamu sama temen..</p> <p>S : pernah.</p> <p>P : Bisa di ceritakan tidak?</p> <p>S : Diceritakan apanya dulu mas?</p> <p>P : Ya semisal ya, oo kakak mu di beliin hp kok aku tidak?</p> <p>S : Emm itu irinya si endak di situ mas, tapi irinya itu gini mas, semisal iri sama temen mas, temen ku kok deket sama keluarga kok aku jarang.</p> <p>P : Mulai kelas berapa kamu merasakan kalau</p>	<p>Tidak nyaman di rumah karena tidak diajak bicara</p> <p>Lebih nyaman bercerita dengan teman</p> <p>Merasa iri kepada teman yang mendapat</p>
--	---	---

<p>450</p> <p>455</p> <p>460</p> <p>465</p> <p>470</p> <p>475</p> <p>480</p> <p>485</p> <p>490</p>	<p>hubungan mu dengan keluarga tidak akrab? S : Ya mulai kelas SMA itu, P : lantas biasanya kamu curhat? S : Ya ketem-temen mas. P : Ketika kamu mengiginkan sesuatu? Biasanya sama ibu hal hal apa saja yang sering turuti? S : Biasanya, kalau aku minta terus gak di turutin itu aku sudah tidak minta lagi mas. (o ...gitu).. kagolan gitu akune mas.. (semisal) minta beliin HP tapi ndak mau, ya udah aku nggak minta apa apa lagi.. ya kalau enggak mau ya ndak di beliin lah mas. P : Lantas bagaimana hubungan mu dengan saudadra mu, kakak mu dan adek mu? Pernahkah ada masalah...? S : Kalau sama ade si gak pernah, tapi seringnya sama kakak. Ya kalau kakak pas berantem sama mama, itu kelewat bates gitu lo mas, seringnya kalau berantem mama itu sering dikata-katain mas. P : semisalnya seperti apa contohnya, bisa di ceritakan tidak? S : Pokoknya entah masalah apa gitu, sama mama di nasehatin gitu malah kakak ku marah-marah sambil ngata-ngatain mama, yang gak terima akunya, semarah-marahnya aku ya tidak sampai ngata-ngatain seperti itu. P : Emang terpaut berapa tahun kamu dengan kakak mu? S : Satu tahun, tapi badannya gede. P : Apakah sering berantem sama kakak? S : Sering. P : Menurut mu masalah (konflik) yang paling besar itu kapan.. ada nggak? Bisa di ceritakan? Ada tidak? S : Adalah, ya gara-gara mas ku itu minta uang terus, mama ku kan ya di bilangin tidak minta uang terus, malah kakak ku marah-marah, dan aku pas lagi tidur, kemudian, itukan kakak ku teriak-teriak terus aku keluar bilang “ya embok uweess-ganggu orang tidur” terus kakak ku tu ngatain aku “cerewet gitu” dan aku tidur lagi. Terus, masih berantem lagi dengan mama ku, malah ngata-ngatain ibu ku “e.. asu..bajingan” la terus aku denger. La itu malah “ngunek-nguneke mama” pas aku dalam kamar, pas di dalam kamar ku ada itu, golok- golok itu lo mas, trus tak ambil itu golok, mas ku terus tak datengin, aku bilang kalau mbok enggak ngata-ngatain mama</p>	<p>perhatian keluarga</p> <p>Kurang harmonis hubungan dengan kakak</p> <p>Menodongkan golok karena kakaknya beradu mulu dengan ibu</p>
--	--	--

<p>495</p> <p>500</p> <p>505</p> <p>510</p> <p>515</p> <p>520</p> <p>525</p> <p>530</p> <p>535</p>	<p>iso gak si, sambil tak todong. Teru mas ku diem sana, sambil minta maaf “sory-sory” terus aku tidur lagi</p> <p>P : Ooo...sampai segitunya ya karena masalah dengan mama?Lantas, keluarga yang paling dekat itu kamu sama adek mu atau sama?</p> <p>S : Sama om ku mas.,</p> <p>P : Sama oom mu yang polisi tadi. Apakah kamu sering juga curhat sama oom kamu?</p> <p>S : Ya...kadang-kadang, kalau semisal, di ajari bela diri.</p> <p>P : Maksudnya untuk apa kok diajarin kayak gitu?</p> <p>S : Ya... oom ku tu, ya laki-laki sak polahnya, kalau om ku ngajarinya tidak boleh pake senjata tajam, karena om ku kan polisi. Tapi di ajarin, semisalnya pas naik motor kejar kejaran di tendang tendang terus jatuh gitu, cara jatuhnya itu gimana.</p> <p>P : Tapi cara mengajarnya om mu itu baik gitu ya?</p> <p>S : Ya buat jagain diri sendiri gitu lho mas..</p> <p>P : Ya gini kae, pernah tidak kamu merasa kurang kasih saya? Kalau boleh di ceritakan contohnya seperti apa?</p> <p>S : Ehehehe... sering si mas. Ya kaya di ajak pergi gitu mas, yang di ajak pergi itu adek ku doang, ade dan kakak ku saja, dan aku tidak pernah di ajak pergi, kaya gitu mas.</p> <p>P : Ini aku nanya seperti ini tidak apa-apa ya mas kae, lantas gimana dengan lingkungan tempat tinggal mu kae..?</p> <p>S : Lingkungan tempat tinggal itu maksudnya tetangga gitu mas,</p> <p>P : Apakah pernah ada maslaah atau gimana gitu?</p> <p>S : Endak si mas, kalau soalnya aku itu jarang di rumah gitu mas dan seringnya di luar gitu mas.</p> <p>P : Begini kae, disekolah semisal tawuran yang menurut mu, pernah tidak si kae, sampai kamu nusuk orang?</p> <p>S : Pernah mas.</p> <p>P : Dimana, bisa di ceritakan?</p> <p>S : Banyak mas.</p> <p>P : Mungkin yang menurut mu paling hebat gitu lah kae,.</p> <p>S : ee..waktu itu muter, mungkin kalau geng-geng itu semisal pas nongkrong atau muter-muter gitu ya bawa senjata-senjata sambil muterin jogja, nanti kalau ketemu musuh ya tawuran, ya wong disana ya</p>	<p>Dekat dengan paman yang mengajari bela diri</p> <p>Kurang kasih sayang dari orang tua</p> <p>Tawuran yang paling hebat adalah tawuran spontan</p>
--	---	--

<p>540</p> <p>545</p> <p>550</p> <p>555</p> <p>560</p> <p>565</p> <p>570</p> <p>575</p> <p>580</p>	<p>lawannya anak sekolah nanti sama musuhnya di keroyok, dulu tu pas muter-muter itu ketemu sama anak SMA 10, begitu ketemu di tanyain dulu “sekolah mana kamu?” orangnya malah lari. terus tak kejar sampai ketemu jalannya buntu/kepojok...” tak tanyain, anak mana kamu, sekolah mana kamu”</p> <p>terus sama aku tak tonjokin dan tak tusukin, P : terus gimana nasib korban.? S : Biasanya si kalau udah seperti itu yo embok ben. Nah itu nggak ada kabarnya.. P : Memang biasanya kalau muter-muter kaya gitu apa memang sudah janji dulu sama teman atau gimana kae, atau memang sudah ada harinya sendiri, bisa di ceritakan? S : Biasanya ada harinya sendiri, biasanya kalau malam, itu malam minggu,. .</p> <p>P : Itu pasti ya, kalau seperti itu memang sebenarnya sudah di rencanakan tempuk atau tawuran? S : Pokok men mencari musuh gitu mas, P : dan bawa senjata tajam, biasanya yang sering kamu bawa apa? S : Sering mas, biasanya pedang P : biasanya senjatanya apa saja yang sering dipakai selain pedang? S : Ya gir, tongkat besbol?</p> <p>P : Memang kamu dari awal sudah punya niat mencari musuh gitu ya?Memang, faktor temen ada tidak kae, terkait kamu masuk geng atau sampai seringnya ikut tawur-tawuran? S : Ya awalnya dari nongkrong tersebut mas.</p> <p>P : Oiya, siapa nama teman SMP mu yang masih sering nongkrong bareng? S : Namanya si Irfan, sekarang sudah kuliah di atma jaya,? P : Apakah sekarang masih sering berhubungan?</p> <p>S : Masih sering kerumahnya aku kok mas? P : Begini kae? S : Ooo...iya mas, ini sampai jam berapa ya mas, P : Mungkin 5 menit lagi. Oiya kae,, pernah tidak kae, berfikir mau berhenti atau keluar dari genk..?</p> <p>S : Kalau dulu sih pas mau ujian-ujian gitu, jadi ya tak lerenin ujian dulu, dan terus sekarang ya habis UN aktif lagi. P : Karena faktornya karena mau UN gitu ya.. S : Iya mas, sekarang tidak sesering dulu kaya</p>	<p>Mencari musuh tawuran dengan membawa senjata</p> <p>Istirahat aktifitas geng saat ujian</p>
--	---	--

<p>585</p> <p>590</p> <p>595</p> <p>600</p>	<p>kelas satu atau dua.</p> <p>S: Udah mas,-</p> <p>P : Kamu ada janji di luar apa kae?</p> <p>S : Iya.., mas ini saya sudah janji mau futsal.</p> <p>P : Oiya udah kalau begitu tidak apa-apa?</p> <p>S : Lanjuti besok lagi, (Apakah kamu bisa?)</p> <p>S : Untuk besok ini? Ya bisa mas,</p> <p>P : Nanti ku smsin saja ya, atau kalau enggak tempatnya disini saja giman?</p> <p>S : Ya mas, tinggal nanti smsan saja.</p> <p>P : Tapi kamu bisa ya....</p> <p>S : insaallah nanti bisa,</p> <p>P : Kemungkinannya nanti pertanyaannya hampir sama dengan yang seperti ini? Sebelumnya ini aku minta maaf kalau gangung tidur mu?</p> <p>S : Aku duluan ya mas?</p> <p>P : Makasih ya...</p> <p>S : Asalamualaikum?</p> <p>P : Walaukum salam</p>	
---	--	--

Wawancara 3

Subjek: RK

Kode	Interview	Tema
605	<p>P : Udah lama kamu?</p> <p>S : Lumayan ni mas,, hehehe</p> <p>P : Maaf aku malah telat.... ngomong-ngomong habis dari mana kae?</p> <p>S : Habis jemput adeku mas.</p>	
610	<p>P : Ini seperti aku janjikan kemarin kae,. Yang jelas aku kekuarangan data, jadi nanti ada beberapa pertanyaanya mungkin nanti kae bisa cerita seperti kemarin-kemarin? Tapi sekarang kae selo (waktu luang) enggak kaya kemarin, ini mungkin tidak lama kok kae, cuman sebenar</p>	
615	<p>saja! kalau boleh tau, barusan nganter adek mu kemana?</p> <p>S : Pulang sekolah mas..</p>	
620	<p>P : Ini mau sedikit klarifikasi tentang pertemuan pertama dan kedua itu. Jadi, sebenarnya apa si yang memotifasi kamu sampai bisa bergabung dengan teman-teman geng?</p> <p>S : Emmm....engak ada sih mas!</p>	
625	<p>P : Semisal, ya mungkin kamu ada teman atau gimana gitu?</p> <p>S : Ya...semisal anu mas, teman-temannya itu enak enak mas.. gampang akrab nyaman gitu lho mas</p>	<p>Merasa nyaman karena teman mudah akrab</p>
630	<p>P : Enak-enak gimana maksudnya kae?</p> <p>S : Ya..enak engakrabin gitu mas, ya..gampang akrab ya bercandaan enak yang nyamanlah mas?</p> <p>P : Untuk sementara kamu kae kan sekolahnya di MAN Muhammadiyah dua tapi kok bisa nongkrongnya malah sama teman-teman di MUHA (Muhammadiya 2)? Kok bisa kae?</p>	
635	<p>S : Ya dulukan., dari teman-teman SMP itu mas... karena banyak yang di MUHA.. terus di ajakin dan di kenalin dan ahirnya ya kenal...</p> <p>P : Jadi malah lebih akrab sama teman-teman yang di MUHA gitu ya? Apakah (nongkrong) bersama-sama teman di MUHA itu sering.</p>	<p>Bergabung dengan geng Renjer karena banyak teman SMP</p>
640	<p>S : Iya mas... cukup sering... hampir setiap hari siang malam.</p> <p>P : Dan biasanya kapan itu kalau kumpul nongkrong..</p>	
645	<p>S : Ya enggak siang enggak malam mas.,</p> <p>P : Biasanya hal apa atau topik apa yang sering di bicarakan waktu dengan teman-teman?</p>	<p>Sering berkumpul dengan teman-teman di MUHA</p>

650	<p>S : Ya..banyakan bercandaan aja di mas.. P : Menurut mu, sejauh mana peran teman-teman kae, itu yang termasuk yang tergabung kelompok-kelompok dengan geng sekolah mu kae?</p>	
655	<p>S : Gimana mas... P : Ya pengaruh,. Ya kan kamu sekolah di SMA Muhammadiyah 6, apakah ada pengaruh nya...harusnya kamukan nongkrongnya dengan temen-temen satu sekolahan, bukan malah sama teman-teman MUHA?</p>	
660	<p>S : Tapi., emmm.... gimana ya mas.. ya orang-orangnya beda aja sih mas.. P : Semisal seperti ini kae! Kalau teman mu di pukulin, gimana perasaan mu kae? Semisal di gebuki sama geng lain itu gimana rasanya?</p>	
665	<p>S : Ya gimana ya mas,,ya dendam gitu.. terus kok bisa gitu, yo bales.. pokoknya bales-bales? P : Apakah kamu sering mengalami hal tersebut? S : Ya sering mas</p>	Dendam bila teman dilukai geng lain
670	<p>P : Apakah hal tersebut awal kamu sering bentrok atau tawuran, apakah sebabnya kaya gitu atau gimana? S : Ya... kebanyakan gara-gara itu kadang ya aku yang mulai duluan mas...</p>	
675	<p>P : Berarti keinginan apa si kae, yang kamu harapkan dari gank.. Keinginan apa si sebenarnya sampai kamu terlibat dalam tawuran-tawuran seperti itu? S : Em....yo seperti ada ikatan persaudaran gitu mas</p>	Ikatan persaudaraan dalam geng
680	<p>P : Bisa di ceritakan tidak kae? Apa yang kamu maksud dengan persaudaran. S : Ya semisal kemana-mana bareng, terus ya...ya udah seperti keluarga gitu lo mas. P : Memang kenapa dengan keluarga mu? S : Ya.....keluarga ku tu malah beda jauh...</p>	
685	<p>P : Maksudnya, beda jauh gimana? S : Ya...engak ngerti gitu mas... P : Maksudnya kae..?</p>	Keluarga tidak perhatian
690	<p>S : Ya....semisal aku lagi gimana enggak ngerti gini-gini.... kalau keluarga ku itu cuek gitu lo mas. P : Apakah semisal kalo pernah beratem, latar belakang apakah yang sebenarnya sampai kamu memberanikan diri sampai berantem kaya gitu,</p>	

695	<p>atau reflek saja atau gimana gitu kae? S : Ya..cuman ingin menunjukkan diri sendiri gitu lo mas..</p>	<p>Ingin sebuah pengakuan dari orang lain bahwa dirinya lebih</p>
700	<p>P : Maksudnya kae? Semisal seperti apa kae? S : Ya kan aku tu badannya kecil mas, kan kebanyakan kata orang itu berbadan kecil itu tidak bisa apa-apa, aku tu cuman ingin kalau kae itu bisa gini-gini seko kue..hehehehe</p>	
705	<p>P : Yayaya... makanya kamu sering melakukan hal tersebut? Apakah kamu puas setelah melakukan hal tersebut (berkelahi atau tawuran)? S : Ya...puas mas.</p>	
710	<p>P : Yayayayaya.... semisal seperti ini kae, menurut mu lebih berharga mana, apakah kehormatan diri mu atau kehormatan geng? Maksudnya, ketika geng itu di usik oleh geng lain, apakah kamu ...ingin memihak kemana? S : Ya...diri sendiri mas,, tapi nek (kalau) geng ku di rusuhi rasanya itu agak gimana gitu mas.</p>	<p>Tidak terima bila geng diusik</p>
715	<p>P : Gimana itu maksudnya ap? S : Yamarahlah mas.. gak terima gitulah mas.. P : Memang gak terimana gimana?</p>	
720	<p>S : Semisal, pas lagi nongkrong di lemparin, kita kan langsung “parani-parani wae” terus kita datang sekolahnya, nanti biasanya ya tawuran....! P : apa yang biasa kamu lakukan, biasanya saat tawuran?</p>	
725	<p>S : Anu mas.. semisal merusak motor si lawan P : Memangnya biasanya diapain motornya? S : Ya... kalau pas anu ya tergantung aku pas bawanya apa si mas,, terus kalau pas bawanya kampak ya tak gebukin ya tak rusak motornya...</p>	<p>Melakukan perusakan saat tawuran</p>
730	<p>P : Yang pernah kamu lakukan itu, pas waktu bawa apa kamu? S : Pas bawa gear mas.....ya pas datengin tempat nongrongnya gengnya BODA, sampai sana ada yang nongkrong, terus sini berhenti dan sana pada lari semuanya, ya motornya yang tak ambil, kan orangnya pada lari... motornya tak rusak dan helmnya tak ambilin.</p>	
735	<p>P : kamu pernah juga jadi korban? S : Engak...mas, tapi dulu pernah motor ku,engak motor ku si mas, tapi motornya teman ku tapi yang makek aku sama teman ku, pas tak tinggal ..terus di rusak..</p>	

<p>740</p> <p>745</p> <p>750</p> <p>755</p> <p>760</p> <p>765</p> <p>770</p> <p>775</p> <p>780</p> <p>785</p>	<p>P : Memang dulu apanya yang di rusak? S : Rusak nggak bentuk mas..heheh pokoknya rusak... P : Biasanya sesudah kejadian seperti itu kalian ngapain? Khususnya kamu? S : Terus...biasanya kita itu patungan.. terus yang rusak yang mana terus patungan gitu... nah di situ mas .. kekeluargaannya keluar di situ... patungan,, kalau kurang berapa nanti di tombokin, walaupun bukan motornya tapi motornya ini tapi ya..sama gitu lo mas... P : kamu ngerasa punya keluarga disitu berarti yaa? S : Terus...kalau nanti kenapa-kenapa nanti kita bales.. P : Membalas gimana maksudnya? S : Ya...kalau semisalnya lagi...apa gitu nanti, yang anu sekolah lain, atau dijegat sekolah lain nanti bales... P : Apakah sering kaya gitu? S : Ya gitu lah mas... P : Dari tadi kita kan membicarakan tentang geng terus ya. pernah punya pacar tidak kae? S : Pernah mas... P : Apakah pernah punya masalah dengan pacar? S : Sering malah mas... P : Biasanya kenapa itu? S : Salah faham.. P : Terus kamu meluapkan emosinya gimana? S : Ya.. kadang-kadang ya tak pendam dan kadang-kadang ya tak imbasi ke tawuran gitu mas... P : Bisa di ceritan, dan contohnya seperti apa? Dari ribut sama pacar kok sampai di bawa-bawa ke tawuran, itu gimana ceritanya? S : Ya.... pas emosi ke cewek itu kan tidak mungkin to mas.. ya tak pelampiasin ke orang lain. P : Apakah kamu sering melakukan seperti itu? S : Kalau memang besar ya sering mas... P : biasanya bentuk emosimu kayak apa? 12:45 S : Sekolah lain tak gebuki gitu P : Apakah kamu sengaja? S : ya P : Semisal, kalau kamu punya masalah di rumah</p>	<p>Solidaritas yang kuat dalam geng</p> <p>Sering bermasalah dengan pacar</p>
---	--	---

<p>790</p> <p>795</p> <p>800</p> <p>805</p> <p>810</p> <p>815</p> <p>820</p> <p>825</p> <p>830</p>	<p>juga pernah emosi mu seperti sampai di bawa-bawa ke tawuran? S : Pernah mas... P : Gimana itu kejadiannya? S : Sama si mas, kalau emosi banget pasti itu P : Memang biasanya masalah apa kok bisa sampai bisa sampai ke tawuran? S : Ya..... gimana gitu ya mas...iri gitu mas.. ooo (<i>ada suara motor agak kurang jelas</i>) ya iri sama kakak dan ade gitu.. cuman kaya gitu si mas... semisal kakak ku kok gitu tapi mama ketika sama aku enggak... P : Terus kamu ngeluapin emosimu kemana? S : Biasanya ke teman dan biasanya juga ke tawuran. P : Lantas gimana dengan sekolah mu, kok kamu sering tawuran? S : Sekolah ku sekarang sudah itu,. Sudah baik... P : La emang dulu gimana? Ndak baik gitu maksudnya..? S : Ya gitu mas...ya sering enggak berangkat, pas waktu kelas 1, kelas 2.. P : Tidak berangkat sekolah itu maksudnya? S : Kalau pas di MAN 2 itu kan enggak bebas, jadi kalau tidak berangkat di keluarin, tapi kalau di SMA 6 kan bebas, jadi kalau tidak berangkat ya.. tidak ada poin gitu lo mas.. kalau berangkat ya sesuka mu enggak yo terserah... P : Loh kok MAN 2,, kamu sekolahnya pindah ya....? S : Iya mas... P : yayaya... kelas berapa kamu pindah, di MAN 2 itu kamu? S : Di MAN 2 satu tahun kelas satu.....terus pindah ke Muhammadiyah 6 kelas satu,, ngulang kelas satu. P : Itu kenapa, kok bisa pindah, ada masalah apa?? S : Jarang berangkat mas.. P : Bolos sekolah maksud mu? S : Iya mas.... P : Engak dapet kasus seperti kasus di SMP.. Memang gimana di MAN 2 itu, kamu nggak betah? S : Terlalu ketat.... ya pas enggak niat-niatnya sekolah mas...</p>	<p>Melampiaskan emosi melalui tawuran</p> <p>Sering bolos sekolah</p> <p>Pindah sekolah karena jarang sekolah dan merasa terlalu ketat aturannya</p>
--	---	--

835	<p>P : Ada tidak pengaruh dari teman? S : Ya... ada sih.. di ajakin engak berangkat gitu... mbolos.. P : Itu teman satu sekolah atau teman dari luar sekolah?</p>	<p>Diajak untuk bolos sekolah oleh teman</p>
840	<p>S : Teman SMP mas,... P : Teman SMPnya siapa? S : Ya biasa sih mas, ya teman-teman waktu SMP ku mas...</p>	
845	<p>P : Jadi waktu kamu masih SMA kamu juga masih sering berhubunga dengan teman-teman SMP? S : Masih sampe sekarang mas...</p>	
850	<p>P : Apakah sering nongkrong bareng.. Terus kamu pindah ke Muhammadiyah 6 lalu mengulang di kelas 1, apakah kamu sering juga tidak ikut pelajaran.. apa bedanya sekolahmu yang dulu dengan SMA yang sekarang? S : Sama aja....</p>	
855	<p>P : Apakah sekarang masih sering tidak berangkat sekolah? Kalau pernah kenapa? S : pernah mas, anu... belum ada greget maksudnya..ya greget belum mau sekolah.</p>	
860	<p>P : Lantas kalau kelas 3 ini gimana? S : Ya agak lumayanlah mas, agak sedikit sadar... P : yayaya..teman-teman SPM lebih banyak sekolah dimana?</p>	<p>Belum semangat sekolah</p>
865	<p>S : Lebih banyak sekolah di MUHA... P : Pas waktu kita ketemua awal itu masih inget,.. apakah kamu kenal si hanif? S : Kenal mas.... P : Itu teman apa?</p>	<p>Teman SMP banyak di SMA MUHA</p>
870	<p>S : Teman SMA mas... ya dulu SD, SMP tapi adek kelas. P : Oyaya ade kelas tapi sekarang bareng gitu ya? Memang dulu akrab? S : Hanif mas., engak bigutu memperhatikan</p>	
875	<p>P : Apakah kamu pernah melakukan tawuran bareng-bareng dengan di hanif? S : Engak mas, kalau pas waktu SMP P : Memang kalau pas SMA..? S : Sering mas....di juga aktif di RANGER....</p>	
875	<p>P : Berarti kamu satu geng sama si hanif. Kalau sama si jordan kamu kenal? S : Kenal mas...</p>	

<p>880</p> <p>885</p> <p>890</p> <p>895</p>	<p>P : Kalau di di MUHA juga?</p> <p>S : kalau dia itu sekolah di MUTU (muhammadiyah 7)</p> <p>P : Tapi sering kumpul gitu?</p> <p>S : Ya ngumpul sama anak mutu...</p> <p>P : Kalau sama kamu gimana?</p> <p>S : Ya kadang kadang sih mas.</p> <p>P : Kok kamu bisa kenal, apakah teman SD atau SMP mungkin?</p> <p>S : SD, pas SD itu sekolah tapi tidak begitu akrab..</p> <p>P : Apakah sekarang masih sering ketemu?</p> <p>S : Kalau sekarang sudah kuliah mas..</p> <p>P : Ini sebelumnya makasih, Maaf tadi telat.. ya sebelumnya dari awal kita bertemu. Maksudku ini untuk skripsi saya jadi saya perlu bantuan mu mungkin mengganggu waktu kamu.</p> <p>S : Engak papap kok mas.</p> <p>P : Kapan kapan kalo misalnya aku pengen ketemu lagi bisa.</p> <p>S : Bisa mas..kabarin aja mas.</p> <p>P : Makasih banyak ya..</p>	<p>Sering berkumpul dengan teman saat SMP</p>
---	--	---

LAMPIRAN 9
VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : IR Tanggal : 12 April 2014
 Waktu wawancara : 21 Menit Jam : 22.00-22.25 WIB
 Lokasi wawancara : warung burjo Wawancara : ke-1
 Tujuan wawancara : untuk menambah data subjek
 Jenis wawancara : tidak terstruktur

Kode	Interview	Tema
1	Van maaf aku minta waktunya ya tapi kamu sibuk gak hari ini ? gak sih mas aku gak sibuk tapi karena jamnya udah malem ya aku gak bisa lama-lama	
5	Kamu kenal Rakay, jordan sama HN kira-kira yang sekarang kamu lagi deket sama siapa ? Rakay Kalo jordan deket kan itungannya ? deket sih tapi waktu SMP	Deket dengan RK Satu kompleks sama RK
10	Kamu sama Rakay kenal dari kapan ? dari kecil soalnya itungannya tetangga dan satu kompleks rumah jadi ya dari kecil sudah kenal Kira-kira pertama kali kenal kapan? ya waktu kita main bareng mas karena kita satu komplek	Teman sejak SD, SMP
15	aku juga kenal kok sama kakaknya Dulu kamu dari SD, SMP, SMA bareng gak sama dia ? SD enggak SMPnya bareng tapi Rakaynya pindah sekolah waktu kelas 2 SMP pindah ke Purbalingga	
20	sampai lulus SMP baru balik lagi kesini Kira-kira Rakay yang kamu kenal dari kecil sampe sekarang orangnya gimana saat ini ? entah dari segi apapun Rakay itu orangnya baik, enak di ajak ngobrol, kalo soal ngadepin masalahnya itu dia cenderung di tahan karena itu orangnya susah terbuka tapi kalo udah mentok banget ya otomatis dia butuh orang buat ngeringanin beban di kepalanya kan mas , nah pasti dia langsung cerita ke aku	RK orangnya tertutup namun baik
25	Kamu tau gak Rakay sekolah dimana dari SD sampai SMA ? kalo tahu tolong dong ceritain dia SD itu di sapen trus SMP nya di Muhammadiyah 2 sampe kelas 2 trus pindah Purbalingga sampe lulus trus SMA kelas 1 dia sekolah di MAN 2 terus pindah SMA	Dikeluarkan dari SMP
30		

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p>	<p>Muhammadiyah 6</p> <p>Kamu tahu gak alasan Rakay pindah waktu SMP ? apa karena masalah berantem atau masalah apa? ya setahuku karena kelakuannya dia waktu SMP itu</p> <p>Maksudnya kelakuannya itu apa ? -ya geng2an lah ya gitu deh tau sendiri kan ?</p> <p>Nah terus kamu tahu gak kenapa pas SMA dia juga pindah ? jujur aku gak tahu mas tapi ya menurutku karena dia gak betah sama anak-anak MAN 2 jadi ya itu</p> <p>Rakay ikut geng2an gak waktu SMP atau SMA ? setahuku waktu SMP dia ikut geng2an tapi kalo SMA aku gak tahu karna kita beda SMA dan jauh pula jaraknya</p> <p>Oh jadi kamu gak pernah denger kabar tentang Rakay ? ya pernah mas yang aku tahu Rakay dia SMA itu ikut geng yg namanya RANGER</p> <p>Nah apa itu RANGER ? itu nama geng dari SMA muhammadiyah 2</p> <p>Muhammadiyah 2 itu dimana to ? di jalan Kapas selatan Mandala krida</p> <p>Kamu tau gak alasan Rakay ikut geng SMA ? apa karna dia dibully atau gimana atau pengen tenar ? gak tau aku mas, karena aku malah di ajak Rakay ikut</p> <p>Terus kamu mau ? ya pertamanya sih enggak mas terus aku iseng-iseng aja ikut dan ternyata orangnya enak-enak dan aku malah berbaur sama mereka ya jadi temen deh sampe sekarang.</p> <p>Rakay itu berarti sering tawuran ? ya sering soalnya dia sering cerita-cerita kalo lagi ngumpul ya waktu tempuk lah ya waktu klitih lah</p> <p>Tempuk ? apa itu van ? tempuk ya kalo ada 2 rombongan SMA di jalan nek ketemu ya langsung tawuran</p> <p>Biasanya kalo begitu pada bawa senjata? ya bawa lah mas..</p> <p>Kalo Rakay gimana? bawa mas karena badannya kecil itu mungkin dia selalu bawa sajam (senjata tajam)</p> <p>Sajam ? biasanya apa yang di bawa ? kadang gear kadang kapak kadang pedang</p> <p>Nah kan sebelum ikut geng kaya gitu kamu pernah liat gak dia berantem entah sama temen atau siapapun? enggak mas, Rakay itu orangnya gak enakan kalo sama</p>	<p>RK ikut geng Renjer</p> <p>RK mengajak teman untuk bergabung dalam geng</p> <p>Tawuran bawa senjata</p> <p>RK pernah menusuk lawan tawuran</p> <p>Rkjadi korban sampai bocor</p>
---	---	---

80	<p>temen sendiri jadi ya gak bakal sampe berantem Nah terus pernah gak Rakay bacok atau nusuk orang waktu tawuran atau apapun ? pernah mas sekali Bisa diceritain ?</p>	kepalanya
85	<p>waktu di mandala krida waktu malam pas gengnya Rakay muter nah di situ itu ketemu geng respect anak SMA Muhammadiyah 7 nah terus kan karena bukan musuh jadi kita gabung jadi 1 rombongan nah kebetulan ketemu satu motor dan waktu itu ditanyain gak jawab</p>	Masih sering berkumpul
90	<p>tapi jaketnya itu tulisannya smuten nah disitu langsung tanpa mikir orang itu di tusuk berkali-kali niatnya sih dia pengen nusuk orangnya sampe kaya yang di film-film sampe tembus gitu tapi ya gak tau lah dia liat film apa. Wah ngeri juga ya nah sekarang aku tanya namanya orang kan gak mungkin menang terus nah sekarang kamu pernah gak denger Rakay yang jadi korbannya ?</p>	
95	<p>pernah mas tapi Cuma sekali waktu itu kepalanya bocor kelempar batu dan masih ada bekasnya sampe sekarang sama anak zprin (STM Perindustrian) Sekarang kalian kalo ngumpul sama geng apa yang kalian bahas?</p>	
100	<p>ya kita Cuma bahas tentang tempuk klitih dll Musuhnya RANGER mana aja sih ?</p>	
105	<p>oestad, vozter,boda,bosa, stemsa, cbz, bbc Banyak juga ya musuhnya iya banyak Sampe sekarang gimana?</p>	
110	<p>ya gitu sekarang udah gak suka ikut tawuran cuman kalo ngumpul masih mas Oh yaudah van berhubung udah malem ya aku udahan dulu kasian kamu tadi kan katanya mau pulang. makasih ya van atas waktunya iya mas sama2</p>	

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : IR Tanggal : 12 April 2014
 Waktu wawancara : 8 Menit Jam : 20.00–20.10WIB
 Lokasi wawancara : warung maem Wawancara : ke-2
 Tujuan wawancara : untuk menambah data tentang subjek
 Jenis wawancara : tidak terstruktur

Kode	Interview	Tema
1	<p>Iki baleni seng wingi aku sms , kiro-kiro koe ki kenal Jordan ket kapan ? SMP</p>	Mengetal JD sejak SMP
5	<p>Satu kelas sama Jordan ? Iya satu kelas terus dari kelas satu sampai 3</p>	
10	<p>Kalo SMA ? Kalo SMA kita sudah beda sekolah.. Jordan di SMA Muhammadiyah 7 aku di SMA muhammadiyah 3 ya sebelahan kok jadi deket</p>	Sangat dekat karena sudah sejak SMP
15	<p>Menurutmu kamu sama Jordan itu deket atau enggak ? deket banget soalnya Jordan sama aku sama-sama terus dari SMP kelas 1 sampe kelas 3, sampe-sampe waktu SMP kita pernah buat band bareng</p>	
20	<p>Waktu SMP Jordan pernah curhat gak sama kamu entah tentang cewek atau keluarga atau apapun ? Enggak soalnya Jordan waktu SMP orangnya cenderung pendiem ya kita kalo ketemu critanya ya happy-happy aja</p>	JD seorang pendiam
25	<p>Menurutmu Jordan kalo buat kamu waktu SMP itu kira2 seperti apa ? Baik banget, kalo pinter relatif ya cuman penyakit males aja sih dianya</p>	JD baik tapi sering males
30	<p>Lalu keseharian dia disekolah atau pas main sama kamu biasa-biasa aja ? Ya biasa aja seneng-seneng aja, soalnya Jordan orangnya cenderung pendiem jadi mimik muka nya susah ditebak entah dia lagi sedih atau lagi seneng</p>	Di pukul senior
	<p>Pernah gak waktu SMP kalian dapet senioritas dari senior kalian disana ? Pernah waktu itu karna aku sama Jordan kan gak ikut geng SMP itu jadi ya kita kena bully ... walaupun aku gak dipukul tapi kan itungannya aku kena bully</p>	

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p>Pernah gak Jordan cerita ke kamu entah itu tentang keluarganya atau pun tentang yang lain ? Pernah sekali dia pernah cerita tentang kakak kandungnya yang hubungannya nggak harmonis sama dia entah karna apa dia tidak cerita tapi dia cuma bilang dia sama kakaknya gak pernah akur...</p> <p>Nah sekarang kita maju ke depan, kalo waktu SMA kamu tahu Jordan gak ? Tahunya cuma sekedar kabar-kabar burung aja sih soalnya kan aku cuma denger dari mulut ke mulut aja ya walaupun temen sekolahnya Jordan aku juga kenal tapi ya tetep aja aku Cuma denger kabar burung tentang dia dan gak dari Jordannya langsung, ketemu aja kalo pas berangkat atau pulang sekolah udah disitu aja</p> <p>Kira-kira Jordan ikut geng di SMA gak waktu itu ? Kalo denger kabar sih iya..</p> <p>Gengnya namanya apa sih di SMA nya ? Respect</p> <p>Kira-kira Jordan pernah ikut tawuran gak ? Pernah</p> <p>Bisa gak kamu ceritain ? Ya kata temen-temen sih Jordan pernah tawuran entah dia bacok atau di bacok saya gak tau sih.... tapi dulu pernah ada anak Vozter tawuran di daerah situ nah terus ada kaya laundry nah dan Jordan di situ tu waktu itu ada setrika masih panas trus di taroh di mukanya musuhnya itu</p> <p>Yaudah gitu dulu aja van aku juga Cuma tanya , mungkin kamu waktu SMP aja yang deket sama Jordan waktu SMA kanenggak, tapi SMP dia gak pindah sekolah to ? Iya dia gak pindah sekolah kok dia tetep di SMP Muhammadiyah 2 yogyakarta</p> <p>Yaudah gitu aja van makasih banget atas waktunya makasih banget ya van .. Assalamualaikum Iya mas sama2 wallaikum salam mas...</p>	<p>JD cerita keluarganya yang tidak harmonis</p> <p>JD saat menjadi korban tawuran</p>
---	---	--

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : IR Tanggal : 12 April 2014
 Waktu wawancara : 8 Menit Jam : 20.00–20.10WIB
 Lokasi wawancara : warung maem Wawancara : ke-2
 Tujuan wawancara : untuk menambah data tentang subjek
 Jenis wawancara : tidak terstruktur

Kode	Interview	Tema
1	<p>Iki baleni seng wingi aku sms , kiro-kiro koe ki kenal Jordan ket kapan ? SMP</p> <p>Satu kelas sama Jordan ?</p>	Mengetahui JD sejak SMP
5	<p>Iya satu kelas terus dari kelas satu sampai 3</p> <p>Kalo SMA ? Kalo SMA kita sudah beda sekolah.. Jordan di SMA Muhammadiyah 7 aku di SMA muhammadiyah 3 ya sebelahan kok jadi dekat</p>	
10	<p>Menurutmu kamu sama Jordan itu dekat atau enggak ? deket banget soalnya Jordan sama aku sama-sama terus dari SMP kelas 1 sampe kelas 3, sampe-sampe waktu SMP kita pernah buat band bareng</p>	Sangat dekat karena sudah sejak SMP
15	<p>Waktu SMP Jordan pernah curhat gak sama kamu entah tentang cewek atau keluarga atau apapun ? Enggak soalnya Jordan waktu SMP orangnya cenderung pendiem ya kita kalo ketemu critanya ya happy-happy aja</p>	JD seorang pendiam
20	<p>Menurutmu Jordan kalo buat kamu waktu SMP itu kira2 seperti apa ? Baik banget, kalo pinter relatif ya cuman penyakit males aja sih dianya</p>	JD baik tapi sering males
25	<p>Lalu keseharian dia disekolah atau pas main sama kamu biasa-biasa aja ? Ya biasa aja seneng-seneng aja, soalnya Jordan orangnya cenderung pendiem jadi mimik muka nya susah ditebak entah dia lagi sedih atau lagi seneng</p>	
30	<p>Pernah gak waktu SMP kalian dapet senioritas dari senior kalian disana ? Pernah waktu itu karna aku sama Jordan kan gak ikut geng SMP itu jadi ya kita kena bully ... walaupun aku gak dipukul tapi kan itungannya aku kena bully</p>	Di pukul senior
35	<p>Pernah gak Jordan cerita ke kamu entah itu tentang keluarganya atau pun tentang yang lain ? Pernah sekali dia pernah cerita tentang kakak</p>	JD cerita

<p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p>	<p>kandungnya yang hubungannya nggak harmonis sama dia entah karna apa dia tidak cerita tapi dia cuma bilang dia sama kakaknya gak pernah akur...</p> <p>Nah sekarang kita maju ke depan, kalo waktu SMA kamu tahu Jordan gak ?</p> <p>Tahunya cuma sekedar kabar-kabar burung aja sih soalnya kan aku cuma denger dari mulut ke mulut aja ya walaupun temen sekolahnya Jordan aku juga kenal tapi ya tetep aja aku Cuma denger kabar burung tentang dia dan gak dari Jordannya langsung, ketemu aja kalo pas berangkat atau pulang sekolah udah disitu aja</p> <p>Kira-kira Jordan ikut geng di SMA gak waktu itu ?</p> <p>Kalo denger kabar sih iya..</p> <p>Gengnya namanya apa sih di SMA nya ?</p> <p>Respect</p> <p>Kira-kira Jordan pernah ikut tawuran gak ?</p> <p>Pernah</p> <p>Bisa gak kamu ceritain ?</p> <p>Ya kata temen-temen sih Jordan pernah tawuran entah dia bacok atau di bacok saya gak tau sih.... tapi dulu pernah ada anak Vozter tawuran di daerah situ nah terus ada kaya laundry nah dan Jordan di situ tu waktu itu ada setrika masih panas trus di taroh di mukanya musuhnya itu</p> <p>Yaudah gitu dulu aja van aku juga Cuma tanya , mungkin kamu waktu SMP aja yang deket sama Jordan waktu SMA kanenggak, tapi SMP dia gak pindah sekolah to ?</p> <p>Iya dia gak pindah sekolah kok dia tetep di SMP Muhammadiyah 2 yogyakarta</p> <p>Yaudah gitu aja van makasih banget atas waktunya makasih banget ya van .. Assalamualaikum</p> <p>Iya mas sama2 wallaikum salam mas...</p>	<p>keluarganya yang tidak harmonis</p> <p>JD saat menjadi korban tawuran</p>
---	---	--

LAMPIRAN 10

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : RY Tanggal : 12 April 2014
 Waktu wawancara : 21 Menit Jam : 22.00-22.25 WIB
 Lokasi wawancara : warung burjo Wawancara : ke-1
 Tujuan wawancara : untuk menambah data subjek
 Jenis wawancara : tidak terstruktur

Kode	Interview	Tema
1	Ini kan aku ngerjain skripsi jadi aku pengen minta tolong bantuanya, iya mas	
5	Kenal HN kan? kenal mas sama keluarganya juga kenal.. Kamu ama HN deketnya gimana? ya kita temen becandaan temen sependidikan giaka deh bahkan kita pernah rusak bareng	Dekat dengan subyek HN
10	Emang smp mu sama HN sama dulu? Enggak mas dulu HN smp ny di mu mucil sedangkan saya di smp 15	
15	HN pernah gak cerita sama kamutentang apapun? ya paling cman masalah cewek aja mas sama masalah biasanya aja sih tentang hubungan sama pacarnya entah lagi harmonis maupun enggak	HN Sering bercerita masalahnya
20	HN pernah dibully gak waktu smp? pernah mas dia dikatain cah cilik ora sah ngganyik gitu Ma Berarti HN ikut gang dong di sma? iya mas	
25	Kamu tau gak alasan dia ikut geng di sma? ya mungkin karna dia pengen di kenal dan pengen dihormati masa waktu smp dia gak ada nama masa sampe sma dia gak mau di hormati jadi ya semacam revenge dia waktu jam smp mas	HN masuk geng karena mau dihormati
30	Berarti dia sering ikut tawuran? sering mas Tapi dia sering cerita gak sama kamu tentang masalah gang? iya mas sering dia sering cerita masalah tentang gengnya abis di apain sama orang atau diapain dia ngalamin soalnya Kalo tawuran HN bawa senjata gak? bawa mas	Membawa senjata

	<p>Biasanya apa? pedang, golok piso</p> <p>35 Banyak juga ya yg suka bawa senjata tajam di jogja walaupun masih sma ya namanya juga buat alat jaga diri mas mau gak mau ya kita harus bawa mas</p> <p>40 Trus si HN pernah gak jd korban tawuran? Pernah pernah mas... dia pernah jadi korban waktu sama BODA... malem-malem dia kan pulang dari tempat maen kita dia diajar sama anak BODA trus pas kita malem-malem muter juga lututnya kena... jadi yaa sekarang lututnya HN tidak berfungsi dengan baik...masih klotak klotak...</p> <p>45 menurutmu HN itu orangnya kaya gimana? HN itu orangnya keras kepala, gak bisa nerima masukan orang lain, dia semaunya sendiri, dia ngerasa paling bener itu kan sisi negatifnya, sisi positifnya orangnya loyal, kapan aja temen butuh dia pasti ada, kadang2 sih bisa ngasih tau orang juga</p> <p>50 Kamu mengenal dekat keluarga HN ? Kenal</p> <p>Oh yaseberapa kenal kamu dengan keluarga HN, tolong ceritakan Sebarapa kenalnya itu mungkin... aku malah sempet makan bareng sama orang tuanya...jadi kedua orang tuanya aku sama temenku jadi kita berempat makan bareng...berbicara tentang HN juga...aku tau kondisi keluarga HN malah dari keluarganya bukan dari HNnya orang tuanya malah yang cerita...</p> <p>55 Oooo teruss Aaa... jadi yang paling aku gak nyangkanya tuu... jadi waktu itu bulan puasa HN bangun jam 9 ini versi ibunya cerita ke aku...bangun tidur dan dia gak sempet sahur terus dia ke dapur untuk masak indomie.....itu ibunya ngingeti..lho kamu dah besar kenapa gak puasa harusnya kamu puasa bla bla dan segala... mungkin HN itu salah nangkep dan dia kira ibunya marahi dia... habis itu dia ngambil pisau dan pisaunya itu ditempelkan ke leher ibunya sambil berkata "<i>rasah crewet aku wes tau mbelah ndase uwong nek mung gorok lehermu aku iso</i>" habis itu ibunya takut dan diam aja</p> <p>60 Sampai seperti itunya.. Iya mass...aku malah jadi iba dengan ibunya</p> <p>65 HN pernah cerita gak sama kamu? pernah mas masalah cewek.</p> <p>70 HN punya pacar? kalo sekarang sih enggak mas cuman kalo mantan ada</p> <p>75 Oh yaudah gitu aja makasih banget informasi nya ya,</p>	<p>saat tawuran</p> <p>HN seorang yang baik dimata teman</p> <p>Subyek RK teman nongkrong duu</p> <p>RK sering curhat</p>
--	---	---

<p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p>	<p>sorry wes ganggu waktumu iya mas , sama-sama</p> <p>Bentar cap satu lagi sekarang aku minta tolong ceritain tentang rakay sama jordan, kenal kan sama rakay? kenal mas</p> <p>Dari kapan kamu kenal sama rakay? dari smp mas, soalnya kita satu tongkrongan di kotabaru</p> <p>Oh iya tadi HN sma nya dimana ya? pindah2 mas pertamanya di mupat trus ke muha trus ke 3 di munem ke 4 di budi luhur ..</p> <p>Kalo rakay? pertamanya di man 2 dan pindah ke munem</p> <p>Rakay pernah di bully gak dulu di smp? enggak sih mas biasa aja</p> <p>Deket gak sih sekarang sama rakay? ya dekat mas temen curhat ini sekarang</p> <p>Rakay ikut geng gak disana? ikut mas tapi ikut geng sekolahku</p> <p>Apa nama geng sekolah mu? ranger mas</p> <p>Oalah gene sma muhammadiyah 2 itu ya? iya mas</p> <p>Rakay sering ikut tawuran gak? sering mas</p> <p>Pake senjata atau tangan koson? pake mas soalnya kan badannya dia kecil</p> <p>Trus kamu pernah gak liat rakay nusuk orang? pernah mas</p> <p>Dimana? di jalan timoho mas</p> <p>Di tusuk di bagian mananya ? dibagian punggung mas, cuman setelah nusuk rakay biasanya langsung panik gitu ya soalnya takut ketangkap polisi gitu</p> <p>Nah sekarang kamu tau nggak kenapa rakay ikut geng sma mu? kalo menurutku dia ikut geng sma ku karena faktor temen, soalnya banyak temen2 nya yang ikut geng ini jadi tya dia mau gak mau kan ya tetep terpaksa ikut</p> <p>Nah kalo skrg rakay pernah gak jadi korban tawuran? sepengetahuan saya sih gak pernah mas soalnya saking lincahnya gitu dia</p> <p>Oh iya tadi kalo si HN pernah gak ketangkap polisi? nggak pernah mas cuman kalo disuruh ganti uang rugi aja dia pernah</p> <p>Nah pertanyaan terakhir rakay orangnya gimana menurut kamu ?</p>	<p>RK memang bergabung dalam geng dan pernah melakukan menusuk lawan tawurannya</p> <p>Masuk geng karena teman</p> <p>RK orang yang kurang bisa kontrol emosi</p> <p>Kenal dengan subyek JD</p> <p>Pernah di bully</p>
--	---	--

<p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p>	<p>kalo negatifnya dia itu orangnya susah ngontrol emosi, cooling down mas orangnya yjd bisa nyebunyiin emosi</p> <p>Oh yaudah segini aja tentang masalah rakay, sekarang tentang masalah jordan, kamu kenalto sama jordan?</p> <p>kena l ya soalnya rumahku sama rumahnya dia Cuma beda 3 gang mas</p> <p>Deket gak sama jordan?</p> <p>enggak mas biasa aja</p> <p>Smp ny jordan dimana sih ?</p> <p>smp muhammadiyah 2</p> <p>Waktu smp jordan sering di bully gak ?</p> <p>sering sih mas katanya sering di hajar</p> <p>Tau kan waktu sma jordan ikut geng?</p> <p>tau mas</p> <p>Jordan sering ikut tawuran gak?</p> <p>ikut mas,sering</p> <p>Kamu pernah liat jordan bacoki musuhnya?</p> <p>belum mas cuman kalo di ceritain sering mas</p> <p>Jordan kalo tawuran dia sering pake senjata apa tangan kosong?</p> <p>setauku pake senjata mas</p> <p>Biasanya apa aja yg di bawa?</p> <p>celurit pedang ya gitu2 aja mas</p> <p>Pernah gak jordan ketangkap polisi?</p> <p>pernah mas yg ngancurin burjoan itu</p> <p>Kalo cewek gak pernah dia cerita?</p> <p>enggak mas gak pernah</p> <p>Yaudah gitu aja terima kasih atas waktunya, yaudah gitu dulu aja ya besok kalo ada yg kurang aku kabarin lagi aja oke mas siap</p>	<p>Membawa senjata tajam saat tawuran</p>
---	---	---

LAMPIRAN 11

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : TR Tanggal : 12 April 2014
 Waktu wawancara : 21 Menit Jam : 22.00-22.25 WIB
 Lokasi wawancara : warung burjo Wawancara : ke-1
 Tujuan wawancara : untuk menambah data subjek
 Jenis wawancara : tidak terstruktur

Kode	Interview	Tema	
1	Ton sorry ganggu iki waktumu kosong to ? kosong mas gimana ? Jadi ini aku kan lg ngerjain skripsi kan kurang data jadi aku minta tolong km tak wawancara	Mengenal subyek JD dan HN	
5	ya mas Ini pertanyaan pertama ya, kamu kenal jordan ? kenal mas Kalo HN ? gak begitu mas		
10	Kamu kenal jordan dari kapan ? sd mas Berarti kamu satu sd sama jordan ? enggak mas ya Cuma ngerti karna temenku mainnya sama jordan ya lama kelamaan jadi kenal		
15	Dulu sd mu dimana ? sd sukonandi Trus jordan? sopen Trus smp mu dimana ?		
20	mucil mas Trus sma nya ? sma muhammadiyah 7 Kira2 kamu kalo sama jordan dekatnya kaya gimana sih ?		
25	ya begitu mas karna dulu pernah kita di boongin sama orang tua yg sering nongkrong di tongkrongan karna aku sama jordan dari dulu bareng2 terus gitu Kira2 kamu mulai kapan dan pertama kali ketemu sama jordan ?		Sangat dekat dengan subyek JD
30	pas sd waktu main bola di lapangan deket sd pandean dia main ama temennya sd aku juga ya waktu itu Cuma sekedar tau kalo gak salah itu waktu kelas 4 sd		

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p>	<p>mas</p> <p>Jordan pernah gak curhat sama kamu ? pernah mas</p> <p>Masalah apa ton ? paling ya cewek yang sering mas, tapi yg lain gitu juga pernah mas tentang keluarga trus kakaknya trus soal beli senjata tajam gitu mas</p> <p>Kalo buat kamu jordan gimana orangnya ? anteng mas gak kebanyakan omong mas</p> <p>Kalo di sekolah jordan pintar gak ? goblok mas</p> <p>Lah kok goblok ? orang dia bisa dapetin cewek karna bisa main gitar mas serius</p> <p>Dia orangnya gampang marah gak ? gak pernah marah mas kalo sama temen, biasa aja gitu lah</p> <p>Kalo di lingkungan temen2 jordan orangnya gimana ? anteng mas ya kaya gitu sih cuman kalo lagi mau curhat ya gitu dia suka basa basi gak jelas trus baru masuk ke pokok pembicaraan sebenarnya</p> <p>kamu kan bareng-bareng sama jordan waktu smp berarti kan kamu tau dong waktu smp jordan gimana? tau mas</p> <p>Waktu smp jordan sering di bully gak? pernah mas sama dafi ya di kata2in lah di gitu2in lah mas</p> <p>Dipukulin pernah ? kalo dipukulin belum pernah mas</p> <p>Emangnya kamu tau dari mana kalo jordan pernah di gituin sama daffi ? ya aku tau mas orang di depan ku waktu itu karna waktu itu masalahnya Cuma gara2 si intan ,jadi si intan itu dulu kan pacarnya dafi trus jordan tu kaya deketin intan trus dafi nya gak terima kan trus si jordan di pukulin sampe berulang kali mas</p> <p>Kira2 di smp mu dulu pernah jordan pernah ikut geng2an enggak ? nggak mas waktu smp jordan itu anak musik jadi dia gak pernah ikut geng2an</p> <p>Tapi jordan sering di ajakin gak sama anak2 smp buat tawuran gitu ? gak pernah mas, soalnya dari tongkrongan aja si jordan udah beda mas dia nongkrongnya di sebelah foto</p>	<p>JD sering cerita pacan kepada teman</p> <p>JD pendiam</p> <p>JD pernah diejek dan dipukul</p> <p>Beda tongkrongan jadi tidak ketemu geng</p>
---	--	---

<p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p>	<p>kopian itu jadi kan jarang ketemu anak geng kalo pulang sekolah</p> <p>Dulu kamu ikut geng gak waktu smp ? ikut mas</p> <p>Trus waktu sma jordan ikut geng2an sma gak ? ikut mas</p> <p>Dia ikut dari awal masuk atau pas pertengahan sekolah ? tengah2 mas</p> <p>Dia masuk geng karna pengen ikut atau gimana? dia aku ajak mas, pertamanya dia takut mas mau ikut karna dia gak boleh sama kakaknya tapi karna ada seniorku yang namanya pati dia jadi boleh ikut geng karena si pati itu dulu yang megang geng kakaknya jordan waktu angkatannya jadi ya kepala ketemu kepala ya mau gak mau damai mas</p> <p>Kira2 jordan punya alasan lain gak ? ada mas katanya dia pengen jadi orang nakal waktu sma biar dia punya nama soalnya masa waktu smp di injek2 waktu sma juga mau diinjek2</p> <p>Berarti jordan sama kamu satu geng ? iya mas</p> <p>Berarti sering tawuran bareng sama kamu ? sering banget mas</p> <p>Berapa kali kalo seminggu kita tawuran ? waduh susah mas soalnya sehari aja kadang 2-3x kita tawuran jadi kalo itungan perminggu ya 7-8 kali lah mas kalo lagi rame</p> <p>Nah trus kalo tawuran jordan pake senjata apa enggak? bawa mas</p> <p>Biasanya apa ? mandao, pisau dikasi racun, kapak, saber, pisau lipat</p> <p>Weh kok banyak juga ya iya mas</p> <p>Itu pernah di kenain ke orang ? pernah mas</p> <p>Pernah liat dia nusuk orang ? pernah mas sering malahan</p> <p>Ceritain dong salah satu aja jadi waktu di circle k di bacok jordan pas di urat nadi sampe lantainya penuh darahmas</p> <p>Kamu liat itu ? liat mas orang itu sama aku</p> <p>Trus jordan pernah gak jd korban tawuran ? pernah mas, sering sih kalo jordan mungkin karna</p>	<p>Ajakan teman JD untuk masuk geng</p> <p>JD butuh pengakuan dari teman-teman</p> <p>Tawuran membawa senjata</p> <p>JD jadi korban pengroyokan oleh geng lain</p>
--	--	--

<p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p>	<p>nasibnya kurang bagus ya tapi yang paling saya inget waktu di mandala mas dia di bacoki orang banyak tapi yang ada lukanya Cuma 1 doang mas dan yang lainnya itu Cuma kaya orang di keroki masuk angin mas</p> <p>Nah sekarang ganti topik dari kehidupan jordan di sekolah sama dirumah, pernah gak jordan cerita sama kamumentah tentang pacar temen apa keluarga ?</p> <p>pernah mas tapi sering2 nya di ngeluh karena bapaknya dulu kan kapolda kenapa sekarang jadi turun, ya trus kan jadi kaget mas dari yang b iasanya apa2 terpenuhi sekarang jadi yang ekonomi agak seret</p> <p>Cuma itu ajakalo masalah keluarga ?</p> <p>ya tentang kakaknya yang tiap hari disiksa trus tentang pilih kasih nya di keluarga yang apa2 kakanya dituruti trus dia itu jarang</p> <p>Oh yaudah ton gitu aja terima kasih atas waktunya untuk mau di wawancarai buat bahan skripisku ...</p> <p>sama2 mas</p>	<p>Masalah ekonomi keluarga</p>
---	---	---------------------------------

VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Tr Tanggal :
 Waktu Wawancara : 21 Menit Jam :
 Lokasi Wawancara : Warung Burjo Wawancara : Ke-1
 Tujuan Wawancara : Untuk Menambah Data Subjek
 Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

Kode	Interview	Tema
1	ton nerusin tadi sorry tadi tak tinggal ke kamar mandi yo	
5	tadi kan masalah jordan udaah sekarang aku tanya masalah rakai sama HN aku gak begitu ngerti mas kalo tentang HN jadi ya setauku aja ya Kalo rakay kenal?	
10	kenal mas soalnya dia temen smp ku dulu Kamu tau gak rakay waktu smp gimana? ya si rakay dulu waktu smp belum nakal mas pertamanya trus sekalinya nakal diapindah ke purbalinggo karna saking nakalnya sampai gak naik kelas.	RK nakal setelah pindah
15	Tapi waktu smp rakay pernah di bully gak? enggak mas soalna rakay kan orangnya diem trus lucu jadi siapa yang tega bully dia	RK lucu dan pendiam
20	Kamu tau smp nya dia di purbalingga? kalo gak salah nama smp nya itu smp 10 purbalingga Trus waktu smp rakay ikut geng gak? pertama kenal sih belom mas tapi waktu dia ikut geng trus pindah purbalingga karna terlalu over nakalnya	
25	Rakay pernah gak cerita sama kamu entah cerita tentang masalah apapun? enggak mas rakay kalo cerita itu pasti sama irvan Kamu kenal rakay dari kapan? dari smp kelas 1 doang mas	
30	Trus rakay sma nya di purbalingga apa disini ? disini mas di man 2 trus pindah ke munem entah karena apa aku gak tau Rakay di sma suka ikut geng gak?	
35	ikut mas sama sma muhammadiyah 2 soalnya kebanyakan temennya sekolah disana,kalo menurutku si rakay mulai nakal karena dia pernah terpengaruh obat mas soalnya yang tau tentang obat itu kan ya cuman	RK masuk geng saat SMA

<p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p> <p>85</p>	<p>geng2an aja</p> <p>Berarti rakay suka ikut tawuran dong?</p> <p>iya mas sering</p> <p>Pernah liat rakay tawuran?</p> <p>pernah mas sering malahan</p> <p>Trus rakay pernah gak cerita tentang masalah apapun ke kamu?</p> <p>kalo pribadi sih enggak pernah mas tapi kalo masalah geng2an sih sering mas ya entah karna dia benci sama orang2 yang kebanyakan ngomong di gengnya yang kalo tiap tawuran berangkat terakhir pulang pertama lah, entah mana yang kalo di serang lari semua lah ya gitulah mas tau sendiri kan cerita geng2an kaya gimana</p> <p>Nah kalo pas rakay tawuran dia bawa senjata apa enggak?</p> <p>bawa mas soalnya rakay kalo gak bawa senjata gak bakal menang mas disamping badannya dia kecil kan mas gak bisa lah menurutku mas karna postur badan ,dulu pernah di ajak berantem sama anak muhammadiyah 3 kata si rakay kalo berantem tangan kosong dia gak berani cuman kalo bacok2an berani</p> <p>Biasanya rakay bawa apa?</p> <p>pisau , golok ya kaya gitu2 mas</p> <p>Kira waktu kalian tawuran ada gak kejadian yang gak bisa kamu lupain?</p> <p>ada mas pas waktu si rakay nusuk dan masuk ke berita koran besok paginya dan itu di lakuin di depan sma muhammadiyah 2 dan posisinya siang hari mas soalnya waktu abis nusuk itu dia lari ke rumahku mas.. sampe2 si rakay trauma mas sampe gak ikut ujian sekolah, dan di sagan pernah dia nusuk orang sampe koma dari punggung....</p> <p>Ada yang lainnya gak?</p> <p>waktu di mandala itu anak ranger gabung ama respect trus ketemu smuten anak sma 10 Cuma 1 motor trus sama si rakay tanpa basa basi langsung dibacoki ditusuki.</p> <p>Terus rakay pernah jadi korban tawuran?</p> <p>sering mas, motor mogok trus dipukulin pernah mas, di lempar ampe kepalanya bocor mas ya sering lah</p> <p>Trus kalo kamu ketemu rakay apa yang kalian omongin?</p> <p>kalo kita ketemu itu ya Cuma cerita tentang cewek mas biasa omongan anak muda</p> <p>Rakay punya pacar gak waktu smp?</p>	<p>RK sering bercerita masalah geng ke teman</p> <p>RK berbadan kecil, ketika tawuran selalu membawa senjata</p> <p>Tawuran bersama besoknya masuk koran</p> <p>RK jadi korban tawuran gara-gara motornya sering mogok</p> <p>Melampiasikan emosi</p>
---	---	---

<p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p>	<p>enggak tau mas</p> <p>Kalo sma?</p> <p>punya mas</p> <p>Lah trus rakay kalo lg berantem sama pacarnya berarti di lampiasin ke tawuran gitu ?</p> <p>iya mas sering ya misal berantemnya malem besoknya di lampiasin ke orang ya mukulin orang bacokin orang</p> <p>Trus lainnya itu rakay pernah cerita gak sama kamu ?</p> <p>ya pernah sih mas kan si rakay itu bapaknya udah gak ada jadi kan ibunya mau menikah lagi mas sama bapaknya alumni muhammadiyah 2</p> <p>Rakay pernah cerita tentang sekolah gak ?</p> <p>ya paling ya Cuma cerita tentang dia di keluarin ya nilai jelek gitu mas</p> <p>Menurutmu rakay pintar gak di sekolah ?</p> <p>ya goblok mas tapi lebih goblok jordan</p> <p>Lah kok kenapa kamu bandingin ama jordan?</p> <p>soalnya si rakay masih mau belajar tapi kalo jordan udah gak mau belajar sama sekali mas</p> <p>Kalo menurutmu rakay tu gimana ?</p> <p>ya lucu sih mas rakay orangnya baik juga soalnya mukanya kaya anak kecil mas , badan juga Cuma segitu kan orang mikirnya juga paling dia baru anak smp kali ya</p> <p>Trus rakay sama temen2 sekolah gimana atau temen2 geng gimana hubungannya?</p> <p>baik mas, dia sopan semua nya di temenin gak pernah pilih2 mas ..</p> <p>Rakay itu kalo diluar sekolah itu gimana sih?</p> <p>ya kebanyakan tingkah mas maka dari itu dia keliatan lucu</p> <p>Menurutmu rakay itu loyal gak buat jadi temen?</p> <p>loyal mas , sehidup semati deh sama aku</p> <p>HN tu sd nya mana?</p> <p>gak tau aku mas kan tadi aku udah bilang kalo HN aku gak tau banyak</p> <p>Ya gak papa jawab aja sebisamu ,trus smp nya manatau gak ?</p> <p>di mucil mas sama kaya aku sama kaya rakay juga</p> <p>Kalian satu angkatan apa adik kelas?</p> <p>adik kelas mas</p> <p>HN di smp itungannya nakal apa baik?</p> <p>dia itu dulu kelas a mas karna dulu aku pernah PR ku di kerjain sama dia</p> <p>Nah trus ikut geng gak si HN?</p>	<p>melalui tawuran</p> <p>RK masih mau belajar</p> <p>RK lucu dan baik</p> <p>HN tidak cocok ikut geng</p>
---	--	--

140	<p>enggak mas dia gak cocok buat geng2an soalnya badannya dulu aja lebih kecil dari rakay dan mukanya gak ada garang2nya mas jadi ya kalo dia mau ngegeng siapa yang mau takut sama dia mas..</p> <p>Nah kan si HN sma , trus kamu tau gak sma nya si HN ?</p>	HN ikut geng dan suka tawuran
145	<p>tau mas banyak, mupat , budi luhur</p> <p>Kenapa si HN banyak banget sma nya katanya dia nggak nakal di smp tapi kenapa kok di sma banyak banget sma nya ?</p>	Saat tawuran membawa pedang
150	<p>ya karna kesalahan konyol mas ya tawuran ya berani sama guru ya bolosan mas</p> <p>Berarti si HN ikut geng2an?</p> <p>ikut mas soalnya gara2 dia dulu di smp pernah di injek2 mas jadi dia gak mau diinjek2 di sma juga</p>	
155	<p>HN suka tawuran gak?</p> <p>kalo sma dia tawuran terus mas</p> <p>Bawa senjata gak si HN?</p> <p>bawa mas pedang , ruyung doang mas</p> <p>Pernah gak dia bacok orang ?</p>	HN pandai kabur
160	<p>kalo aku sih belum tau tapi kata temen2nya dia pernah</p> <p>Kira2 pernah gak HN jadi korban?</p> <p>udah mas tapi korban sparing sama temenya sampe matanya bengep gede banget mas, pernah dia waktu mau bacok yang dibacok gak kena trus kena kakinya sendiri sampe keliatan tulangnya juga pernah mas....</p>	HN kurang stiakawan dan belum bisa menghadapi masalah
165	<p>Trus pernah gak HN ketangkep polisi?</p> <p>enggak mas soalnya dia kalo tawuran paling cepet pergi itu bukan karena dia ninggal temen karena dia pengen main bersih aja</p> <p>Trus pernah gak si HN cerita sama kamu?</p> <p>ya paling Cuma cerita tentang cewek aja mas gak yang lain</p>	
175	<p>Menurutmu HN itu gimana orangnya ?</p> <p>ya gitu lah mas telat nakal trus kalo jagoan si belum mas soalnya dia orangnya gak bisa nyikapi sesuatu mas , kalo soal kesetiakawanan HN ini kurang bagus mas karena dia pernah ada masalah sama temennya</p> <p>Cuma gara2 cewek beda sama kaya rakay sama jordan</p> <p>Oh yaudah ton terima kasih banget atas waktunya, maaf lho jd buat kamu pulang malem..</p> <p>gakpapa mas sama2 mas, makasih kopi sama rokok ee mas</p>	
180	<p>Sama-sama cah bagus</p>	

LAMPIRAN 12.

TABEL KATEGORISASI SUBJEK JD

Kategori	Sub Kategori	Pernyataan
Lingkungan keluarga	Pola asuh yang salah (keras/fisik)	<ul style="list-style-type: none"> • kan dari kecil yaaa apa. Apa yaa, mendidiknya keras, yo diatur sama keluarga. diatur sama keluarga, emang keluarga ki gimana yaa.. ah ya kaya gitu lah. Bingung jelasinnya sulit. (JD, W1:17-20). • seringlah. Diusir pernahkog., bolak balik, terakhir ini, belum lama, kemaren malahan. Yang waktu opo yoo. Semester satu kemaren. Sempat gak pulang to aku. Itu gara garanya kakak. Itu kakakku. (JD, W1:45-49) • Kalo dipukulin dilihat ama tetangga itu pernah. Ama kakak (JD, W1:101-102) • waahh TK tuu... dipukulin waktu TK tu udah pernah kok mas. Sini tu bengkak-bengkak, kakakku dulu tu kaya apaa.. misale waktu kecil lah, aku tu waktu kecil dah disuruh suruh ma kakak ku, gak mau dikit dipukulin, kayak gitu mainnya udah (JD, W1:112-116) • langsung dipukul diem aja to aku, dipukul lagi baru tak bales, itu pertama kaline bener bener gelut. Kemaren ini'o..(JD, W1:131-133) • udah gk deket trus didikannya tu keras missal salah apa.. paling keras tu ayah.. dulu misale salah apa laah., dulu kan aku emang orange petakilan, sering naik genteng, naik genteng trus turun, trus dimarahin, dikeplak, ditendang (JD, W2:527-532)
	Hubungan atau komunikasi dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • .. paling kayak melakukan kesalahan to, bukane dinasehati apa apa tapi malah dihina-hina. ..., dihina-hina terus diulang, misale kata sing paling tak mangkel tuh cuma satu, "goblok" aa...itu dari kecil. Sampe sekarang diomongin. (JD, W1:28-34) • ...kalau orang orang tua lain kaan sama anaknya itukan emang dari kecil tu kayaknyaaa... gimana yaaa, yo malah kayak biasa itu lhooo.. yoo anak yo sekedar anak, orang tua yo orang tua. Kalo ngomong sekedar ngomong biasa. Terus kalo orang tua bener kaan gmana, yoo sayang, diajak

		<p>maen kemana, po gimana, opo peluklah. Ini gk pernah (JD, W1:81-90)</p> <ul style="list-style-type: none"> • emang semua keluarga tu gak ada yang deket. (JD, W1:106-107) • kapan wae, wong jam gk dibatasin kok mas.. nggak diurus kok. yo wes.. jam pulang sak sak'e (JD, W1:165-166) • pernah.. koyok misal ngece.. koyok misuhlah.. pokoknya misuh misuh pokoknya..(JD, W1:416-417) • Sopo yo?.. re enek.. haha.. gak ada yg dekat (JD, W2:471) • ya emang berawal dari keluarga gk deket, gk deket to, (JD, W2:526-527) • kayak kesalahan apa apa tu mesti disalahin ke aku. Mesti gara gara aku karena aku tu orangnya emang glidik gitu lhoo.. petakilan. Koyok barang apa apa itu sering kesenggol atau apa apao.. aku disalahin yo mesti aku.. ya emang pernah ada aku, ada juga kakakku, tapi aku yang sering disalahin, sampe sekarangpun aku disalahin gara-gara,, gara-gara emang awal dari situ akhire. (JD, W2:536-549) • Pernah sekali dia pernah cerita tentang kakak kandungnya yang hubungannya nggak harmonis sama dia entah karna apa dia tidak cerita tapi dia cuma bilang dia sama kakaknya gak pernah akur.(IR, W2:37-40).
	<p>Perasaan dan sikap terhadap keluarga/lingkungan keluarga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • soale yoo keluarga emang kayak gitu. Nggak ada yang bisa diandelin kok. Ibarate kurang kasih sayang wes gitu. kasih sayang tu cuman didapat dari temen gitu lhoo.. (JD, W1:62-64) • kurang kasih sayangnya ibaratnya. (JD, W2:463) • oo yo iri, nek misale lagi ditempat temen, trus sama orang tuanya tu waahh keto'e enak banget harmonis ngene lhoo.. kok aku ora yoo.. (JD, W2:464-466) • Enggak soalnya Jordan waktu SMP orangnya cenderung pendiem ya kita kalo ketemu critanya ya happy-happy aja (IR, W2:18-20) • soalnya Jordan orangnya cenderung pendiem jadi mimik muka nya susah

		ditebak entah dia lagi sedih atau lagi seneng (IR, W2:27-29)
Lingkungan sekolah dan teman sebaya	Pengalaman dibully atau menjadi korban agresivitas	<ul style="list-style-type: none"> • aku gk salah apa apa, aku orangnya dieman to.. dibuli.. yo sekedar kayak opo.. disengatin to, trus orang orang tu nyari masalah.. nyari kesalahan ke aku (JD, W1:174-176) • aku gak tau apa apa.. gak ikut geng, padahal Cuma sekedar main trus kena lemparan.. yo mau gk mau.. yo mulai dari situ (JD, W1:206-208) • memang pernah kejadian dulu aku pernah kena kebacok gitu (JD, W1:358-359) • we akhire dibuli, digajul gajul gitu to.. aku tu waktu mau ngelawan tu waktu dah keluar kelas tu orang temen temen tu banyak banget tunggu didepan itu.. dikeroyok gitu lhoo... wes aku diem aja to(JD, W2:494-498) • pulang sekolah tu nongkrong didepan sekolah.. makan, trus duduk, nongkrong, rokok rokok.. trus tiba tiba tu ada SMA,, ada SMA lewat ngelemparin batako.. kena aku kakiku.. kena kakiku to akhire. Aku tu sempet tepar itu lhoo.. jadi kayak wah sakit banget sakit banget (JD, W2:796-802) • aku di.. mboh diapa apain pake pring opo opo.. aku jatuh to aku jatuh akhire dikeroyok.. wah wes diapainlah diparang apa dicluritin gitu.. sini putus semua sobek tangan sobek .. akhire aku apa yaa.. maya.. mbrutal itu lhoo.. brutal.. kalo nggak kayak gitu kan nggak bisa bebas to.. brutal aku asal asal gitu.. wahhhh... langsung aku lari.. langsung wah aku kebaco aku kebacok langsung kerumah sakit aku..(JD, W2:839-842) • ketusuk atau apa yaa (pernah pernah..) ee.. apa namanya.. ya kayak barusan itu.. ee.. luka yang paling parahlah (kalo aku sendiri).. heem.. pernah nggak kebacok.. (pernah) (JD, W2:808-812) • karna aku sama Jordan kan gak ikut geng SMP itu jadi ya kita kena bully ... walaupun aku gak dipukul tapi kan itungannya aku kena bully (IR, W2:31-34) • pernah mas sama dafi ya di kata2in lah di gitu2in lah mas (TR, W1:60-61)

		<ul style="list-style-type: none"> • ya aku tau mas orang di depan ku waktu itu karna waktu itu masalahnya Cuma gara2 si intan ,jadi si intan itu dulu kan pacarnya dafi trus jordan tu kaya deketin intan trus dafi nya gak terima kan trus si jordan di pukulin sampe berulang kali mas (TR, W1:66-70)
	Awal mula mengenal geng dan timbulnya agresi fisik	<ul style="list-style-type: none"> • kayak pengen ngelawan, langsung Trus tak ajak sparing. Sparing itu kayak satu lawan satu gitu lhoo.. yo wes langsung dicantel.. dilapangan cantel.. itu pertama kali berantem juga. (JD, W1:176-185). • SMP yo paling sekedar ikut ikutan.. yo paling satu dua kalilah (JD, W1:190-191) • tau dari temen to.. ya karena dirumah suntuk ya maen tempat temen.. jebule temen yang tempat aku maen kii ikut geng. Trus ikut kumpul, jare kumpul main main..(JD, W1:203-205) • SMP paling satu lawan satu. Nggak tawuran gitu nggak..(JD, W1:212-213) • yo sadar, yaa kayak niatan awal balas dendam gitu.. jadi kayak seolah.. balas dendamlah gitu...(JD, W1:296-297) • pertamanya emang main, Cuma main to.. jadi diajak sama temen temennya ngumpul ngumpul.. ngumpul ngumpul... akhire yo (JD, W1:344-345) • aku kena lempar aku gk salah apa apa, trus nongkrong gak tau apa apa, aku gk ikut geng dilempari dari SMA lain.. nah itu berawal dari situ mungkin.. ayo bales bales.. akhire ikut ikut ikut terus. Akhire gabung. (JD, W1:347-351) • SMP.. kelas Dua kalo gk salah.(JD, W2:506) • akhire jadi terpengaruh,, mungkin jadi ikut ikutan.. sejak itu ikut ikutan..(JD, W3:971-974)
	Agresivitas saat SMA	<ul style="list-style-type: none"> • kalo di SMA udah semuanya sering, berapa yaa? Yoo banyak e mas (JD, W1:215-216) • kelas dua, (SMA).. kelas dua SMA he'em..(JD, W2:629) • jadi akhire aku mikir wah kalo aku gak bales rugi.. langsung tak paksain to,, apa.. sakit.. langsung lari.. orangnya kabur ke laundry sebelah sekolahanku.. nggak ada yang masuk.. aku yang ngawalin masuk to

		<p>akhire wes langsung itu disitu ada tiga orang, wes tak hajar-hajaran to disitu.. akhire temen temen pada masuk to.. ada setrika disitu tancepin kepalanya.. bocor.. bocor..(JD, W2:806-808)</p> <ul style="list-style-type: none"> • , trus akhire langsung tempur.. tawuran gitu he'em.. yo ditempatnya langsung.. spontan. (JD, W3:915-917) • satu bulan berapa kali sering. (sering?) pasti ada.. soale setiap malam minggu pasti muter. (JD, W3:1137-1139)
Lingkungan Geng	Bentuk agresivitas	<ul style="list-style-type: none"> • ya tangan kosong, satu lawan satu..(JD, W1:230) • .. aku yang gak salah apa apa.. aku yang kena.. nah gitu.. dikelas mikire kan pengen bales gitu lhoo (he'em), yo berawal dari situ akhire ikut-ikutan tawuran tawuran kayak gitu.. jadi kayak dendam duluanlah.. bales balesan..(JD, W2:649-654) • diasrama langsung suruh ngaku.. pertama nggak mau ngaku too, akhire diancem pake gelas tu dipecahin mau ditusuk gitu sini to (JD, W3:939-942) • ya pernah mesti. mabuk he'em mabuk.. paling maksimal mabuk doang, mabuk (JD,W3;1112-1113) • Tapi kalo mabuk malah rusuh itu pernah. Resek, misalnya nyari siapalah, orang gitu, trus di anu..(JD, W3:1125-1127) • pake senjata kalo tawuran..(JD, W1:232) • kayak parang.. macem macem'ee.. parang, pentung baseball opo knop pokonya besilah. memang pakek itu. (JD, W1:234-236) • langsung tak pukul to, pukul sininya tu kan berdarah, berdarah (JD, W2:675-676) • akhire pintu didobrak,, jebol to langsung bacok bacok didalem itu. bacok bacokin, pakek senjata tajam (JD, W2:737-739) • udah ama aku dibacok bacokin gitu.. trus dia jatuh too (JD, W2:741-742) • awalnya itu.. ya musuh musuhnya pake senjata kita kok pake tangan kosong ya kita kalahlah.. kalo sekolah nggak mungkin, paling mungkin kalo pulang sekolah ayo mubeng mubeng! Kalo udah fiks, mubeng muter.. akhire yo wes cari senjata mboh itu besi atau pring atau pedang punya apa wes

		<p>dipake. (JD, W2:854-861)</p> <ul style="list-style-type: none"> tapi dulu pernah ada anak Vozter tawuran di daerah situ nah terus ada kaya laundry nah dan Jordan di situ tu waktu itu ada setrika masih panas trus di taroh di mukanya musuhnya itu (IR, W2:58-63)
	<p>Dampak terkait perilaku bergabung dengan geng</p>	<ul style="list-style-type: none"> .. wes jalan biasa akhirnya.. akhire ketangkep. Itu pertama kali ketangkep.(JD, W1:249-250) yoo paling yo.. kesenangan lah.. kesenangan sesaatlah.. (oo senang gitu ya) soale dirumah kan.. apa Cuma gitu doang.. (ooo he'eh he'eh he'eh) jadi kesenengane diluar.(JD, W1:316-319) yoo sring aku ketangkap polisi..(JD, W1:374-375) kamu tu gimana sih Dan? Kamu mau mengulang masa lalunya Aldi dulu po? Aldi tu kakaku. (Aldi kenapa?) aldi juga dulu ikut tawuran kayak gitu. Jadi tak ulang.. haha.. (oo gitu.) he'em.. yo dimarahinlah.. gini gini gini..(JD, W1:393-397) wah banyak'e mas.. wes langganan ketangkep polisi aku..diwirobrajan terakhir..iyo polseke wirobrajan mesti. (JD, W2:762-764) nggak.. sebenarnya tu 6 bulan.. Cuma tiga hari, cuman efek jera. (JD, W2:789-790) paling keluar ngerokok.. keluar paling kekamar mandi ngerokok.. trus berapa menit masuk lagi..(JD, W1:980-982)

LAMPIRAN 13

TABEL KATEGORISASI SUBJEK HN

Kategori	Sub Kategori	Pernyataan
Lingkungan keluarga	Pola asuh yang salah (keras/fisik)	
	Hubungan atau komunikasi dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Yo awalnya tu malah aku deket sama bapak, malah dirumah ki sama mbok (ibu) seringnya nggak omong-omongan malahan ..(HN,W1:240-242) • Yo aku minta sangune ke bapak., kalau misalnya bapak lagi dinas ya udah,.. bapak biasanya ngasih duit lebih ke aku..(HN, W1:244-246) • He'em.. lebih akrab sama bapak..(HN, W1:259) • bapakku ki emang deket sama aku. Kalo ibu ku luweh. Tapi nek misale aku apa diurusin sama ibuku.. (HN, W2:718-720) • Kalo bapak ki,, ya namanya kalo ditegur nggak pernah fisik, Cuma omong, kalo bapak omongannya yo halus,, kalo ibuk ki emang nggak pernah main tangan dari kecil tapi kalo ngomong ki pedes mas.. nyelekit malah..(HN, W2:726-730) • yo semacam dicuekin.. soale nek sama ibu.. mesti nek misale aku diomongi apa ngelawan.. kalo sama bapak aku manut.. nah itu mungkin ibu sudah terasa.. udah nggak usah dianu..(HN, W3:799-803) • dorong pernah mas aku.. dorong ibuk ku pernah., he'em aku dorong (HN,W3:887-888) • nggak deket kalo dirumah kecuali adek ku.. soale aku kalo dirumah yo cuman nonton tv dalam kamar, makan aja dalam kamar.. pokonya pengennya dalam kamar.. apa apa dalam kamar.. apa ngerokok dalem kamar..(HN,W3:908-912)
	Perasaan dan sikap terhadap keluarga/lingkungan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • soalnya emang dari dulu kii..dekete ke bapak. Nek sama ibu ki yo kaya <i>diluwehin</i>..(HN, W3:796-797) • deket sama bapak yo deket, tapi jarang ketemu (HN, W3:820) • kalo dulu pas dimarahin ibuk aku ngelawan, trus bapakku ganti yang marah, ya pas lagi dimarah marahin sama ibu, pernah

		ngacungin bapak.. aku ngacungi golok, tapi yo setelah itu yoo rasane yo menyesal..(HN,W3:899-903)
Lingkungan rumah	Keadaan lingkungan masyarakat/rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Teman-temen perumahan mas, temen-temen komplek, satu rokok buat orang tujuh, orang delapan.. nyoba-nyoba. (HN, W1: 186-188). • Yo nggak mas. Kelas satu SMP, kecil-kecil udah pada minum-minum dipos ronda perumahan itu lho mas. Sampe pada disirami air.(HN, W1:193-194)
Lingkungan sekolah dan teman sebaya	Pengalaman dibully atau menjadi korban agresivitas	<ul style="list-style-type: none"> • kalo SMP aku.. SMP itu kan badan ku kecil banget to.. SMP tuh aku di ejek-ejek beneran,, pendek (kurang tinggi badan) gitu mas,, badan ku pendek dulu pas SMP, kecil,, makanya aku sering di ejek-ejek pas di sekolahan (HN, W1:36-40) • temenku badannya besar nyuruh-nyuruh aku,, aku dikasih uang, padahal aku nggak ada keperluan apa-apa dibawah, aku disuruh beli kebawah terus balik keatas lagi. (HN, W1:42-45) • mau nglawan aku takut.. ya mungkin hanya bisa menahan rasa (bathin bathin).(HN, W1:43-45) • Ya mungkin mikirnya aku nggak mau turun-turun terus aku dipukul kan bisa to mas... ., sakit hati, sakit hati bener aku mas (HN, W1:70-74) • Kalo jadi korban ya.. Alhamdulillah Cuma kena pentung, pas kelas tiga ini.. kalo yang kakiku itu pernah kena pedangnya temenku sendiri.. sampe tempurung ku itu <i>cuil</i>, sampe sekarang aja nggak bener..(HN, W2:633-637) • pernah mas dia dikatain cah cilik ora sah ngganyik gitu Mas (RY, W1:17) • Pernah pernah mas... dia pernah jadi korban waktu sama BODA... malem-malem dia kan pulang dari tempat maen kita dia diajar sama anak BODA trus pas kita malem-malem muter juga lututnya kena... jadi yaa sekarang lututnya HN tidak berfungsi dengan baik...masih klotak klotak...(RY, W1:74-78) • ikut mas soalnya gara2 dia dulu di smp pernah di injek2 mas jadi dia gak mau diinjek2 di sma juga (TR, W1:153-154)

		<ul style="list-style-type: none"> • bawa mas pedang , ruyung doang mas (TR, W1:158) • udah mas tapi korban sparing sama temenya sampe matanya bengap gede banget mas, pernah dia waktu mau bacok yang dibacok gak kena trus kena kakinya sendiri sampe kelihatan tulangnya juga pernah mas.(TR, W1:162-166)
	<p>Awal mula mengenal geng dan timbulnya agresi fisik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • aku pengennya bisa masuk di SMA 1 Babarsari, kalo nggak ya di MUHA itu.. kalau di Babarasaritu itu aku bisa ikut BBC. (HN, W1:51-54) • dendam rasanya.. sampe sekarang dendam.. sampe sekarang ki dendamnya, dendam kesumat tenanan. Akhirnya pas waktu itu aku sering nongkrongnya di Babarsari, nah disitu itu tempat nongkrongnya anak anak yang dulu suka ngejek-ngejek aku.(HN, W1:79-83) • kan aku nongkrong disitu sekitar satu bulanan, itu masih aja diejek-ejek gitu lho mas HN, W1:92-94) • <i>di onek onekke</i> banci-banci aku. Yo udah besok lagi tak berani-beranikan, ada apa-apa pokoknya berani.. nggak urusan badanku kecil atau gimana.. akhire sak belum kenal yang tajem-tajeman.. belum berani megang kayak gitu,. (HN, W1:120-124) • Ya itukan SMP Muhammadiyah Dua sama SMA Muhammadiyah Dua, itu sekolahnya mepet.. jadi dari SMP aja aku udah tau yang namanya RANGER (HN, W1:328-330) • Kalo pas aku SMP ikutnya Mucil, kalo yang SMA ya ikut geng SMA, kalo yang SMP ikut geng SMP. (335-336) • Kalo aku nggak, sebelumnya emang udah, aku udah pengen RANGER,, RANGER.. jadi sebelum diajak aku udah ada disitu. (HN, W1:359-361) • Ya sebenarnya cuman buat bikin salah ya kamu tak buat kayak gini kalo mau sebelan lagi tak buat yang lebih.. kalo missal kamu tau jawabannya ya udah diem aja..(HN, W2:610-613) • ya mungkin karna dia pengen di kenal dan pengen dihormati masa waktu smp dia gak ada nama masa sampe sma dia gak mau di

		<p>hormati jadi ya semacam revenge dia waktu jam smp mas (RY, W1:21-24)</p>
	Perasaan setelah melakukan agresi	<ul style="list-style-type: none"> • Ya habis itu biasanya ngerasanya puas mas.. biasanya yang kayak gitukan entah <i>ngece</i> lewat dunia maya atau BBM, twitter apa semuanya kalo nggak teriak-teriak apa dikasarin..(HN, W2:561-564) • Kalo ditanyain positifnya bingung aku mas, tapi rasanya kayak gitu buat sensasi, buat seneng seneng, mbok orang yang nggak itu tawuran, yang bener-bener mau sekolah aja kalau pulang walaupun dia nggak ikut geng itu kalo ketemu rombongan, rasanya ini waahh. Trus anak geng misale dikenain satu, nanti berangkat semua cari siapa yang nganu.. (HN, W2:578-584) • iya mas sering dia sering cerita masalah tentang gengnya abis di apain sama orang atau diapain dia ngalamin soalnya (RY, W1:29-30)
Lingkungan Geng	Bentuk agresivitas dalam geng	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah mas, tapi itu kan pas tawuran-tawuran supporter. Tawurane SMP sama SMA ki beda jauh lho mas.(HN, W1:339-341) • Kalo SMA ki.. udah bawanya senjata tajam.. namanya 5 meter 6 meter tu nggak ada apa apanya.. pokoknya kenanya itu bukan kena batu tapi kena senjata yang dibawa.. jadi bener bener deket gitu lhoo. (HN, W1:344-348) • Bawa clurit mas..(HN, W1:374)ya entah golok, entah pedang, entah clurit.. masih belum berani, masih pakek pentung pentung, badanku kecil, mentung anak BBC sendiri, badane kan besar (HN, W1:126-128) • Akhirnya nyoba bawa senjata tajam, coba badaya gede tak beraniin, tak beraniin, tak kejar orangnya lari.. wah mantep kalau bawa ini berarti, akhire..(HN, W1: 129-131) • Kalo sering tawurane ya pas SMA itu mas..(HN, W1:403) • Tapi pas aku keluar dari muha itu pas di Munem, di Budi Luhur aku masih ikut terus yang namanya tawuran (HN, W1:406-407) • Kalo sering-seringnya pas kelas dua tu, kelas tiga pertama-pertama seminggu bisa

		<p>nyampe yang bener bener tawuran kii, seminggu bisa nyampe dua kali, tiga kali..(HN, W2:524-527)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Paling agresif.. paling misalkan pas wisuda SMK muhammadiyah tiga, pas emang tempatku motor banyak.. kalo menurutku yang kelihatan paling agresif ya akhir akhir kelas tiga ini.. sebelum ujian ni anak anak Budi Luhur pada muter, muter itu Cuma 4 motor.. itu datengin burjonannya Bopkri dua yang diperempatan Galleria.. sana itu orang 40 ada.. itu jam tiga pagi.. datang ke situ, nggak teriak, nggak blayer-blayer motor, nggak rame-rame lah.. langsung lompat, nyabet dulu baru teriak, jadi posisinya sana ada yang main hp, ada yang tiduran langsung orang empat itu pada turun. langsung sabet, tendangin baru teriak.. pergi baru teriak..(HN, W2: 532-543) • Itu pake pedang..(HN, W2:545) • Pokoknya yo ngga terima.. bales lebih dari yang dia lakukan, missal dia ngelempar, dipukulin, kita ngelempar..(HN, W2:599-601) • kalo nggak salah sekitar empat bulan yang lalu, ya sebelum ujian yang bener bener itu, ya begitu kita datang langsung kita sabetin langsung sana yang lari.. dipegang,, ada yang sabet pake gear, ada yang sabet pake pedang ada yang sabet pake golok. (HN, W2:621-625) • Ya kalo missal,, biasanya yang disabetin kayak orang yang masih teriak-teriak aja mas. Kalo misalnya temennya berani, biasanya orang yang teriak itu malah tambah parah. Kalo missal orangnya udah nggak berani ya udah dilepas.(HN, W2:627-631) • ada yang langsung ditendang jatuh, disabet sabeti masih berani, tusuk pantatnya.. pisaunya kan panjang mas, ditusuk langsung diputer puter biasanya.. dicongkel, kayak dicongkel gitu lho mas.. jadi ditusuk itu diputer puter, jadi <i>nyiprat nyiprat</i> ke tangan.. banyak darahnya.(HN, W2::655-661) • pedang, golok piso (RY, W1:34) • ya karna kesalahan konyol mas ya tawuran
--	--	--

		ya berani sama guru ya bolosan mas (TR, W1:150-151)
	Dampak terkait perilaku bergabung dengan geng	<ul style="list-style-type: none"> • pas kenaikan kelas satu ke kelas dua itu yang banyak kasus tawuran kelas satu itu akhire 18 orang akhire dikeluarin to dari sekolah. Tapi aku sama temenku itu nggak boleh ngulang di Muha lagi (HN, W1:267-270) • Udah pernah mas masalah ketangkep tu.. tapi akhire kan juga lepas lagi karena nggak terbukti ngono lhoo.. soalnya kalo habis ngenain udah gak ada yang nongkrong.. habis ngenain udah gak ada yang nongkrong, senjatanya langsung bawa pergi, udah langsung ganti baju.. senjatanya diumpetin dimana, langsung pulang kerumah..(HN, W1:394-400) • Itu ketangkep langsung tiga kasus aku mas. (HN, W1:417) • Ya rata rata aku sering ke tangkep tu kayak kelas satu kelas dua, kayak ketangkap sama polisinya.. kalo pas di Muha itukan ketahuan sama guru, kelas dua kelas tiga ne hampir ketangkep polisi.. udah sering ditanya Tanya tapi lepas terus, gak ada bukti.. soalnya ketangkepnya nggak ketangkep basah gitu mas.. jadi bolos satu hari dua hari apa tiga hari kalo ketangkep.. gitu.. jadi aku bisa nyembunyiin semuanya..(HN, W2: 500-508)

LAMPIRAN 14

TABEL KATEGORISASISUBJEK RK

Kategori	Sub Kategori	Pernyataan
Lingkungan keluarga	Pola asuh	<ul style="list-style-type: none"> Nusuk orang justru dibilang oleh mamanya Ya.. namanya anak muda, terus juga cowok..(RK,W2:386) Ya gara gara nggak niat sekolah, ikut ikut tawuran gitu ya.. dibanding bandingin sama kakak..(RK,W2:390-391)
	Hubungan atau komunikasi dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> ya ada apa apa udah nggak gubris kok. Mau ngapain aja yang terserah mas. (RK,W2:382-383) Kalo hubungan dirumah jarang omong omongan gitu.. aku tu kalo dirumah tu nggak ngomong.. aku nunggu diajak ngomong.. nggak nyaman. Ya gara gara nongkrong tu jadi jarang dirumah.. pulang nginep tempat orang. Trus dibiarin itu lhoo, sak kerepmu. Mau pulang mau nggak ya terserah.(RK,W2:411-416) Biasanya, kalau aku minta terus gak di turutin itu aku sudah tidak minta lagi mas. (o ...gitu).. kagolan gitu akune mas.. (semisal) minta beliin HP tapi ndak mau, ya udah aku nggak minta apa apa lagi.. ya kalau enggak mau ya ndak di beliin lah mas. (RRK,W2:454-457) Ya....semisal aku lagi gimana enggak ngerti gini-gini.... kalau keluarga ku itu cuek gitu lo mas.(RK, W3:688-60)
	Perasaan dan sikap terhadap keluarga/lingkungan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> . misalnya kakak minta hape langsung dibeliin.. nek aku minta hape malah dimarahin..(RK,W2:405-406) . tapi irinya itu gini mas, semisal iri sama temen mas, temen ku kok dekat sama keluarga kok aku jarang..(RK,W2:444-445) .. mas ku terus tak datengin, aku bilang kalau mbok enggak ngata-ngatain mama iso gak si, sambil tak todong. Teru mas ku diem sana, sambil minta maaf “sory-sory” terus aku tidur lagi ya iri sama kakak dan ade gitu.. cuman kaya gitu si mas... semisal kakak ku kok gitu tapi mama ketika sama aku enggak...(RK,W3:794-797))
Lingkungan	Pengalaman dibully	<ul style="list-style-type: none"> mulai dari kepala ku bocor, sebelumnya tu

sekolah dan teman sebaya	atau menjadi korban agresivitas	<p>masih belum muter itu lo mas,, pas kejadian aku yang kena jubrat, trus bales, bales baes..(RK,W1:270-273)</p> <ul style="list-style-type: none"> • .. sering mas, motor mogok trus dipukulin pernah mas, di lempar ampe kepalanya bocor mas ya sering lah (TR,W1:81-82) • ..(RK,W2:386)
	Awal mula mengenal geng dan timbulnya agresivitas	<ul style="list-style-type: none"> • SD Kasus mukulin teman seangkatan kelas mas! (RK, W1:69) • Ya...gara-gara di ajakin teman-teman, ayo ikut saja ikut saja, dan udah... ee terus mukulin itu...(RK, W1:78-79) • itu gara-garanya juga di ajarin juga si mas...ya awalnya dari nongkrong... nongkrong itu tapi ya..sama kakak-kakak kelas gitu mas. (RK, W1:88-89) • Ya dulukan... waktu kelas dua (2) SMP kan sering nongkrong di JEPRAK itu... deket-deket sekolah gitu dan deket angkringan. Jadi.. alumni-alumni SMP itu yang sekarang udah SMA itukan masih sering nongkrong di situ mas. Jadi ya... yang lainkan masih SMA, jadi kalau malam-malam sering ikut ngongkrong temen temen SMA, padahal saya masih SMP.(RK, W1:113-119) • Kalo beranten sama teman pernah sama temen sendiri, (RK, W1:131) • Coba kamu lawan ini, sama temen yang sebadan.(RK, W1:136-137) • Iya,, adaa,, jadi tu pas ajaran baru. Adek kelas yang baru-baru dikumpulin semua, pas awal, namanya forum,, dikumpulin suatu tempat.. anak-anak.. adek kelas yang baru-baru dikumpulin dikasih tau, nanti dikasih tau musuhnya ini..ini..iniii.. musuh sekolah mu. Suruh jagain sekolah gini.. trus habis itu kadang kadang di berantemin mas.. (RK,W1:243-250) • semisal pas lagi nongkrong gitu tawuran,, atau lagi mau tawuran, aku gak ikut yaa, kadang kadang di pukul, kadang kalo masih sekali dibilangin mas, “kae lo koncomu podo tawuran, sakne lo koncomu, podo bandem-bandeman mosok kowe ra melu,,” suruh bantu gitu ya.. (RK,W1:261-266) • .. Ya awalnya dari nongkrong tersebut mas. (RK,W2:569)

		<ul style="list-style-type: none"> • Iya mas... cukup sering... hampir setiap hari siang malam.(RK, W3:641-642) • Ya..cuman ingin menunjukkan diri sendiri gitu lo mas.(RK, W3:695-696) • Ya kan aku tu badannya kecil mas, kan kebanyakan kata orang itu berbadan kecil itu tidak bisa apa-apa, aku tu cuman ingin kalau kae itu bisa gini-gini seko kue(RK,W3698-701) • Ya.. kadang-kadang ya tak pendam dan kadang-kadang ya tak imbasi ke tawuran gitu mas...(RK, W3:769-771) • ikut mas sama sma muhammadiyah 2 soalnya kebanyakan temennya sekolah disana,kalo menurutku si rakay mulai nakal karena dia pernah terpengaruh obat mas soalnya yang tau tentang obat itu kan ya cuman geng2an aja (TR, W1:35-39)
	Perasaan setelah melakukan agresi	<ul style="list-style-type: none"> • Khawatir sih awal-awal ada,, trus lama-lama gak ada,,(RK,W1:330-331) • yaa pas pertama nusuk gitukan sampai masuk koran,, sampek kritis,, naahh mikirnya wah kalo ketangkap polisi gimana ini... tapi yo alhamdulillah nggak ketangkap.(RK,W1:333-336) • jadi itu.. Alaahh yo gampang nanti disembunyikan..(RK,W1:339-340) • Ya...puas mas. (RK, W3:705)
Lingkungan Geng	Bentuk agresivitas dalam geng	<ul style="list-style-type: none"> • Kalau kelas satu itu endak pernah mas, tapi kalau kelas dua itu ya cuman, pernah tawuran mas pas SMP? (RK,W1:84-86) • awalnya itu Ece-ecean gitu lho mas..SMP ku sama SMP 9, ece-ecean, temen SMP ku itu pada nggak terima, kan lagi pada nongkrong itu gak ada yang bawa senjata, pada bingung kan disana masih ada anak SMA yang alumni, pinjem senjata, pinjem pinjem,, Cuma pentung gitu mas. Ya kayu gtu. (RK,W1:164-169) • Yaaaa.. dulu Cuma main biasa mas.. trus di suruh tawuran gitu mas, jadi istilahnya kalo mau jadi geng tawuran dulu gitu mas. sebelumnya aku coret-coret tembok pakek pilok, itu nulis nama gengnya, itu RANGER (RK,W1:216-219) • yaaa Coret-coret dimana saja, yaa banyak mas, kadang-kadang di sekolah musuh gitu

		<p>tak coret-coret... (RK,W1:222-224)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Trus akhirnya sana kena luka bacok, 9 atau 8 gitu korbanya, aku ikut bawa celurit mas,, aku sempat bacok juga. (RK,W1:313-315) • waktu itu muter, mungkin kalau geng-geng itu semisal pas nongkrong atau muter-muter gitu ya bawa senjata-senjata sambil muterin Yogyakarta, nanti kalau ketemu musuh ya tawuran, ya wong disana ya lawannya anak sekolah nanti sama musuhnya di keroyok, dulu tu pas muter-muter itu ketemu sama anak SMA 10, begitu ketemu di tanyain dulu “sekolah mana kamu?” orangnya malah lari. terus tak kejar sampai ketemu jalannya buntu/kepojok...” tak tanyain, anak mana kamu, sekolah mana kamu” terus sama aku tak tonjokin dan tak tusukin,(RK, W2:535-545) • Sering mas, biasanya pandang (RK,W2:561) • Ya gir, tongkat besbol? (RK,W2: 564) • Ya gimana ya mas,,ya dendam gitu.. terus kok bisa gitu, yo bales.. pokoknya bales-bales? (RK, W3:664-665) • Anu mas.. semisal merusak motor si lawan (RK, W3:722) • Ya... kalau pas anu ya tergantung aku pas bawanya apa si mas,, terus kalau pas bawanya kampak ya tak gebukin ya tak rusak motornya...(RK, W3:724-726) • Pas bawa gear mas.....ya pas datengin tempat nongrongnya gengnya BODA, sampai sana ada yang nongkrong, terus sini berhenti dan sana pada lari semuanya, ya motornya yang tak ambil, kan orangnya pada lari... motornya tak rusak dan helmnya tak ambilin(RK, W3:729-734) • bawa mas soalnya rakay kalo gak bawa senjata gak bakal menang mas disamping badannya dia kecil kan mas gak bisa lah menurutku mas karna postur badan ,dulu pernah di ajak berantem sama anak muhammadiyah 3 kata si rakay kalo berantem tangan kosong dia gak berani cuman kalo bacok2an berani (TR, W1:56-60) • pisau, golok ya kaya gitu2 mas (TR, W1:64)
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • ada mas pas waktu si rakay nusuk dan masuk ke berita koran besok paginya dan itu di lakuin di depan sma muhammadiyah 2 dan posisinya siang hari mas soalnya waktu abis nusuk itu dia lari ke rumahku mas (TR,W1:67-70) • waktu di mandala itu anak RANGER gabung ama respect trus ketemu smuten anak sma 10 Cuma 1 motor trus sama si rakay tanpa basa basi langsung dibacoki ditusuki. (TR, W1:76-79)
	Dampak terkait perilaku bergabung dengan geng	<ul style="list-style-type: none"> • ditelfon ke SMP Muhamadiyah 2, guru guru SMP 9 itu ngapalin motor motornya gitu. udah naik motor pada dipanggil suruh nyebutin temen-temen yang ikut, disebutkan semua trus dikeluarin orang 12 apa 13 dikeluarin semua (RK,W1:183-186) • ya si rakay dulu waktu smp belum nakal mas pertamanya trus sekalinya nakal diapindah ke purbolingo karna saking nakalnya sampai gak naik kelas.(TR, W1:12-15) • dia ikut geng trus pindah purbalingga karna terlalu over nakalnya(TR, W1:23-24) • sampe2 si rakay trauma mas sampe gak ikut ujian sekolah, dan di sagan pernah dia nusuk orang sampe koma dari punggung...(TR, W1:72-74).

LAMPIRAN 14
POTRET REMAJA GENG SEKOLAH DI YOGYAKARTA



Tempat berkumpulnya subjek dengan teman-teman gengnya (foto I)



Tempat berkumpulnya subjek dengan teman-teman gengnya (foto II)

Potret Kondisi Kamar dan Senjata yang ada di kamar Subjek

Subjek JD
(Keadaan Kamar)



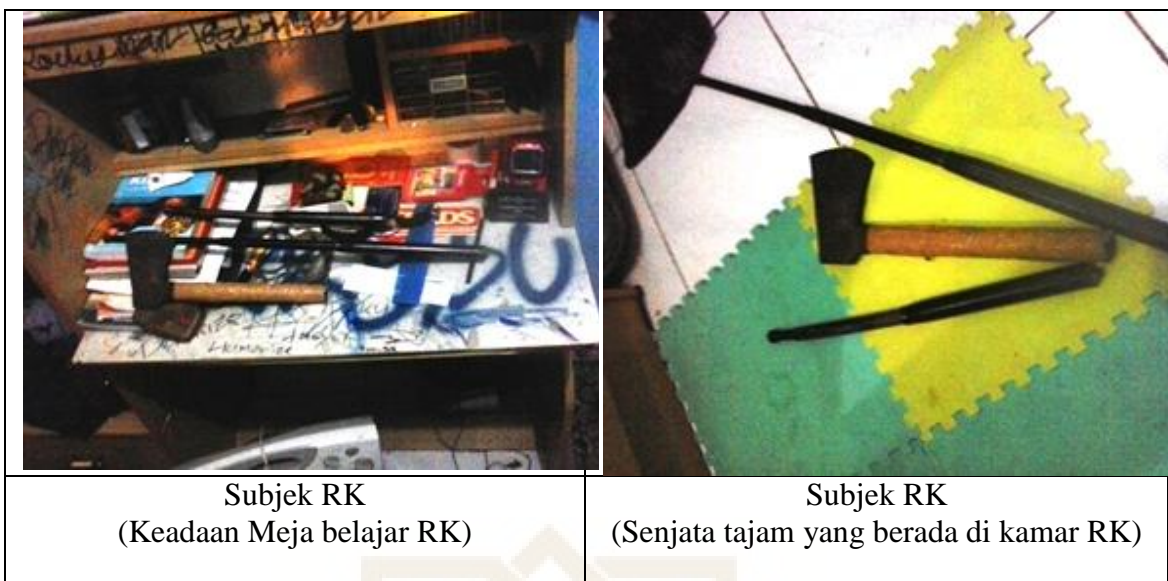
Subjek JD
(Senjata Tajam yang Ada di kamar JD)



Subjek HN
(Keadaan Kamar)



Subjek HN
(Senjata Tajam yang ada di kamar HN)



Potret keberadaan geng sekolah di Yogyakarta

